



**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn  
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *CONCEPT  
MAPPING* DENGAN MEDIA CD PEMBELAJARAN  
PADA SISWA KELAS IV SDN GUNUNGPATI 03**

**SKRIPSI**

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

MAULIDIN NUR SECHA

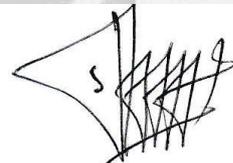
NIM 1401409209

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2013**

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa isi skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tulisan yang saya tulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari hasil karya tulisan orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 11 Juni 2013



Maulidin Nur Secha

NIM: 1401409209

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Maulidin Nur Secha, NIM: 1401409209 dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Strategi Pembelajaran *Concept mapping* dengan Media CD Pembelajaran pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 03” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Jumat

tanggal : 31 Mei 2013

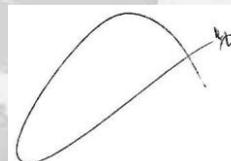
Dosen Pembimbing I,



Dra. Renggani, M.Si.

NIP. 195404121982032001

Dosen Pembimbing II



Drs. Jaino, M.Pd.

NIP. 195408151980031004

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dra. Hartati, M.Pd

NIP. 19540051980122001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Maulidin Nur Secha, NIM: 1401409209 dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Strategi Pembelajaran *Concept mapping* dengan Media CD Pembelajaran pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 03” telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Selasa

tanggal : 11 Juni 2013

Panitia Ujian



Sekretaris,

Drs. Moch Ichsan, M.Pd.  
NIP. 195006211984031001

Penguji Utama,

Dr. Ali Sunarso, M.Pd.  
NIP 196004191983021001

Penguji II,

Dra. Renggani, M.Si.  
NIP. 195404121982032001

Penguji III,

Drs. Jaino, M.Pd.  
NIP. 195408151980031004

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan,  
istiqomah dalam menghadapi cobaan*

*(TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid)*

*Ilmu pengetahuan tanpa agama buta, agama tanpa ilmu pengetahuan lumpuh*

*(Albert Einstein)*

*Indah kebersamaan menghasilkan terang dalam sebuah kegelapan*

*(Penulis)*

*Dengan mengucap rasa syukur atas segala tuntunan-Nya*

*dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW*

*Karya ini saya persembahkan kepada:*

*Kedua orang tuaku (Bapak Kasudi dan Ibunda Isrotun Nasiah),*

*kedua adikku (Danik dan Salsa), dan seluruh keluarga besarku*

*yang selalu mendoakan dan memberi dukungan*

*untuk menggapai cita-citaku.*

*Almamaterku.*

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan berkah-Nya sehingga penulis mendapat bimbingan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “ Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Strategi Pembelajaran *Concept Mapping* dengan Media CD Pembelajaran pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 03”. Skripsi ini menjadi salah satu syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi.
2. Drs. Hardjono, M. Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan dorongan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Hartati, M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bantuan pelayanan khususnya dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini.
4. Dra. Renggani, M.Si., Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Drs. Jaino, M.Pd., Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dr, Ali Sunarso, M.Pd., Dosen Penguji Utama Skripsi, yang telah menguji dengan teliti dan sabar serta memberikan banyak masukan kepada penulis.
7. Y.P. Jarwadi, S.Pd., Kepala SDN Gunungpati 03 yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Ramijah, S.Pd., Guru kelas IV SDN Gunungpati 03 yang telah membantu penulis sebagai kolaborator untuk pelaksanaan penelitian.

9. Seluruh guru dan karyawan serta siswa-siswi SDN Gunungpati 03 yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita tawakal dan memohon hidayah dan inayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, Juni 2013

Penulis



## ABSTRAK

**Secha, Maulidin Nur.** 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Strategi Pembelajaran Concept mapping dengan Media CD Pembelajaran pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 03*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing (1) Dra. Renggani, M.Si., dan Pembimbing (2) Drs. Jairo, M.Pd.

Hasil observasi awal pada kelas IV SDN Gunungpati 03 menunjukkan guru kurang mengoptimalkan dalam penerapan pembelajaran yang inovatif, aktivitas siswa masih rendah dan nilai mata pelajaran PKn siswa masih rendah. Rumusan masalah umum yaitu apakah melalui strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 03?, rumusan masalah khususnya adalah (1) apakah melalui strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran keterampilan guru dapat meningkat? (2) apakah melalui strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn? (3) apakah melalui strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran hasil belajar dalam pembelajaran PKn dapat meningkat?. Tujuan umum adalah meningkatkan kualitas pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 03. Tujuan khususnya adalah (1) meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn; (2) meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran; (3) meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran yang terdiri empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Gunungpati 03. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, observasi, dokumentasi, wawancara dan catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru meningkat dari perolehan skor 23 pada siklus I menjadi 30 pada siklus II dengan kategori baik. Aktivitas siswa meningkat dari siklus I ke siklus II dengan perolehan skor 14 meningkat menjadi 19 dengan kategori baik. Persentase ketuntasan klasikal meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu 50% dengan rata-rata nilai 60 meningkat menjadi 82% dengan rata-rata nilai 71.

Simpulan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gunungpati 03 pada pembelajaran PKn. Saran yang diberikan adalah guru hendaknya melakukan refleksi dan revisi dalam setiap pembelajaran.

**Kata kunci :** Strategi Pembelajaran *Concept mapping*, CD Pembelajaran, Kualitas Pembelajaran

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR BAGAN .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	12
2.1. Kajian Teori .....	12
2.1.1. Hakikat Pembelajaran dan Belajar .....	12
2.1.1.1. Pengertian Pembelajaran .....	12
2.1.1.2. Pengertian Belajar .....	13

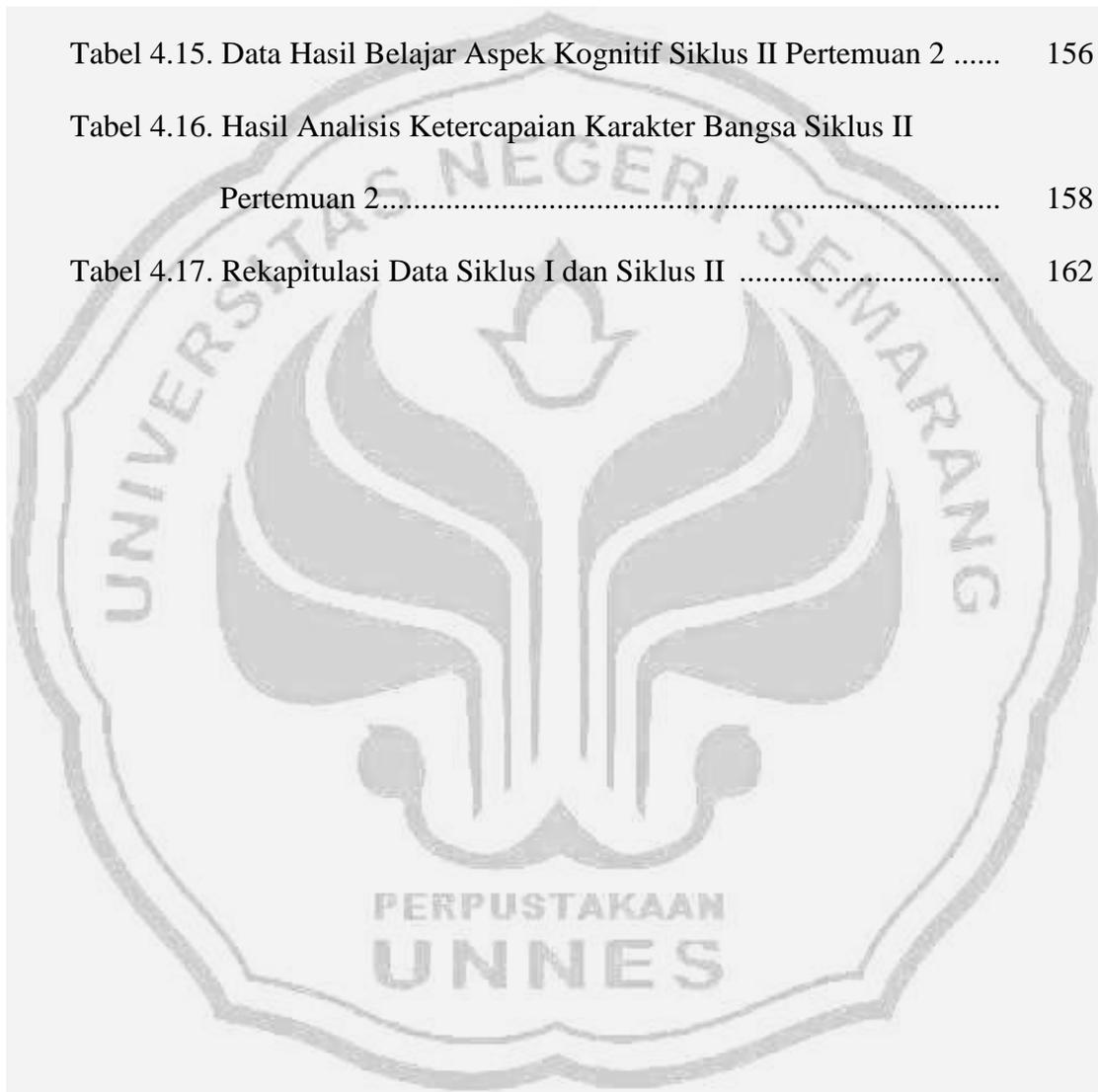
2.1.2. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar.....	16
2.1.3. Kualitas Pembelajaran .....	17
2.1.3.1.Keterampilan Guru .....	19
2.1.3.2.Aktivitas Siswa .....	26
2.1.4. Hasil Belajar .....	28
2.1.5. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan .....	32
2.1.6. Strategi Pembelajaran .....	37
2.1.7. Strategi Pembelajaran <i>Concept mapping</i> .....	40
2.1.8. Media Pembelajaran.....	45
2.1.9. CD Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran .....	52
2.1.10. Teori-teori Belajar.....	56
2.2. Kajian Empiris .....	57
2.3. Kerangka Berpikir .....	60
2.4. Hipotesis Tindakan .....	63
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>64</b>
3.1. Rancangan Penelitian .....	64
3.2. Perencanaan Tahap Penelitian.....	68
3.3. Subjek Penelitian .....	81
3.4. Variabel Penelitian .....	81
3.5. Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	82
3.6. Teknik Analisis Data .....	86
3.7. Indikator Keberhasilan .....	91
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>93</b>

4.1. Hasil Penelitian .....	93
4.1.1. Deskripsi Data Pra Siklus.....	93
4.1.2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 1.....	94
4.1.3. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 2.....	111
4.1.4. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 1 .....	127
4.1.5. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 2 .....	144
4.1.6. Rekapitulasi Data Hasil Pelaksanaan Tindakan.....	161
4.2. Pembahasan .....	165
4.2.1. Pemaknaan Temuan Penelitian .....	165
4.2.2. Implikasi Hasil Penelitian .....	180
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	182
5.1. Simpulan .....	182
5.2. Saran .....	183
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	185
<b>LAMPIRAN</b> .....	187

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kategori Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif .....	31
Tabel 2.1. Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif .....	32
Tabel 3.1. Batas Ketuntasan Minimal .....	87
Tabel 3.2. Taraf Keberhasilan Tindakan dalam Proses Pembelajaran .....	88
Tabel 3.3. Klasifikasi tingkatan nilai untuk menentukan tingkatan nilai pada Keterampilan Guru dan Aktivitas Siswa .....	90
Tabel 3.4. Klasifikasi Tingkatan Nilai Keterampilan Guru .....	90
Tabel 3.5. Klasifikasi tingkatan nilai Aktivitas Siswa .....	91
Tabel 4.1. Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	98
Tabel 4.2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	102
Tabel 4.3. Data Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 1 .....	105
Tabel 4.4. Hasil Analisis Ketercapaian Karakter Bangsa Siklus I Pertemuan 1 .....	107
Tabel 4.5 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	115
Tabel 4.6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	119
Tabel 4.7. Data Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2 .....	122
Tabel 4.8. Hasil Analisis Ketercapaian Karakter Bangsa Siklus I Pertemuan 2 .....	124
Tabel 4.9. Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1 .....	132
Tabel 4.10. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	136
Tabel 4.11. Data Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 1 .....	139

Tabel 4.12. Hasil Analisis Ketercapaian Karakter Bangsa Siklus II	
Pertemuan 1 .....	141
Tabel 4.13. Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2 ...	149
Tabel 4.14. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	153
Tabel 4.15. Data Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 2 .....	156
Tabel 4.16. Hasil Analisis Ketercapaian Karakter Bangsa Siklus II	
Pertemuan 2.....	158
Tabel 4.17. Rekapitulasi Data Siklus I dan Siklus II .....	162



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Model Penelitian Tindakan Kelas .....	64
Gambar 4.1. Diagram Hasil Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I	
Pertemuan 1 .....	106
Gambar 4.2. Diagram Hasil Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I	
Pertemuan 2 .....	123
Gambar 4.3. Diagram Hasil Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II	
Pertemuan 1 .....	140
Gambar 4.4. Diagram Hasil Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II	
Pertemuan 2 .....	157
Gambar 4.5. Diagram Perolehan Skor Keterampilan Guru .....	163
Gambar 4.6. Diagram Perolehan Skor Aktivitas Siswa .....	163
Gambar 4.7. Diagram Ketuntasan Belajar Siswa .....	164

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian .....	62
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penilaian .....	188
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	209
Lampiran 3 Hasil Pengamatan Keterampilan Guru .....	266
Lampiran 4 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa, Hasil Belajar Afektif Wawancara Dan Lapangan .....	283
Lampiran 5 Data Awal Siswa dan Hasil Belajar Siswa .....	312
Lampiran 6 Foto-foto Penilaian .....	319
Lampiran 7 Surat-surat Penilaian .....	322



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pendukung utama pembangunan dan persaingan global yang semakin tinggi, pendidikan memiliki peran yang cukup penting. Pendidikan sebagai wahana dan sarana dalam menciptakan sumber daya manusia yang mumpuni untuk bersaing di era globalisasi seperti sekarang ini. Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen yang kuat dan konsisten dalam mempertahankan dan memajukan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.

Sejalan dengan hal tersebut, dalam kegiatan pembelajaran setiap mata pelajaran membutuhkan suatu perencanaan, proses pembelajaran sampai dengan penilaian tak terkecuali juga pada mata pelajaran kewarganegaraan. Hal ini sesuai dengan yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melakukan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Materi PKn mempunyai beberapa tujuan a). mengembangkan pengetahuan dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan, b). mengembangkan kemampuan berfikir anak, c). membangun komitmen dan kesadaran diri terhadap nilai-nilai kemanusiaan, d). meningkatkan kemampuan berkompetisi dan berkerjasama dalam masyarakat. Jadi pendidikan kewarganegaraan dapat diartikan sebagai mata pelajaran yang mengajarkan akan nilai-nilai dan norma-norma luhur yang diharapkan dapat membentuk siswa yang berperilaku cerdas, terampil dan bertanggung jawab sebagai individu, anggota masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Hasil temuan kajian kurikulum PKn menunjukkan bahwa komposisi jumlah SK dan KD untuk tiap semester baik untuk SD, SMP dan SMA cukup

memadai. Namun aspek sikap proporsinya hanya 12%, aspek perilaku 20,17% dan aspek pengetahuan 69,43% (Depdiknas, 2007). Hal ini berakibat pada pembelajaran PKn yang dipenuhi pengajaran konsep keilmuan semata. Penyampaian pembelajaranpun lebih banyak didominasi metode ekspositori, ceramah, dan pemaparan dari guru. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan juga belum menggunakan multimedia sehingga pembelajaran cepat menjenuhkan dan membosankan.

Berdasarkan pengalaman pembelajaran secara langsung yang dilakukan oleh peneliti selama praktik pengalaman lapangan mulai 31 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 di SDN Gunungpati 03 Kabupaten Semarang di kelas IV, peneliti mengalami beberapa kendala dalam pembelajaran PKn yang menyebabkan kualitas pembelajaran PKn masih rendah. Kendala tersebut bersumber dari guru dan siswa. Kendala yang bersumber dari guru adalah guru kurang mengoptimalkan dalam menerapkan pembelajaran yang inovatif. Guru lebih banyak ceramah dan mencatatkan beberapa materi di papan tulis. Selain itu juga guru belum menggunakan multimedia sebagai alat untuk menyampaikan pembelajaran. Guru kesulitan dalam menanamkan konsep materi ajar yang diberikan kepada siswa. Kendala yang bersumber dari siswa adalah kurangnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran. Siswa cenderung pasif dalam menerima pembelajaran. Siswa hanya duduk manis mendengarkan penjelasan dari guru, tidak berani menyampaikan ide atau menyampaikan pendapat, bertanya maupun menjawab pertanyaan. Dari beberapa kendala tersebut mengakibatkan

pembelajaran PKn di SDN Gunungpati 03 belum optimal dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn masih rendah dan jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal.

Data yang didapat dari studi dokumentasi hasil ulangan harian menunjukkan nilai rata-rata kelas IV SDN Gunungpati 03 pada mata pelajaran PKn semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 masih rendah. Dari jumlah siswa sebanyak 27 anak, siswa yang mendapat nilai di atas 65 hanya 10 anak (40%) dan lainnya sebanyak 17 anak (60%) mendapat nilai dibawah 65. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal 65 untuk setiap pokok bahasan pembelajaran PKn.

Sesuai penjelasan tersebut peneliti berdiskusi dengan kolaborator menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya prestasi hasil belajar siswa, meningkatnya pemahaman siswa dan meningkatnya keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan bantuan media CD pembelajaran dimana strategi pembelajaran ini memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pemetaan konsep merupakan inovasi baru yang penting untuk membantu anak menghasilkan pembelajaran bermakna dalam kelas (Martin, dalam Trianto 2007:157). Peta konsep menyediakan bantuan visual konkret untuk membantu mengorganisasikan informasi sebelum informasi tersebut dipelajari.

Pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* ini dapat menghindarkan siswa dari miskonsepsi materi yang diajarkan oleh guru karena dalam pembelajaran ini memberikan ilustrasi grafis yang konkret

yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan dengan konsep-konsep lain pada kategori yang sama ( Martin dalam Trianto, 2007:159).

Ausubel (dalam Munthe, 2009: 17) menjelaskan *Concept map* sebagai suatu teknik yang telah digunakan secara ekstensif dalam pendidikan. Teknik *concept map* ini diilhami oleh teori belajar asimilasi kognitif Ausubel yang mengatakan bahwa belajar bermakna terjadi dengan mudah apabila konsep-konsep baru dimasukkan ke dalam konsep-konsep yang lebih inklusif, dengan kata lain proses belajar terjadi bila siswa mampu mengasimilasi yang ia miliki dengan pengetahuan yang baru.

Kelebihan strategi pembelajaran *concept mapping* antara lain sebagai berikut:

1. Berbagi pemahaman

*Concept mapping* adalah suatu teknik pendidikan yang penuh dengan kekuatan, karena baik siswa dengan guru dapat membuat dan berbagi *concept mapping*, sehingga tercipta pemahaman tentang suatu topik. Dengan sebuah *concept mapping*, hubungan di antara dan antara yang secara eksplisit dinyatakan di dalam peta konsep dapat dilihat secara sekaligus.

2. Proses pembuatan *concept mapping*

Proses aktualisasi pemetaan konsep-konsep menuntut individu untuk menentukan hirarki konsep-konsep, memilih konsep-konsep untuk diinterkoneksi, dan melukiskan tabiat yang tepat hubungan di antara konsep-konsep tersebut. Proses aktualitas pengonstruksian peta dapat mendorong siswa mengonstruksi arti-arti.

### 3. Hubungan

*Concept mapping* dapat membantu memfasilitasi hubungan yang lebih sepadan antara guru dan siswa. Dalam pandangan siswa, ada dua potensi penting dalam kekurangberdayaan siswa dan keberkuasaan guru, antara lain: menahan usaha-usaha hegemoni guru, dan melepaskan semua tuntutan untuk berkuasa dan melepaskan pengawasan (kontrol) dan rasa tanggung jawab hanya di tangan guru. Proses pemetaan konsep dapat memberi siswa sejumlah kemerdekaan dan mengurangi kemungkinan siswa melawan, menyabotase, tergantung, dan pasif.

Berdasarkan kelebihan dari strategi pembelajaran ini diasumsikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dan menutup kekurangan yang akan dilakukan oleh peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Diana Saridewi dengan judul “Implementasi model peta konsep (Concept Mapping) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran PKn di SDN Pandanwangi 4 kota Malang oleh Diana Saridewi” menunjukkan bahwa bukti kuantitatif siklus pertama: peningkatan ketuntasan nilai siswa naik dari sebelum tindakan 17% dengan rata-rata 64,0 meningkat menjadi 62% dengan rata-rata 69,6. Siklus kedua: ketuntasan nilai siswa naik, dari 62% dengan rata-rata 69,6 pada siklus pertama kemudian meningkat menjadi 76% dengan rata-rata 78,2 pada siklus kedua. Bukti kualitatif: peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 5,4% dari siklus pertama ke siklus kedua. Penelitian yang dilakukan oleh Diana Saridewi tersebut dapat memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini dipergunakan CD pembelajaran sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dengan media ini diharapkan siswa dapat termotivasi lebih untuk mengikuti pembelajaran dan memberikan iklim belajar yang positif dalam pembelajaran di kelas. Secara tidak langsung pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran akan menumbuhkan daya serap dan daya ingat materi yang diajarkan oleh guru karena dalam pembelajaran ini siswa menghasilkan pembelajaran yang bermakna. Menurut Sudjana (2009:2) media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Pemakaian CD Pembelajaran yang dipadukan dengan model pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, ini terbukti dengan penelitian yang dilakukan oleh Perdana Wira Saputra dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pkn Melalui Model Kooperatif Tipe *Number Heads Together* Berbasis CD Pembelajaran Siswa Kelas IV SD N Wonosari 03 Semarang”. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus diperoleh hasil rerata dari hasil analisis terhadap hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran siklus 1 mendapatkan rata-rata 72,6 dengan ketuntasan klasikal 76,92 %, siklus 2 sebesar 70,7 dengan kriteria ketuntasan klasikal 69,2 %, dan siklus 3 mendapatkan rata-rata sebesar 74,1 dengan kriteria ketuntasan 84,61 %.

Sesuai latar belakang yang sudah disebutkan di atas maka peneliti dan kolaborator akan mengkaji lebih lanjut melalui penelitian tindakan kelas dengan

judul “ Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pkn melalui Strategi Pembelajaran *Concept Mapping* dengan Media CD Pembelajaran pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 03 “.

## **1.2. PERUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH**

### **1.2.1. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut : Apakah melalui strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 03?

Adapun rumusan masalah di atas dapat dirinci sebagai berikut :

- 1) Apakah melalui strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran keterampilan guru dalam pembelajaran PKn dapat meningkat?
- 2) Apakah melalui strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 03?
- 3) Apakah melalui strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran hasil belajar dalam pembelajaran PKn dapat meningkat?

### **1.2.2. Pemecahan Masalah**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka alternatif tindakan yang dapat dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Concept Mapping*

dengan media CD Pembelajaran. Adapun langkah-langkah pemecahan masalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media CD Pembelajaran
- 2) Guru menentukan topik yang akan dibuat peta konsep
- 3) Guru membentuk kelompok secara heterogen
- 4) Siswa diberi tugas membuat peta konsep sesuai dengan materi
- 5) Guru memimbing siswa dalam kegiatan diskusi
- 6) Dengan bimbingan dari guru siswa dalam kelompok berdiskusi menemukan konsep-konsep utama pada topik yang dipilih.
- 7) Siswa menyusun konsep-konsep tersebut mulai dari konsep yang paling umum ke yang paling sederhana.
- 8) Siswa menghubungkan konsep-konsep dengan garis.
- 9) Siswa memberikan kata penghubung (label) di atas garis panah.
- 10) Membandingkan peta konsep yang sudah dibuat oleh siswa dengan peta konsep yang dibuat oleh guru.
- 11) Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

### **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti menetapkan tujuan umum yang akan dicapai, yaitu: Meningkatkan kualitas

pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 03

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- 1) Meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran.
- 2) Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran.
- 3) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran.

## **1.4. MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama di perkuliahan. Selain itu juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai referensi dalam menindaklanjuti hasil penelitian yang berbeda.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat :

#### **1.4.2.1. Bagi Siswa**

- a. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* siswa dapat lebih termotivasi dalam pembelajaran PKn.

- b. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn di dalam kelas sehingga tercipta interaksi yang baik antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa.
- c. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn.

#### 1.4.2.2. Bagi Guru

- a. Dapat meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran PKn di sekolah dasar.
- b. Dapat memotivasi guru dalam perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran PKn melalui penelitian tindakan kelas
- c. Dapat memotivasi guru untuk menerapkan multi metode dan multi media dalam pembelajaran PKn agar lebih menarik

#### 1.4.2.3. Bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik dengan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif
- b. Dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan kebijakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sehingga tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. KAJIAN TEORI

##### 2.1.1. Hakikat Pembelajaran dan Belajar

###### 2.1.1.1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*intruccion*” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau “*intruere*” yang berarti menyampaikan tujuan. Dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran (Warsita, 2008 : 265)

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi , memfasilitasi dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri siswa (Warsita, 2008 : 1.18). Oleh karena pembelajaran merupakan upaya sistematis dan sistematis untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan proses belajar maka kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan jenis hakikat, dan jenis belajar serta hasil belajar tersebut.

Menurut Degeng (dalam Uno, 2006 : 2) pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan, model pembelajaran untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan,

penetapan, dan pengembangan model pembelajaran ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan, “Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.” Dalam pengertian tersebut terkandung 5 konsep, yakni interaksi siswa, guru, sumber belajar dan lingkungan belajar. Dalam kata pembelajaran terkandung dua kegiatan yaitu belajar dan mengajar. Ini berarti bahwa pembelajaran menuntut terjadinya komunikasi antara dua arah atau dua pihak yaitu pihak yang mengajar yaitu guru sebagai guru dengan pihak yang belajar yaitu siswa sebagai siswa.

Menurut Gagne (dalam Rifa'i dan Anni, 2009 : 192) pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal siswa yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar. Peristiwa belajar ini dirancang agar memungkinkan siswa memproses informasi nyata dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan lingkungan yang baik untuk terjadi interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

#### 2.1.1.2. Pengertian Belajar

Sadiman, dkk (dalam Warsita, 2008 : 62) mengemukakan bahwa belajar (*learning*) adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang

dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi sampai ke liang lahat nanti. Belajar dapat terjadi di rumah, di sekolah, di tempat kerja dan di masyarakat, serta berlangsung dengan cara apa saja, dari apa, dan siapa saja.

Menurut Skinner (dalam Ruminiati, 2007 : 1.5) bahwa belajar merupakan suatu proses atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progressif. Pengertian belajar ialah suatu perubahan dalam kemungkinan atau peluang terjadinya respon.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat tetapi lebih luas dari itu yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan (Hamalik, 2001 : 27).

Gredler (dalam Winataputra, 2008 : 1.5) menyatakan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies, skills, and attitudes*. Kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitudes*) tersebut diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi samapi masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat.

Belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling kait-mengkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku (Gagne dalam Rifa'i dan Anni, 2009 : 84). Beberapa unsur tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Siswa

Siswa dapat diartikan sebagai warga belajar, dan peserta pelatihan yang menerima rangsangan (stimulus) dalam proses belajar. Rangsangan tersebut di organisir di dalam syaraf dan ada beberapa rangsangan yang di simpan dalam memori.

### 2. Rangsangan

Peristiwa yang merangsang penginderaan siswa disebut stimulus. Agar siswa mampu belajar optimal maka ia harus memfokuskan pada stimulus tertentu yang diminati.

### 3. Memori

Memori berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari kegiatan belajar sebelumnya

### 4. Respon

Tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori disebut respon. Respon dalam siswa diamati pada akhir proses belajar yang disebut dengan perubahan perilaku atau perubahan kinerja.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan individu dengan lingkungannya untuk memperoleh perubahan perilaku yang lebih baik lagi dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan perilaku sabagai hasil belajar terjadi secara sadar dan kontinu dan mempunyai arah tujuan pada kemajuan yang progresif.

### 2.1.2. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar

Piaget (dalam Rifa'i dan Anni, 2009 : 26) mengemukakan bahwa perkembangan kognitif anak melalui empat tahapan yaitu: (1) tahap sensorimotorik, berlangsung pada umur 0-2 tahun; (2) tahap praoperasional, yaitu umur 2-7 tahun; (3) tahap operasional konkret, yaitu umur 7-11 tahun; dan (4) tahap operasional formal yang berlangsung mulai umur 11 tahun ke atas. Karakteristik anak sekolah dasar berada pada tahapan operasional konkret, dimana siswa lebih mudah untuk berpikir tentang hal-hal yang konkret.

Masa kanak-kanak akhir sering disebut sebagai masa usia sekolah atau masa SD. Izzaty (2008 : 116), menyebutkan masa kanak-kanak akhir dibagi menjadi dua fase, yaitu:

1) Masa kelas rendah sekolah dasar

Masa kelas rendah sekolah dasar berlangsung antara usia 6/7 tahun sampai 9/10 tahun. Pada masa ini siswa duduk di kelas 1, 2, dan 3 sekolah dasar. Adapun ciri-ciri khas siswa masa kelas rendah sekolah dasar antara lain: (1) ada hubungan yang kuat antara keadaan jasmani dan prestasi sekolah; (2) suka memuji diri sendiri; (3) apabila tidak dapat menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, tugas atau pekerjaan itu dianggapnya tidak penting; (4) suka membandingkan dirinya dengan siswa lain, jika hal itu menguntungkan dirinya; dan (5) suka meremehkan orang lain.

2) Masa kelas tinggi sekolah dasar

Masa kelas tinggi sekolah dasar berlangsung antara usia 9/10 tahun sampai 2/13 tahun. Pada masa ini siswa duduk di kelas 4, 5, dan 6 sekolah dasar.

Adapun ciri-ciri khas siswa masa kelas tinggi sekolah dasar antara lain: (1) perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari; (2) ingin tahu, ingin belajar, dan realistis; (3) timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus; (4) memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajar di sekolah; dan (5) suka membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama, dan mererka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada masa siswa sekolah dasar belum bisa untuk berpikir secara abstrak, mereka lebih mudah untuk memahami hal yang bersifat konkret. Karakteristik siswa SD di bagi menjadi dua, yaitu: karakteristik siswa kelas rendah dan karakteristik kelas tinggi. Pada penelitian ini, objek peneliti adalah siswa kelas IV atau kelas tinggi. Berdasarkan dari karakteristik tersebut peneliti menetapkan tindakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran. Strategi dan media yang digunakan peneliti cocok untuk diterapkan pada siswa SD kelas IV. Strategi ini memberikan visualisasi konkret tentang materi PKn yang diajarkan, hal ini sesuai dengan karakteristik siswa SD yang berpikir melalui hal-hal yang konkret, sehingga siswa mudah untuk memahami dan mengingat kembali materi yang sudah diajarkan. Pemakaian media CD pembelajaran juga memberikan rasa ingin tahu tentang media tersebut sehingga motivasi kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan.

### **2.1.3. Kualitas Pembelajaran**

Arah pembelajaran yang diharapkan oleh seorang guru adalah tercapai kualitas pembelajaran yang baik. Kualitas pembelajaran yang dimaksud dapat

disebut juga sebagai efektivitas pembelajaran. Suatu kegiatan dikatakan efektif bila kegiatan itu dapat diselesaikan pada waktu yang tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan. Efektivitas menekankan pada perbandingan antara rencana dengan tujuan yang dicapai. Oleh karena itu efektivitas pembelajaran sering kali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi (Warsita, 2008 : 287).

Kualitas pendidikan merupakan salah satu unsur dari paradigma baru pengelolaan pendidikan tinggi di Indonesia. Kualitas pendidikan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan “ *better students’ learning capacity*”. Dalam konsep kualitas pembelajaran terdapat beberapa komponen masukan instrumental yang berkaitan langsung dengan “ *better students’ learning capacity*”. Komponen masukan instrumental tersebut adalah guru, kurikulum dan bahan ajar, iklim pembelajaran, media belajar, fasilitas belajar dan materi belajar (Depdiknas, 2004 : 6).

UNESCO (dalam Hamdani, 2010 : 194) menetapkan empat pilar pendidikan yang harus diperhatikan secara sungguh-sungguh oleh pengelola dunia pendidikan, yaitu:

1. Belajar menguasai ilmu pengetahuan (*learning to know*)
2. Belajar untuk menguasai keterampilan (*learning to do*)
3. Belajar untuk hidup bermasyarakat (*learning to live together*)
4. Belajar untuk mengembangkan diri secara maksimal (*learning to be*)

Keempat pilar di atas berjalan dengan baik jika diwarnai dengan pengembangan keberagaman. Pengintegrasian nilai-nilai agama ke dalam mata pelajaran akan membentuk pribadi anak yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran merupakan tolak ukur tinggi rendahnya keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang dicapai dari interaksi guru dengan siswa agar diperoleh perubahan perilaku. Kualitas pembelajaran ini dapat menjadi alat evaluasi bagi penentuan kebijakan standar mutu pendidikan.

Indikator kualitas pembelajaran dapat dilihat dari pembelajaran pendidik (guru), perilaku dan dampak belajar siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan sistem pembelajaran (Suparno, 2004 : 7). Dalam proses pembelajaran sangat berkaitan dengan interaksi guru dan siswa. Dalam penelitian ini peneliti membatasi indikator kualitas pembelajaran menjadi tiga, yaitu: keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar.

#### 2.1.3.1. Keterampilan Guru

Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa seorang guru dituntut untuk menguasai kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan merupakan “kecakapan untuk menyelesaikan tugas”, sedangkan mengajar adalah “melatih”. Jadi keterampilan dasar mengajar merupakan suatu keterampilan yang menuntut latihan yang terprogram untuk dapat menguasainya.

Syaodih (dalam Mulyasa, 2011 : 13) mengemukakan bahwa guru memegang peranan yang cukup penting baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum. Untuk itu diperlukan upaya untuk guru dapat kreatif, profesional, dan menyenangkan, sehingga siswa mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, suasana pembelajaran yang menantang, dan mampu membelajarkan dengan menyenangkan.

Menurut Turney (dalam Mulyasa, 2011 : 69) terdapat 8 keterampilan dasar mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran. Keterampilan tersebut adalah:

#### *2.1.3.1.1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran*

Membuka dan menutup pelajaran merupakan dua kegiatan rutin yang dilakukan oleh guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran. membuka pelajaran meliputi menarik perhatian peserta didik, menumbuhkan motivasi, memberi acuan, dan membuat kaitan antara materi yang akan dipelajari dengan pengalaman yang telah dikuasai siswa. Sedangkan komponen keterampilan menutup antara lain meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan dan evaluasi.

#### *2.1.3.1.2. Keterampilan Bertanya*

Keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pemikiran. Jadi kualitas pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas jawaban siswa.

Komponen-komponen keterampilan bertanya meliputi: (1) keterampilan bertanya dasar, meliputi: pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemusatan, memberi giliran, pemberian kesempatan berpikir, pemberian tuntutan; (2) keterampilan bertanya lanjut, meliputi: perubahan tuntutan kognitif, pengaturan urutan pertanyaan, pertanyaan pelacak, mendorong terjadinya interaksi.

#### 2.1.3.1.3. *Keterampilan Memberi Penguatan*

Penguatan (*reinforcement*) merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. Penguatan dapat dilakukan secara verbal atau nonverbal dengan prinsip kehangatan, keantusiasan, kebermaknaan, dan menghindari penggunaan respon yang negatif.

Penguatan dapat dilakukan secara verbal atau nonverbal dengan prinsip kehangatan, keantusiasan, kebermaknaan, dan menghindari respon yang negatif. Penguatan verbal berupa kata-kata, dan kalimat pujian. Sedangkan secara nonverbal dapat berupa gerakan mendekati peserta didik, sentuhan, acungan jempol, dan kegiatan yang menyenangkan.

Pemberian penguatan ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran; (2) merangsang dan meningkatkan motivasi belajar; (3) meningkatkan kegiatan belajar; dan (4) membina perilaku yang produktif.

#### 2.1.3.1.4. *Keterampilan Mengadakan Variasi*

Mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan siswa, agar selalu antusias,

tekun, dan penuh partisipasi. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa, serta mengurangi rasa kejenuhan dan kebosanan.

Variasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat bagian, yaitu: (1) variasi dalam gaya mengajar; (2) variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar; (3) variasi dalam pola interaksi; dan (4) variasi dalam kegiatan.

#### 2.1.3.1.5. *Keterampilan Menjelaskan*

Menjelaskan adalah mendiskripsikan secara lisan tentang suatu keadaan, benda, fakta dan data sesuai dengan waktu dan hukum yang berlaku. Menjelaskan merupakan suatu aspek yang cukup penting dalam pembelajaran, mengingat sebagian pembelajaran menuntut guru untuk memberikan penjelasan.

Komponen-komponen dalam keterampilan menjelaskan adalah sebagai berikut: (1) keterampilan merencanakan penjelasan, terutama yang berkenaan dengan isi pesan atau materi pembelajaran yang akan disampaikan dan berkenaan dengan siswa yang menerima pesan atau materi pembelajaran; (2) penyajian penjelasan harus memperhatikan penggunaan intonasi, penggunaan bahasa yang baku dan mudah diterima oleh siswa.

#### 2.1.3.1.6. *Keterampilan Membimbing Diskusi Kecil*

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur dan melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka untuk mengambil kesimpulan dan memecahkan masalah.

Komponen-komponen yang perlu diperhatikan dalam membimbing diskusi adalah sebagai berikut: (1) memusatkan perhatian peserta didik pada tujuan dan topik diskusi; (2) memperluas masalah atau urunan pendapat; (3) menganalisis pandangan siswa; (4) meningkatkan partisipasi siswa; (5) menyebarkan kesempatan berpartisipasi; dan (6) menutup diskusi.

#### 2.1.3.1.7. *Keterampilan Mengelola Kelas*

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengembalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.

Komponen-komponen yang perlu diperhatikan dalam mengelola kelas adalah sebagai berikut: (1) menciptakan dan memelihara iklim pembelajaran yang optimal; (2) mengendalikan kondisi belajar yang optimal yang meliputi modifikasi perilaku; (3) pengelolaan kelompok; dan (4) menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah.

#### 2.1.3.1.8. *Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan*

Pengajaran kelompok kecil dan perorangan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa, dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.

Peneliti akan mengembangkan 8 keterampilan dasar guru yang di uraikan menurut teori Turney menjadi instrumen penelitian keterampilan guru yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran. Adapun instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

a) Keterampilan membuka pelajaran

Keterampilan ini muncul pada awal pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dan memotivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran.

b) Keterampilan bertanya dalam pembelajaran

Guru menanyakan kepada siswa tentang topik yang akan dibahas dan yang akan dibuat menjadi sebuah peta konsep.

c) Keterampilan menjelaskan

Pada tahapan ini guru menjelaskan materi pembelajaran melalui media CD pembelajaran.

d) Keterampilan melakukan variasi

Keterampilan ini menekankan pada variasi dalam menggunakan media pembelajaran dan pengelompokan siswa menjadi kelompok kecil untuk berdiskusi tentang pembuatan peta konsep.

e) Keterampilan membimbing siswa diskusi atau kelompok kecil

Pada tahapan ini guru membimbing siswa dalam kelompok kecil untuk menemukan konsep-konsep dari topik yang sudah di tentukan dan menyusun konsep-konsep tersebut menjadi sebuah peta konsep dan memberikan garis-garis penghubung antar tiap-tiap konsep.

f) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Dalam tahapan ini guru membimbing siswa untuk memberikan kalimat penghubung antar konsep yang ada dalam peta konsep. Dalam

pembimbingan ini guru dapat melakukannya dalam membimbing diskusi kecil atau perorangan.

g) Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan ini menekankan dimana guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran.

h) Keterampilan memberi penguatan

Keterampilan ini diberikan selama proses pembelajaran berlangsung, baik dilakukan secara verbal ataupun dengan cara nonverbal.

i) Keterampilan menutup pembelajaran

Keterampilan ini dilakukan pada akhir pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru adalah keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh setiap guru untuk mengupayakan pembelajaran yang kreatif, kondusif, dan inovatif sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai. Adapun keterampilan mengajar guru antara lain: (1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran; (2) keterampilan bertanya; (3) keterampilan memberi penguatan; (4) keterampilan mengadakan variasi; (5) keterampilan menjelaskan; (6) keterampilan membimbing diskusi kecil; (7) keterampilan mengelola kelas; dan (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

### 2.1.3.2. Aktivitas Siswa

Sriyono (dalam Yasa, 2008) mengemukakan bahwa aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan – kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas – tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Douglas (dalam Hamalik, 2008 : 172) mengemukakan tentang *The Principle of Activity* : “one learns only by some activities in neural system: seeings. hearing, smelling, thinking, physical or motor activity. the learner must actively engage in the learning, whether it be of information of a skill, an understanding, a habit, an ideal, an attitude, an interest, or the nature of a task”. Pernyataan tersebut dapat dimaksudkan bahwa manusia belajar dengan beberapa aktivitas sistem saraf: melihat, mendengar, mencium, berpikir, aktivitas fisik atau motorik. Di mana pembelajar harus aktif terlibat dalam pembelajaran, apakah itu informasi dari keterampilan, pemahaman, kebiasaan, ide, sikap, minat, atau karakter

Diedrich (dalam Hamalik, 2001 : 172-173) membagi aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Kegiatan-kegiatan visual, contohnya seperti membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (oral), contohnya mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, mengajukan pertanyaan, memberi saran, diskusi.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan, contohnya mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan diskusi, mendengarkan radio.
- 4) Kegiatan-kegiatan menulis, contohnya menulis cerita, laporan, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar, contohnya menggambar, membuat garfik, chart, diagram peta, dan pola.
- 6) Kegiatan-kegiatan matrik, contohnya melakukan percobaan, memilih alat-alat, membuat model, bermain dan menari.
- 7) Kegiatan-kegiatan mental, contohnya merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis dan membuat keputusan.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional, contohnya gembira, bersemangat, berani dan tenang.

Peneliti akan mengembangkan 8 aktivitas siswa yang di uraikan menurut teori Diedrich menjadi instrumen penelitian aktivitas siswa yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran.

Adapun instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mempersiapkan diri sebelum menerima pembelajaran (aktivitas mental)

- 2) Siswa memperhatikan tayangan CD Pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru (aktivitas visual dan aktivitas mendengarkan)
- 3) Keterlibatan siswa dalam pembentukan kelompok ( aktivitas emosional)
- 4) Berdiskusi dengan teman secara berkelompok untuk membuat peta konsep (aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menggambar, aktivitas mental)
- 5) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang berupa peta konsep (aktivitas matrik, aktivitas lisan, aktivitas menulis)
- 6) Aktif dalam kegiatan diskusi kelas (aktivitas mental, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan)
- 7) Menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran (aktivitas lisan, aktivitas mental, aktivitas menulis)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga menimbulkan perilaku belajar siswa. Aktivitas-aktivitas tersebut tidaklah terpisah satu dengan yang lain. Pada setiap pembelajaran terdapat berbagai aktivitas yang dapat diupayakan.

#### **2.1.4. Hasil Belajar**

Menurut Winkel (dalam Purwanto, 2008 : 45) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Suprijono (2010 : 5) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Menurut Hamalik (2001 : 159) bahwa hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa.

Bloom (dalam Rifa'i dan Anni, 2009 : 86) menyampaikan 3 taksonomi ranah belajar, yaitu:

1. Ranah kognitif

Ranah ini berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual yang mencakup kategori : pengetahuan/ingatan, pemahaman, penerapan/aplikasi, analisis, evaluasi dan kreasi.

2. Ranah afektif

Ranah ini berhubungan dengan sikap, minat dan nilai merupakan hasil belajar yang paling sukar diukur. Bagaimanasiswa bersikap naik terhadap guru maupun terhadap siswa yang lain.Instrumen biasanya berupa non tes misal wawancara, angket, dan lembar observasi sikap.

3. Ranah psikomotor

Ranah psikomotor berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek dan koordinasi syaraf. Instrumen penilaian yang dikembangkan biasanya menggunakan lembar observasi unjuk kerja.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan. Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang baik.

Hasil belajar yang ingin dicapai dalam penelitian ini berupa ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Aspek kognitif

- a) Menjelaskan hakikat globalisasi (C1)
- b) Menjelaskan pengaruh globalisasi (C2)
- c) Menyebutkan contoh dari globalisasi (C1)
- d) Menyebutkan dampak positif globalisasi di masyarakat (C2)
- e) Menyebutkan dampak negatif globalisasi di masyarakat (C2)
- f) Menjelaskan cara menyikapi dampak negatif globalisasi (C4)
- g) Menjelaskan hakikat kebudayaan nasional (C1)
- h) Menyebutkan jenis kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia (C1)
- i) Menjelaskan misi kebudayaan internasional (C2)
- j) Menjelaskan keuntungan yang didapat Indonesia dari globalisasi di bidang kebudayaan (C2)

- k) Menyebutkan jenis kebudayaan indonesia yang pernah tampil di tingkat internasional (C1)

Kriteria ketuntasan minimal hasil belajar siswa kelas IV SDN Gunungpati 03 dalam mata pelajaran bahasa PKn yaitu 65. Berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (Poerwanti, 2008:6-15), untuk menentukan kategori kriteria hasil belajar siswa, peneliti menggunakan pedoman konversi skala-100 dan skala-5 dengan memperhatikan batas minimal kualifikasi tuntas adalah 65.

**Tabel 2.1.** Kategori Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif

Tingkat Penguasaan (%)	Penilaian Hasil Belajar Siswa		Kategori Ketuntasan
	Nilai	Kriteria	
≤ 95	A	Sangat Memuaskan	Amat Sangat Tuntas
85-84	B	Memuaskan	Sangat Tuntas
65-74	C	Cukup	Tuntas
55-64	D	Kurang	Kurang Tuntas
≤ 54	E	Sangat Kurang	Sangat Kurang Tuntas

## 2. Aspek psikomotorik

- a) Melaporkan hasil diskusi di depan kelas (P5)

Hasil belajar siswa dalam aspek psikomotorik ini berupa hasil analisis aktivitas siswa pada indikator melaporkan hasil diskusi kelompok di depan kelas yang berupa peta konsep.

## 3. Aspek afektif

- a) Berdiskusi untuk membuat sebuah peta konsep (A4)

Hasil belajar siswa dalam aspek afektif berupa hasil analisis aktivitas siswa pada indikator berdiskusi dalam kelompok untuk membuat peta konsep.

Selain itu juga pengamatan dilakukan oleh peneliti pada siswa selama proses pembelajaran. Adapun indikator penilaian afektif dalam berdiskusi membuat peta konsep antara lain: (1) teliti; (2) disiplin; (3) berani; dan (4) kerjasama.

**Tabel 2.2.** Tabel Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$10,5 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat baik
$8 \leq \text{skor} < 10,5$	Baik
$5,5 \leq \text{skor} < 8$	Cukup
$4 \leq \text{skor} < 5,5$	Kurang

### 2.1.5. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan

#### 2.1.5.1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan untuk membentuk atau membina warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau dan mampu berbuat baik (Ruminiati, 2007 : 1.25).

Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP 2006) menyebutkan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang secara umum bertujuan untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia, sehingga memiliki wawasan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan

bertanggung jawab dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Sudjatmiko, 2008: 12).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn adalah pembelajaran yang membelajarkan siswa untuk dapat mempertahankan kedaulatan negara kesatuan Republik Indonesia. Mempertahankan dalam hal ini adalah melalui pembelajaran PKn dapat membentuk siswa untuk berwawasan, bersikap baik sesuai norma dan nilai yang berlaku, bertanggung jawab serta berpartisipasi dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

#### 2.1.5.2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik. Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP 2006) menyebutkan tujuan PKn adalah untuk menjadikan siswa:

1. Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.
2. Mau berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak cerdas dalam semua kegiatan.
3. Bisa Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran PKn adalah untuk menjadikan warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau dan sadar akan hak dan kewajibannya. Dengan demikian, kealok siswa diharapkan dapat menjadi bangsa yang terampil dan cerdas, dan bersikap baik, serta mampu mengikuti kemajuan teknologi.

#### 2.1.5.3. Paradigma Baru PKn

Paradigma berarti suatu model atau kerangka berpikir yang digunakan dalam proses pendidikan dan kewarganegaraan di Indonesia. Dalam masa transisi ini atau proses perjalanan bangsa menuju masyarakat madani (*civil society*), pendidikan kewarganegaraan sebagai salah satu mata pelajaran di persekolahan perlu menyesuaikan diri sejalan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang sedang berubah.

Tugas PKn dalam paradigma baru yaitu mengembangkan pendidikan demokrasi mengemban tiga fungsi pokok, yakni mengembangkan kecerdasan warga negara (*civic intelligence*), membina tanggungjawab warga negara (*civic responsibility*) dan mendorong partisipasi warga negara (*civic participation*). Kecerdasan warga negara yang dikembangkan untuk membentuk warga negara yang baik bukan hanya dalam dimensi rasional, melainkan juga dalam dimensi spiritual, emosional, dan sosial sehingga paradigma baru PKn bercirikan multidimensional (Fathurrohman dan Wuryandani, 2011 : 10).

Secara garis besar paradigma baru PKn memiliki tiga komponen (Depdiknas dalam Fathurrohman dan Wuryandani, 2011 : 10-11), yaitu :

- 1) Dimensi pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) yang mencakup bidang politik, hukum dan moral.
- 2) Dimensi keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) yang meliputi keterampilan partisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 3) Dimensi nilai-nilai kewarganegaraan (*civic values*) yang mencakup percaya diri, penguasaan atas nilai religius, norma dan moral luhur.

#### 2.1.5.4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PKn

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006) menyebutkan ruang lingkup mata pelajaran PKn meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi dalam pembelaan negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan jaminan keadilan.
- 2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistem hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional.
- 3) Hak asasi manusia meliputi: Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.

- 4) Kebutuhan warga negara meliputi: Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri, Persamaan kedudukan warga Negara.
- 5) Konstitusi Negara meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, Konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- 6) Kekuasaan dan Politik, meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintah pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi.
- 7) Pancasila meliputi: Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
- 8) Globalisasi meliputi: Globalisasi di lingkungannya, Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi, Hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Berdasarkan ruang lingkup mata pelajaran di atas, peneliti akan mengkaji materi tentang “Globalisasi” yang di dalamnya mencakup materi tentang pengertian globalisasi, dampak globalisasi, dan budaya Indonesia dalam misi kebudayaan Internasional.

## 2.1.6. Strategi Pembelajaran

### 2.1.6.1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Joni (dalam Anitah, 2008 : 1.24) mengemukakan bahwa strategi adalah ilmu atau kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Ciri-ciri strategi menurut Stoner dan Sirait (dalam Hamalik, 2008:18) adalah sebagai berikut:

- 1) Wawasan waktu, yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan waktu yang diperlukan untuk mengamati dampaknya.
- 2) Dampak, yaitu hasil akhir yang akan terjadi atau yang diperoleh setelah mengikuti strategi tertentu.
- 3) Pemusatan upaya, yaitu pemusatan kegiatan, upaya, atau perintah terhadap rentang saran yang sempit agar strategi dapat berjalan efektif.
- 4) Pola keputusan, yaitu sederet keputusan yang harus diambil dimana keputusan tersebut harus saling menunjang, artinya mengikuti suatu pola yang konsisten
- 5) Peresapan. Sebuah strategi mencakup suatu spektrum kegiatan yang luas mulai dari proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan operasi harian.

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran,

yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir pembelajaran (Uno dalam Warsita, 2008 : 268)

Menurut Warsita (2008 : 271) strategi pembelajaran adalah keputusan guru dalam menetapkan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan, sarana dan prasarana yang akan digunakan, termasuk jenis media yang akan digunakan, materi yang diberikan, dan metodologi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kondisi yang diciptakan oleh guru dengan sengaja dimana kondisi tersebut meliputi metode, sarana dan prasarana, materi dan media yang digunakan untuk memfasilitasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Penelitian yang dilakukan yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 03 yang diterapkan pada pembelajaran PKn untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn yang ditandai dengan meningkatnya keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar.

#### 2.1.6.2. Jenis Strategi Pembelajaran

Nur (dalam Trianto, 2007 : 88) menyatakan bahwa berdasarkan teori kognitif dan pemrosesan informasi, strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu:

##### 1) Strategi Mengulang (*Rebearsal Strategies*)

Strategi mengulang sederhana dapat membantu mempertahankan informasi tetap berada dalam memori jangka pendek, sedangkan strategi

mengulang kompleks dapat membantu mempertahankan informasi dalam jangka panjang. Strategi ini dapat di contohkan seperti : menggaris bawahi pada teks materi dan membuat catatan pinggir.

2) Strategi Elaborasi (*elaboration Strategies*)

Strategi elaborasi adalah proses penambahan rincian dari informasi baru sehingga lebih bermakna, karena sistem pengkodean menjadi lebih mudah dan lebih memberikan kepastian. Strategi ini dapat dicontohkan seperti : pembuatan catatan, penggunaan analogi, dan metode PQ4R.

3) Strategi Organisasi (*Organization strategies*)

Strategi organisasi adalah strategi peningkatan kebermaknaan baru yang didapat melalui strategi penggunaan struktur-struktur pengorganisasian baru pada informasi tersebut. Strategi ini dapat dicontohkan seperti: *outling* (membuat kerangka garis besar, *mapping* (pemetaan konsep), dan *mnemonics* (membuat kategori baru).

4) Strategi Metakognitif (*Metacognitive Strategies*)

Strategi metakognitif berhubungan dengan pemikiran siswa bagaimana mereka sendiri berpikir dan kemampuan mereka menggunakan strategi belajar tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu (1) strategi mengulang; (2) strategi elaborasi; (3) strategi organisasi; dan (4) strategi metakognitif. Strategi yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu strategi *concept mapping* yang termasuk dalam jenis strategi organisasi.

### 2.1.7. Strategi Pembelajaran *Concept Mapping*

Peta konsep (*concept mapping*) adalah ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama (Martin dalam Trianto, 2007 : 159).

Peta konsep ini menampilkan satu gambar tentang konsep-konsep materi yang tersusun sesuai dengan tabiat ilmu pengetahuan itu sendiri, tanpa mengindahkan urutan atau *sequence* topik bahasan yang diinginkan (Munthe, 2009:11).

Agar pemahaman terhadap peta konsep lebih jelas. Maka Dahar (dalam Trianto 2007:159) mengemukakan ciri-ciri peta konsep sebagai berikut:

1. Peta konsep atau pemetaan konsep adalah suatu cara untuk memperlihatkan konsep-konsep dan proporsi suatu bidang studi. Dengan menggunakan peta konsep, siswa dapat melihat bidang studi itu lebih jelas dan mempelajari bidang studi itu lebih bermakna.
2. Suatu peta konsep merupakan gambar dua dimensi dari suatu bidang studi. Inilah yang dapat memperlihatkan hubungan-hubungan proporsional antarkonsep-konsep.
3. Tidak semua konsep mempunyai bobot yang sama. Ada konsep yang lebih inklusif dari pada konsep-konsep yang lain.
4. Bila ada dua atau lebih konsep digambarkan di bawah suatu konsep yang lebih inklusif, terbentuklah suatu hirarki pada peta konsep tersebut.

Munthe (2009 : 13) mengemukakan langkah-langkah peta konsep (*concept mapping*) adalah sebagai berikut:

1. *Brainstorming* atau curah gagasan
2. Menentukan 8-12 konsep (topik) utama (mayor)
3. Menulis dan menyusun konsep-konsep dalam satu bentuk gambar
4. Menghubungkan konsep-konsep dengan garis
5. Memberikan label di atas garis panah

Menurut Nur (dalam Trianto, 2007 : 161-164) bahwa peta konsep dibagi menjadi empat macam, yaitu:

1. Pohon Jaringan

Ide-ide pokok dibuat didalam persegi empat, sedangkan beberapa kata yang lain di tuliskan pada garis-garis penghubung. Kata-kata yang ditulis pada garis memberikan hubungan antara konsep-konsep. Penyusunan peta konsep ini semakin ke bawah sehingga membantuk menyerupai sebuah pohon. Pohon jaringan ini dapat digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal berikut: menunjukkan sebab akibat, suatu prosedur hirarki, prosedur yang bercabang dan istilah-istilah yang berkaitan yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan-hubungan.

2. Rantai kejadian

Peta konsep rantai kejadian dapat digunakan untuk memberikan suatu urutan kejadian, langkah-langkah dalam suatu prosedur, atau tahap-tahap dalam suatu proses. Dalam rantai kejadian ini dapat digunakan untuk memvisualisasikan

hal-hal berikut: memberikan tahap-tahap dari suatu proses, langkah-langkah dalam suatu prosedur linier, dan suatu urutan kejadian.

### 3. Peta konsep siklus

Dalam peta konsep siklus, rangkaian kejadian tidak menghasilkan suatu hasil final. Kejadian terakhir pada rantai itu menghubungkan kembali ke kejadian awal. Karena tidak ada hasil dan kejadian terakhir menghubungkan kembali ke kejadian awal, siklus itu berulang dengan sendirinya. Peta konsep siklus dapat digunakan untuk menunjukkan hubungan bagaimana suatu rangkaian kejadian berinteraksi untuk menghasilkan suatu kelompok hasil yang berulang-ulang.

### 4. Peta konsep laba-laba

Peta konsep laba-laba dapat digunakan untuk curah pendapat. Melakukan curah pendapat ide-ide berangkat dari suatu ide sentral, sehingga dapat memperoleh sejumlah besar ide yang bercampur aduk. Banyak ide-ide dan ini berkaitan dengan ide sentral itu namun belum tentu jelas hubungannya satu sama lain. Peta konsep laba-laba dapat digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal berikut: tidak menurut hirarki, kategori yang tidak paralel dan hasil curah pendapat.

#### 2.1.7.1. Keunggulan Strategi *Concept Mapping*

Keunggulan penggunaan strategi pembelajaran *concept mapping* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### 4. Berbagi pemahaman

*Concept mapping* adalah suatu teknik pendidikan yang penuh dengan kekuatan, karena baik siswa dengan guru dapat membuat dan berbagi *concept*

*mapping*, sehingga tercipta pemahaman tentang suatu topik. Dengan sebuah *concept mapping*, hubungan di antara dan antara yang secara eksplisit dinyatakan di dalam peta konsep dapat dilihat secara sekaligus.

#### 5. Proses pembuatan *concept mapping*

Proses aktualisasi pemetaan konsep-konsep menuntut individu untuk menentukan hirarki konsep-konsep, memilih konsep-konsep untuk diinterkoneksi, dan melukiskan tabiat yang tepat hubungan di antara konsep-konsep tersebut. Proses aktualitas pengonstruksian peta dapat mendorong siswa mengonstruksi arti-arti.

#### 6. Hubungan

*Concept mapping* dapat membantu memfasilitasi hubungan yang lebih sepadan antara guru dan siswa. Dalam pandangan siswa, ada dua potensi penting dalam kekurangberdayaan siswa dan keberkuasaan guru, antara lain: menahan usaha-usaha hegemoni guru, dan melepaskan semua tuntutan untuk berkuasa dan melepaskan pengawasan (kontrol) dan rasa tanggung jawab hanya di tangan guru. Proses pemetaan konsep dapat memberi siswa sejumlah kemerdekaan dan mengurangi kemungkinan siswa melawan, menyabotase, tergantung, dan pasif.

#### 2.1.7.2. Kekurangan Strategi *Concept Mapping*

Kekurangan yang muncul dalam menerapkan strategi pembelajaran *concept mapping*:

1. Dibutuhkan waktu yang banyak dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi ini. Siswa perlu memikirkan secara mendalam tentang peta konsep

yang akan dibuat, sehingga waktu yang dibutuhkan lebih banyak untuk mendiskusikan dan membuat peta konsep itu sendiri.

2. Terdapat kesulitan dalam menentukan topik-topik yang akan dibuat peta konsep. Dalam penentuan topik, siswa di butuhkan pemikiran yang mendalam agar topik-topik yang di tentukan dapat dibentuk sebuah peta konsep, sehingga memberikan gambaran secara menyeluruh tentang materi yang telah disampaikan.

3. Terdapat kesulitan dalam menuliskan hubungan antar topik yang ada di sebuah peta konsep. Setelah tersusun sebuah peta konsep, siswa diharuskan menuliskan sebuah kalimat yang menghubungkan antar topik. Kalimat-kalimat ini harus sesuai dengan isi dari peta konsep tersebut sesuai dengan topik yang disusun.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menangani kekurangan dari strategi pembelajaran ini adalah dengan perencanaan yang matang dari guru. Hendaknya sebelum mengajarkan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran ini, guru harus mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Guru harus memilih materi yang sesuai dan mudah untuk diterapkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ini. Penentuan topik adalah hal yang paling dasar yang pertama kali harus dilakukan oleh guru. Selain itu juga dalam kegiatan pembelajaran, perhatian guru sangat penting. Pada saat proses pembelajaran pembimbingan siswa baik dalam kelompok ataupun individu sangat diperlukan. Guru harus secara intensif untuk membimbing siswanya dalam menentukan topik-topik, menyusun topik-topik dan memberikan

kalimat penghubung antar topik sehingga siswa dapat memahami betul dalam menyusun peta konsep dan memberikan pembelajaran yang bermakna sehingga materi yang sudah di sampaikan tidak mudah dilupakan oleh siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *concept mapping* dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran PKn agar pembelajaran lebih bermakna bagi siswa dan juga mengurangi miskonsepsi antara guru dengan siswa, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat jelas di serap oleh siswa tanpa adanya miskonsepsi. Terdapat berbagai jenis peta konsep yang dapat digunakan oleh guru sebagai variasi dalam penerapan *concept mapping* dalam pembelajaran PKn. Jenis dari peta konsep tersebut antara lain: pohon jaringan, rantai kejadian, peta konsep siklus dan peta konsep laba-laba.

## **2.1.8. Media Pembelajaran**

### **2.1.8.1. Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut *Association of Education and Communication Technology* (AECT) (dalam Anitah, 2009 : 4) media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi. Apabila dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran maka media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke siswa.

*Webster Dictionary* (dalam Anitah, 2009 : 4) menyebutkan media atau medium adalah segala sesuatu yang terletak di tengah dalam bentuk jenjang, atau

alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dua pihak atau lebih.

Menurut Hamdani (2010 : 72) media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajarinya, selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa untuk melakukan prakti-praktik yang benar.

Smaldino (dalam Anitah, 2009 : 5) mengemukakan bahwa media adalah suatu alat komunikasi dan sumber informasi. Berasal dari bahasa Latin yang berarti “antara” menunjukkan pada segala sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima pesan. Dikatakan media pembelajaran, apabila segala sesuatu tersebut membawakan pesan untuk suatu tujuan pembelajaran.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah setiap alat yang dapat menyampaikan pesan atau informasi. Media pembelajaran merupakan orang, alat, bahan, atau peristiwa yang memungkinkan pelajar menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap. setiap media merupakan sarana untuk mencapai ke suatu tujuan. Di dalamnya terkandung informasi yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain.

#### 2.1.8.2. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut Sukiman (2012 : 47) media pembelajaran sebagai komponen pembelajaran perlu dipilih sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi secara efektif. Pemilihan suatu media tertentu oleh seorang guru didasarkan atas

pertimbangan antara lain: (1) ia merasa akrab dengan media itu, misalnya papan tulis atau proyektor transparansi; (2) ia merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik daripada dirinya sendiri, misalnya diagram pada *flip chart*; atau (3) media yang dipilih dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi.

Sudjana (2009 : 4) menjelaskan bahwa dalam pemilihan media pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Ketepatan dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran harus sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran, artinya bahan pembelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media pembelajaran.
- 3) Mudah dalam memperoleh media pembelajaran, artinya media pembelajaran yang digunakan mudah diperoleh dan mudah dibuat oleh guru pada waktu pembelajaran.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran, artinya media yang digunakan keterampilan guru yang dimiliki harus sesuai dengan keterampilan guru yang dimiliki. Guru harus terampil dalam penggunaan media yang dipilih sehingga media tersebut tepat guna dan dapat menyampaikan materi dengan jelas.

- 5) Terdapat waktu yang cukup untuk menggunakan media pembelajaran, artinya media yang digunakan harus mempertimbangkan alokasi waktu yang ada, sehingga dapat bermanfaat bagi siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 6) Media sesuai dengan perkembangan siswa, artinya dalam memilih media pembelajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan kriteria-kriteria dalam pemilihan media, yaitu : (1) ketepatan dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan; (2) dukungan terhadap isi bahan pembelajaran; (3) mudah dalam memperoleh media pembelajaran; (4) keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran; (5) terdapat waktu yang cukup untuk menggunakan media pembelajaran; dan (6) media sesuai dengan perkembangan siswa. Pemilihan media yang sesuai dengan kriteria tersebut diharapkan dapat membantu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### 2.1.8.3. Manfaat Media

Menurut Hamdani (2011 : 186), pemakaian media penting untuk meminimalisir munculnya penafsiran isi yang dituangkan dalam simbol-simbol komunikasi.

Sudjana dan Rifai (1992) mengemukakan kegunaan/manfaat media pembelajaran dalam proses belajar yaitu :

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih mudah dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik
- c) Model pembelajaran akan lebih bervariasi dan mengurangi verbalisasi, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga
- d) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar

Sukiman (2012 : 44) menjelaskan fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan kemungkinan siswa belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera ruang dan waktu.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat media adalah sebagai alat untuk menyalurkan ataupun memperjelas pesan yang disampaikan. Selain itu juga media digunakan guru untuk meningkatkan motivasi siswa dan mengurangi verbalisme dalam proses pembelajaran.

#### 2.1.8.4. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Anitah (2009 : 6.16) membagi media pembelajaran menjadi tiga kelompok. Pembagian kelompok media tersebut akan dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:

##### 2.1.8.4.1. *Media Visual*

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Media visual di bagi menjadi dua kelompok, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

##### 1) Media yang dapat diproyeksikan (*projected visual*)

Media yang dapat diproyeksikan adalah media yang menggunakan alat proyeksi sehingga gambar atau tulisan tampak pada layar. Jenis alat proyeksi yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran antara lain *opaque projection*, *overhead projection*, dan *slide projection*. Alat proyeksi tersebut digunakan untuk tulisan atau gambar diam, sedangkan LCD digunakan untuk memproyeksikan gambar bergerak.

##### 2) Media yang tidak dapat diproyeksikan (*non projected visual*)

Media yang tidak dapat diproyeksikan adalah media visual yang penggunaannya tidak memerlukan alat proyeksi. Jenis dari media ini dapat berupa gambar fotografik, grafis atau media dua dimensi dan media tiga dimensi.

##### 2.1.8.4.2. *Media Audio*

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk audio yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk

mempelajari bahan ajar. Jenis media audio terdiri atas program kaset suara,, CD audio, dan program radio.

Penggunaan media audio dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya untuk melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan. Kelebihan media ini adalah harganya yang relatif cukup murah, bersifat *mobile*, program relatif mudah diproduksi, merangsang partisipasi aktif, dan melatih daya imajinasi siswa.

#### 2.1.8.4.3. *Media Audio Visual*

Media audio visual merupakan perpaduan antara media visual dengan media audio yang dapat dilihat dan didengarkan. Penyajian materi dengan media ini dapat menggantikan peran guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dan peran guru hanya sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh dari media ini adalah program video pendidikan, televisi, program *slide* suara, dan program CD interaktif.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran di bagi menjadi beberapa jenis, yaitu media visual, media audio dan media audio visual. Media tersebut dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dapat membantu guru dalam penyampaian materi dan dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar.

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media berupa CD (*compact disk*) yang didalamnya telah diintegrasikan materi-materi pembelajaran yang akan disampaikan pada siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga dinamakan CD pembelajaran, dan materi yang telah tersimpan dalam

CD pembelajaran akan diaudiovisualisasikan melalui media bantu berupa laptop, agar materi pembelajaran dapat disampaikan pada siswa serta pada akhirnya akan tercipta suasana belajar pada siswa melalui bantuan media pembelajaran berupa CD pembelajaran.

### **2.1.9. CD Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran**

Para era teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti sekarang ini, media pembelajaran dalam bentuk *compact disk* (CD) merupakan salah satu media yang sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. CD pembelajaran berfungsi untuk memudahkan para guru untuk menyampaikan materi pelajaran di sekolah. Jika materi dalam CD pembelajaran dikemas dengan baik, tentu akan bermanfaat dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, jika materi dalam CD pembelajaran tidak dipersiapkan dengan baik, pembelajaran dengan bantuan CD tidak akan menghasilkan apa-apa.

CD atau *compact disc* dan juga DVD atau *digital compact disc* adalah media penyimpanan file audio yang dibuat untuk merampingkan sistem penyimpanannya (Daryanto, 2010 : 41). Secara fisik Video/VCD pembelajaran merupakan program pembelajaran yang dikemas dalam kaset video atau VCD dan disajikan dengan menggunakan peralatan VTR atau VCD player serta TV monitor.

Media VCD pembelajaran menurut Brown (dalam [www.sarjanaku.com](http://www.sarjanaku.com), 2012) adalah suatu media pada program distribusi atau produksi untuk program master yang dibuat dalam bentuk film atau video tape dan dipindahkan atau

ditransfer pada disc atau potongan plastik melalui proses yang tepat, yang dibentuk seperti piringan hitam.

Menurut Onwu (dalam Sutrisno, 2011 : 27) media pembelajaran seperti penggunaan CD pembelajaran merupakan jenis media buatan, yang sengaja dibuat sebagai sarana penunjang keterampilan guru dalam mengajar.

CD merupakan media pembelajaran yang mengacu pada keefektivitasan penyampaian materi yang menarik dengan menggunakan media audio visual. CD kepanjangan dari kata *compact disc*. Beberapa langkah yang digunakan dalam membangun media CD multimedia pembelajaran antara lain (Ariani, 2010: 87) ;

1. Menyusun struktur materi yang akan disampaikan
2. Dilakukan perancangan struktur CD pembelajaran (meliputi intro, menu utama, materi, soal, kuis, halaman isi materi, soal, dan penutup)
3. Pengumpulan data-data yang berhubungan dengan materi ajar
4. Membangun tampilan CD pembelajaran agar lebih menarik
5. Membuat desain dengan tampilan yang original
6. Proses pengisian materi
7. Evaluasi terhadap file multi media tersebut
8. Proses *Burning* materi kedalam CD

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa CD pembelajaran adalah suatu media pembelajaran yang dikemas dalam bentuk *disc* dimana didalamnya terdapat materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan bertujuan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

### 2.1.9.1. Kelebihan dan Kekurangan CD Pembelajaran

Beberapa kelebihan dan kekurangan penggunaan media CD pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1) Kelebihan CD pembelajaran antara lain:

- a. Mengatasi jarak dan waktu
- b. Dapat berulang-ulang bila perlu menambah kejelasan
- c. Pesan yang di sampaikan cepat dan mudah diingat
- d. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa
- e. Mengembangkan imajinasi
- f. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistik

2) Kekurangan CD pembelajaran antara lain:

1. Memerlukan media komputer
2. Butuh hardware khusus untuk mengembangkan model tersebut
3. Perlunya pertimbangan *update* CD ( konten pembelajaran ) yang membutuhkan waktu dan dana

Langkah yang perlu dilakukan oleh guru untuk mengatasi kekurangan CD pembelajaran dalam pembelajaran adalah persiapan yang lebih matang oleh guru.

Guru harus terampil dalam mengoperasikan komputer dan pembuatan CD pembelajaran yang memerlukan keterampilan menggunakan aplikasi tertentu dalam komputer. CD pembelajaran yang telah jadi haruslah selalu diperbaharui isi dari materi dalam CD pembelajaran. Keterampilan, kreativitas, dan inofasi dari guru merupakan hal terpenting dalam pembuatan CD pembelajaran.

### 2.1.9.2. Langkah Strategi Pembelajaran dengan Media CD Pembelajaran

Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran PKn :

- 1) Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media CD Pembelajaran
- 2) Guru menentukan topik yang akan dibuat konsep
- 3) Guru membentuk kelompok secara heterogen
- 4) Siswa diberi tugas membuat peta konsep sesuai dengan materi
- 5) Guru memimbing siswa dalam kegiatan diskusi
- 6) Dengan bimbingan dari guru siswa dalam kelompok berdiskusi menemukan konsep-konsep utama pada topik yang dipilih.
- 7) Siswa menyusun konsep-konsep tersebut mulai dari konsep yang paling umum ke yang paling sederhana.
- 8) Siswa menghubungkan konsep-konsep dengan garis.
- 9) Siswa memberikan kata penghubung (label) di atas garis panah.
- 10) Membandingkan peta konsep yang sudah dibuat oleh siswa dengan peta konsep yang dibuat oleh guru.
- 11) Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan langkah pembelajaran *concept mapping* yang dipadukan dengan media CD pembelajaran. Adapun langkah pembelajaran tersebut adalah guru menyampaikan materi dengan media CD

pembelajaran, guru membentuk kelompok, siswa membuat peta konsep, siswa dan guru membandingkan peta konsep, dan siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran. Langkah pembelajaran tersebut digunakan peneliti untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran PKn yang ditandai dengan meningkatnya keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar.

#### **2.1.10. Teori-teori belajar**

Beberapa teori belajar yang dapat mendukung dalam keberhasilan suatu pembelajaran (Lapono, 2008 : 2.3) antara lain :

##### **2.1.10.1. Teori Belajar Behaviorisme**

Teori belajar ini didasarkan pada pemikiran bahwa belajar merupakan salah satu jenis perilaku individu atau siswa yang dilakukan secara sadar. Individu berperilaku apabila ada rangsangan (*stimuli*), sehingga dapat dikatakan siswa akan belajar apabila menerima rangsangan dari guru. Semakin tepat dan intensif rangsangan yang diberikan oleh guru akan semakin tepat dan intensif pula kegiatan belajar yang dilakukan siswa.

##### **2.1.10.2. Teori Belajar Kognitivisme**

Teori belajar ini mengacu pada wacana psikologi kognitif yang didasarkan pada kegiatan kognitif dalam belajar. Teori ini memandang manusia sebagai makhluk yang selalu aktif mencari dan menyeleksi informasi untuk diproses.

Semakin tinggi tingkat perkembangan kognitif seseorang semakin tinggi pula kemampuan dan keterampilannya dalam memproses berbagai informasi atau pengetahuan yang diterimanya dari lingkungan.

### 2.1.10.3. Teori Belajar Konstruktivisme

Teori ini menyatakan bahwa pengetahuan baru dikonstruksi sendiri oleh siswa secara aktif berdasarkan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya. Dengan kata lain, siswa memegang peran penting dalam mencapai kesuksesan belajarnya, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator.

### 2.1.10.4. Teori Belajar Humanisme

Teori ini didasarkan pada pemikiran bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam upayanya memenuhi kebutuhan hidupnya. Apabila siswa merasa upaya pemenuhan kebutuhannya terabaikan maka kemungkinan besar di dalam dirinya tidak akan tumbuh motivasi berprestasi dalam belajarnya.

Berdasarkan beberapa teori tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran dibutuhkan suatu rangsangan atau stimulus agar siswa dapat merespon stimulus tersebut agar terjadi perubahan perilaku yang merupakan tujuan dari belajar. Dan teori yang mendukung pembelajaran adalah teori belajar behaviorisme, konstruktivisme, kognitifisme dan humanisme.

## 2.2. KAJIAN EMPIRIS

Penelitian yang dilakukan oleh Diana Saridewi (2011) dengan judul “Implementasi model peta konsep (*Concept Mapping*) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran PKn di SDN Pandanwangi 4 kota Malang” menunjukkan bahwa bukti kuantitatif siklus pertama: peningkatan ketuntasan nilai siswa naik dari sebelum tindakan 17% dengan rata-rata 64,0 meningkat menjadi 62% dengan rata-rata 69,6. Siklus

kedua: ketuntasan nilai siswa naik, dari 62% dengan rata-rata 69,6 pada siklus pertama kemudian meningkat menjadi 76% dengan rata-rata 78,2 pada siklus kedua. Bukti kualitatif: peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 5,4% dari siklus pertama ke siklus kedua.

Penelitian yang dilakukan oleh Faza Saidah (2012) dengan judul *“Penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep dengan Media Fotografi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IVB SDN Tambakaji 01 Semarang”* menunjukkan peningkatan dalam pembelajaran IPS yang mencakup keterampilan guru, aktivitas dan hasil belajar siswa. Keterampilan guru pada siklus I memperoleh persentase keberhasilan 50% kategori kurang, siklus II memperoleh persentase keberhasilan 75% kategori baik dan pada siklus III memperoleh persentase keberhasilan 94,4% kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase keberhasilan 50% kategori kurang, pada siklus II memperoleh persentase keberhasilan 62,5% kategori cukup dan pada siklus III memperoleh persentase keberhasilan 87,5% kategori sangat baik. Pada hasil belajar persentase ketuntasan klasikal pada siklus I 65,8% , siklus II 73,7%, dan siklus III 84,2%.

Penelitian yang dilakukan oleh Faiqul Azmi (2011) dengan judul *“Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Menggunakan Strategi Pembelajaran Peta Konsep Tipe Pohon Jaringan (Network Tree) pada Siswa Kelas VA SDN Kalibanteng Kidul 01 Semarang”* menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS melalui pembelajaran peta konsep tipe pohon jaringan (network tree) meningkat. Siklus I mendapatkan skor 37, persentase

77% kategori baik. Siklus II mendapatkan skor 41, persentase 85% kategori sangat baik. Siklus III mendapatkan skor 46, persentase 96% kategori sangat baik. Aktivitas siswa meningkat pada siklus I dengan skor 1117, nilai rata-rata 24,82, persentase 62% kategori cukup. Siklus II meningkat dengan skor 1279, nilai rata-rata 28,42, persentase 71% kategori baik. Siklus III meningkat dengan skor 1433, nilai rata-rata 31,84, persentase 80% kategori baik. Hasil belajar siswa meningkat pada siklus I 49% kategori kurang dengan nilai rata-rata 61,6. Siklus II meningkat 71% kategori baik, nilai rata-rata 71,9. Siklus III meningkat mencapai 91% kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 80,3.

.Penelitian yang dilakukan oleh Perdana Wira Saputra (2012) dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Model Kooperatif Tipe *Number Heads Together* Berbasis CD Pembelajaran Siswa Kelas IV SD N Wonosari 03 Semarang”. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus diperoleh hasil rerata dari hasil analisis terhadap hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran siklus 1 mendapatkan rata-rata 72,6 dengan ketuntasan klasikal 76.92 %, siklus 2 sebesar 70,7 dengan kriteria ketuntasan klasikal 69,2 %, dan siklus 3 mendapatkan rata-rata sebesar 74,1 dengan kriteria ketuntasan 84,61 %.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Selain itu juga aktivitas dan antusias siswa dapat semakin meningkat sehingga dapat mendukung penelitian yang berjudul “peningkatan

kualitas pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 03.

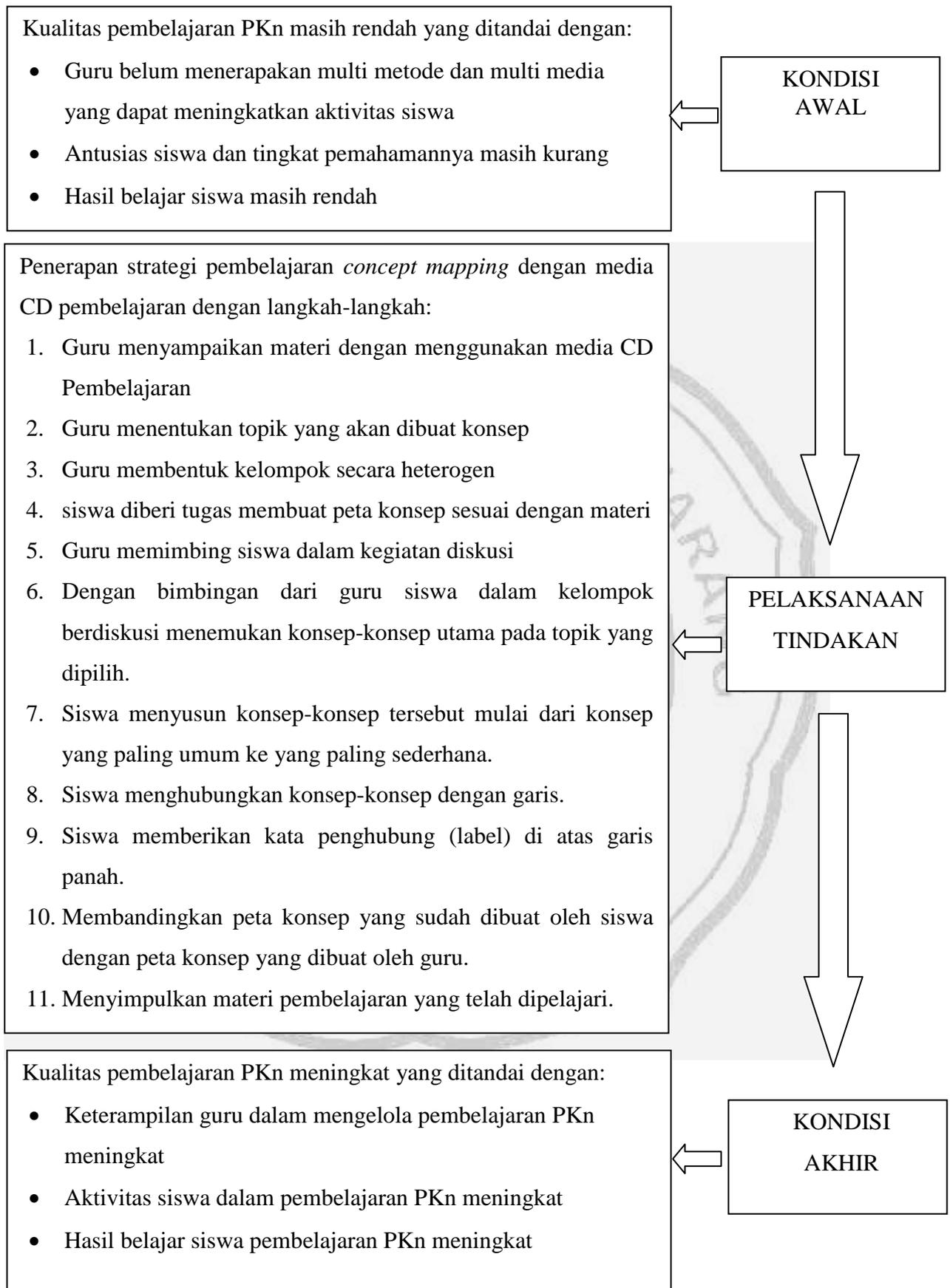
Penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran bertujuan untuk menguatkan penelitian yang sudah ada, bahwa strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran tersebut dapat dilihat dari peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar.

### **2.3. KERANGKA BERPIKIR**

Kualitas pembelajaran PKn di SDN Gunungpati 03 relatif masih rendah yang ditandai dengan guru belum menciptakan suasana belajar yang menarik. Guru belum menciptakan variasi dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari penggunaan ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan guru jarang menggunakan media pembelajaran. Dampaknya siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. siswa mudah bosan, siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran dan kurang berminat dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran pada pembelajarn PKn. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media CD Pembelajaran
- 2) Guru menentukan topik yang akan dibuat peta konsep
- 3) Guru membentuk kelompok secara heterogen
- 4) Siswa diberi tugas membuat peta konsep sesuai dengan materi
- 5) Guru memimbing siswa dalam kegiatan diskusi
- 6) Dengan bimbingan dari guru siswa dalam kelompok berdiskusi menemukan konsep-konsep utama pada topik yang dipilih.
- 7) Siswa menyusun konsep-konsep tersebut mulai dari konsep yang paling umum ke yang paling sederhana.
- 8) Siswa menghubungkan konsep-konsep dengan garis.
- 9) Siswa memberikan kata penghubung (label) di atas garis panah.
- 10) Membandingkan peta konsep yang sudah dibuat oleh siswa dengan peta konsep yang dibuat oleh guru.
- 11) Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Setelah diberikan tindakan dengan langkah-langkah tersebut diharapkan kualitas pembelajaran PKn dapat meningkat yang ditandai dengan meningkatnya keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar. Berdasarkan uraian di atas dapat diperjeas dengan skema di bawah ini.



**Bagan 2.1.** Kerangka Berpikir

## 2.4. HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan uraian pada kajian pustaka, kajian empiris, dan kerangka berpikir di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn yang ditandai dengan meningkatkannya aktivitas siswa, keterampilan guru, dan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Gunungpati 03.

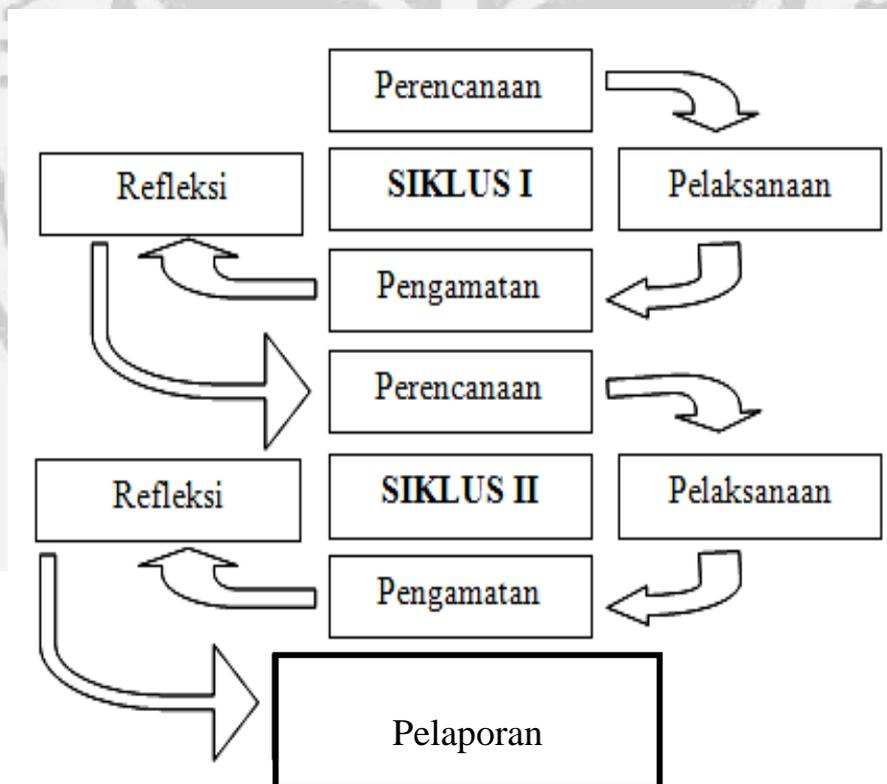


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti bersama kolaborator merancang dua siklus dalam penelitian dengan setiap siklus dua kali pertemuan. Setiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan yang melihat analisis dari siklus atau tindakan sebelumnya. Adapun runtutan untuk tahap-tahap penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1.** Model Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2008:16)

Adapun penjabaran dari gambar model penelitian tindakan kelas tersebut antara lain:

### 3.1.1. Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini mencakup semua perencanaan tindakan seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dialami, menyiapkan model pembelajaran, alat dan sumber pembelajaran serta merencanakan pula langkah-langkah dan tindakan apa yang akan dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tahap perencanaan ini meliputi:

- 1) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar mata pelajaran PKn kelas IV semester II yang akan disampaikan kepada siswa yaitu KD 4.1 memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lngkungannya dan KD 4.2 mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional.
- 2) Menyusun RPP sesuai kompetensi dasar yaitu KD 4.1 memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lngkungannya dan KD 4.2 mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional dan menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping*.
- 3) Menyiapkan alat peraga dan media pembelajaran yang dibutuhkan sesuai strategi pembelajaran *concept mapping*.
- 4) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis, dan lembar kerja siswa.

- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa, guru, dan lembar wawancara.

### 3.1.2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas (Arikunto, 2008: 18). Pelaksanaan tindakan ini sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan dalam tahap perencanaan, yaitu menerapkan pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran dengan langkah-langkah yang sesuai dengan strategi pembelajaran tersebut. Melaksanakan skenario tindakan perbaikan, dan prosedur tindakan yang akan diterapkan hingga alat evaluasi yang digunakan.

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini adalah dilakukan tindakan selama dua siklus. Setiap siklus dilakukan dua kali tindakan atau dua kali pertemuan. Satu kali pertemuan dilakukan selama 2 x 35 menit, dimana dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran.

### 3.1.3. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi atau

penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pembelajaran PKn berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah aktivitas siswa dan kinerja guru sudah sesuai dengan apa yang tercantum dalam lembar observasi atau tidak. Sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

#### **3.1.4. Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan (Arikunto, 2008 : 19). Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Peneliti melakukan observasi dan analisis data kemudian dilakukan refleksi pada tahapan refleksi . Refleksi ini bertujuan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan aktivitas siswa, keterampilan guru, dan hasil belajar siswa. Hasil analisis digunakan sebagai pertimbangan untuk merencanakan siklus berikutnya, dan dilanjutkan sampai penelitian dinyatakan tuntas atau berhasil.

## 3.2. PERENCANAAN TAHAP PENELITIAN

### 3.2.1. Perencanaan Siklus 1

Pada siklus pertama, peneliti akan melakukan tindakan selama dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dilakukan tindakan selama 2 x 35 menit.

#### 3.2.1.1. Pertemuan pertama

##### 3.2.1.1.1. *Perencanaan*

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan materi Globalisasi
- b. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa CD Pembelajaran guna penyampaian materi
- c. Menyiapkan lembar kerja siswa.
- d. Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam proses penelitian.
- e. Menyiapkan catatan lapangan dan lembar wawancara.

##### 3.2.1.1.2. *Pelaksanaan Tindakan*

Tahap ini merupakan tindakan dari rencana penelitian tindakan kelas, sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan dalam tahapan perencanaan.

Prosedur pelaksanaannya adalah:

- a. Kegiatan Awal
  1. Guru mengkondisikan kelas, memberikan salam, mengawali pembelajaran dengan berdoa, mengabsen siswa.
  2. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa “apakah alat transportasi di Indonesia pada jaman dahulu?, apakah alat

transportasi pada jaman sekarang?, samakah alat transportasi di negara Indonesia dengan negara yang lain?”

3. Guru menjelaskan tujuan kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan sekilas berkaitan tentang materi yang globalisasi yang disajikan dengan CD Pembelajaran.
2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.
3. Siswa dan guru melakukan interaksi dengan melakukan tanya jawab mengenai pokok bahasan.(Eksplorasi)
4. Guru menentukan topik yang akan dibuat konsep
5. Guru membentuk kelompok secara heterogen
6. siswa diberi tugas membuat peta konsep sesuai dengan materi
7. Guru memimbing siswa dalam kegiatan diskusi
8. Dengan bimbingan dari guru siswa dalam kelompok berdiskusi menemukan konsep-konsep utama pada topik yang dipilih.
9. Siswa menyusun konsep-konsep tersebut mulai dari konsep yang paling umum ke yang paling sederhana.
10. Siswa menghubungkan konsep-konsep dengan garis.
11. Siswa memberikan kata penghubung (label) di atas garis panah.
12. Guru menunjuk salah anggota dari kelompok untuk menyampaikan jawaban.

13. Mencocokkan hasil peta konsep yang telah dibuat dengan hasil buatan guru.
14. Siswa yang lain menanggapi.(Elaborasi)
15. Guru memberikan penguatan materi

16. Guru bersama siswa merefleksi tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan.(Konfirmasi)

c. Kegiatan Akhir

1. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
3. Guru memberikan soal evaluasi
4. Guru memberikan tindak lanjut

3.2.1.1.3. *Observasi*

- a. Mengamati aktivitas siswa saat pembelajaran (dilakukan oleh observer)
- b. Memantau diskusi/kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil yang telah dibentuk
- c. Mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran (dilakukan oleh observer)

3.2.1.1.4. *Refleksi*

- a. Menganalisis keefektifan pelaksanaan pembelajaran PKn pada siklus I pertemuan pertama
- b. Menelaah hasil penilaian proses dan hasil pembelajaran PKn siklus I pertemuan pertama

- c. Menemukan permasalahan yang terjadi pada pembelajaran PKn pada siklus I pertemuan pertama
- d. Membuat perencanaan tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan yang timbul pada pembelajaran PKn pada siklus I pertemuan pertama

### 3.2.1.2. Pertemuan Kedua

#### 3.2.1.2.1. *Perencanaan*

Perencanaan pada siklus pertama pertemuan kedua ini mengacu pada hasil refleksi dari tindakan yang telah dilakukan pada siklus pertama pertemuan pertama.

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan materi lanjutan tentang globalisasi.
- b. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa CD Pembelajaran untuk penyampaian materi.
- c. Menyiapkan lembar kerja siswa.
- d. Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam proses penelitian.
- e. Menyiapkan catatan lapangan dan lembar wawancara guru.

#### 3.2.1.2.2. *Pelaksanaan Tindakan*

Tahap ini merupakan tindakan dari rencana penelitian tindakan kelas, sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan dalam tahapan perencanaan.

Prosedur pelaksanaannya adalah:

a. Kegiatan Awal

1. Guru mengkondisikan kelas, memberikan salam, mengawali pembelajaran dengan berdoa, mengabsen siswa.
2. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa “pertemuan sebelumnya tentang pengertian globalisasi, apakah dampak dari globalisasi?”
3. Guru menjelaskan tujuan kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan.
4. Guru memotivasi siswa
5. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan kali ini.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan sekilas berkaitan tentang materi globalisasi yang akan ditayangkan dengan menggunakan media CD Pembelajaran
2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.
3. Siswa dan guru melakukan interaksi dengan melakukan tanya jawab mengenai pokok bahasan.(Eksplorasi)
4. Guru menentukan topik yang akan dibuat konsep
5. Guru membentuk kelompok secara heterogen
6. siswa diberi tugas membuat peta konsep sesuai dengan materi
7. Guru memimbing siswa dalam kegiatan diskusi
8. Dengan bimbingan dari guru siswa dalam kelompok berdiskusi menemukan konsep-konsep utama pada topik yang dipilih.

9. Siswa menyusun konsep-konsep tersebut mulai dari konsep yang paling umum ke yang paling sederhana.
  10. Siswa menghubungkan konsep-konsep dengan garis.
  11. Siswa memberikan kata penghubung (label) di atas garis panah.
  12. Guru menunjuk salah anggota dari kelompok untuk menyampaikan jawaban.
  13. Mencocokkan hasil peta konsep yang telah dibuat dengan hasil buatan guru.
  14. Siswa yang lain menanggapi.(Elaborasi)
  15. Guru memberikan penguatan materi
  16. Guru bersama dengan guru merefleksi tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan.(konfirmasi)
- c. Kegiatan Akhir
1. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
  2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
  3. Guru memberikan soal evaluasi
  4. Guru memberikan tindak lanjut

#### 3.2.1.2.3. *Observasi*

- a. Mengamati aktivitas siswa saat pembelajaran (dilakukan oleh observer)
- b. Memantau diskusi/kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil yang telah dibentuk
- c. Mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran (dilakukan oleh observer)

#### 3.2.1.2.4. Refleksi

- a. Menganalisis keefektifan pelaksanaan pembelajaran PKn pada siklus I pertemuan kedua
- b. Menelaah hasil penilaian proses dan hasil pembelajaran PKn siklus I pertemuan kedua
- c. Menemukan permasalahan yang terjadi pada pembelajaran PKn pada siklus I pertemuan kedua
- d. Membuat perencanaan tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan yang timbul pada pembelajaran PKn pada siklus I pertemuan kedua

#### 3.2.2. Perencanaan Siklus II

Pada siklus kedua, peneliti akan melakukan tindakan selama dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dilakukan tindakan selama 2 x 35 menit.

##### 3.2.2.1. Pertemuan Pertama

###### 3.2.2.1.1. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus kedua pertemuan pertama ini mengacu pada hasil refleksi dari tindakan yang telah dilakukan pada siklus pertama pertemuan kedua.

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan materi lanjutan tentang globalisasi.
- b. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa CD Pembelajaran untuk penyampaian materi.
- c. Menyiapkan lembar kerja siswa.

- d. Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam proses penelitian.
- e. Menyiapkan catatan lapangan dan lembar wawancara guru.

#### 3.2.2.1.2. *Pelaksanaan Tindakan*

Tahap ini merupakan tindakan dari rencana penelitian tindakan kelas, sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan dalam tahapan perencanaan. Pada siklus ini dilakukan dalam dua kali pertemuan. Prosedur pelaksanaannya adalah:

- a. Kegiatan Awal
  1. Guru mengkondisikan kelas, memberikan salam, mengawali pembelajaran dengan berdoa, mengabsen siswa.
  2. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa “pertemuan sebelumnya tentang dampak dari globalisasi. Sebutkan contoh kebudayaan dari negara Indonesia!”
  3. Guru menjelaskan tujuan kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan.
  4. Guru memotivasi siswa
  5. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- b. Kegiatan Inti
  1. Guru menjelaskan sekilas berkaitan tentang materi globalisasi yang akan ditayangkan dengan menggunakan media CD Pembelajaran
  2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.

3. Siswa dan guru melakukan interaksi dengan melakukan tanya jawab mengenai pokok bahasan.(Eksplorasi)
  4. Guru menentukan topik yang akan dibuat konsep
  5. Guru membentuk kelompok secara heterogen
  6. Siswa diberi tugas membuat peta konsep sesuai dengan materi
  7. Guru memimbing siswa dalam kegiatan diskusi
  8. Dengan bimbingan dari guru siswa dalam kelompok berdiskusi menemukan konsep-konsep utama pada topik yang dipilih.
  9. Siswa menyusun konsep-konsep tersebut mulai dari konsep yang paling umum ke yang paling sederhana.
  10. Siswa menghubungkan konsep-konsep dengan garis.
  11. Siswa memberikan kata penghubung (label) di atas garis panah.
  12. Guru menunjuk salah anggota dari kelompok untuk menyampaikan jawaban
  13. Mencocokkan hasil peta konsep yang telah dibuat dengan hasil buatan guru.
  14. Siswa yang lain menanggapi.(Elaborasi)
  15. Guru memberikan penguatan materi
  16. Guru bersama dengan guru merefleksi tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan.(Konfirmasi)
- c. Kegiatan Akhir
1. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan

2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
3. Guru memberikan soal evaluasi
4. Guru memberikan tindak lanjut

#### 3.2.2.1.3. *Observasi*

- a. Mengamati aktivitas siswa saat pembelajaran (dilakukan oleh observer)
- b. Memantau diskusi/kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil yang telah dibentuk
- c. Mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran (dilakukan oleh observer)

#### 3.2.2.1.4. *Refleksi*

- a. Menganalisis keefektifan pelaksanaan pembelajaran PKn pada siklus II pertemuan pertama
- b. Menelaah hasil penilaian proses dan hasil pembelajaran PKn siklus II pertemuan pertama
- c. Menemukan permasalahan yang terjadi pada pembelajaran PKn pada siklus II pertemuan pertama
- d. Membuat perencanaan tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan yang timbul pada pembelajaran PKn pada siklus II pertemuan pertama

#### 3.2.2.2. Pertemuan kedua

##### 3.2.2.2.1. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus kedua pertemuan kedua ini mengacu pada hasil refleksi dari tindakan yang telah dilakukan pada siklus kedua pertemuan pertama.

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan materi lanjutan tentang globalisasi.
- b. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa CD Pembelajaran untuk penyampaian materi.
- c. Menyiapkan lembar kerja siswa.
- d. Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam proses penelitian.
- e. Menyiapkan catatan lapangan dan lembar wawancara guru.

#### 3.2.2.2.2. *Pelaksanaan Tindakan*

Tahap ini merupakan tindakan dari rencana penelitian tindakan kelas, sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan dalam tahapan perencanaan.

Prosedur pelaksanaannya adalah:

- a. Kegiatan Awal
  1. Guru mengkondisikan kelas, memberikan salam, mengawali pembelajaran dengan berdoa, mengabsen siswa.
  2. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa “pertemuan sebelumnya tentang jenis kebudayaan yang ada di bangsa Indonesia. Apakah kalian pernah melihat budaya Indonesia dimainkan di negara lain?”
  3. Guru menjelaskan tujuan kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan.
  4. Guru memotivasi siswa

5. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan kali ini.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan sekilas berkaitan tentang materi globalisasi yang akan ditayangkan dengan menggunakan media CD Pembelajaran

2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.

3. Siswa dan guru melakukan interaksi dengan melakukan tanya jawab mengenai pokok bahasan.(Eksplorasi)

4. Guru menentukan topik yang akan dibuat konsep

5. Guru membentuk kelompok secara heterogen

6. Siswa diberi tugas membuat peta konsep sesuai dengan materi

7. Guru memimbing siswa dalam kegiatan diskusi

8. Dengan bimbingan dari guru siswa dalam kelompok berdiskusi menemukan konsep-konsep utama pada topik yang dipilih.

9. Siswa menyusun konsep-konsep tersebut mulai dari konsep yang paling umum ke yang paling sederhana.

10. Siswa menghubungkan konsep-konsep dengan garis.

11. Siswa memberikan kata penghubung (label) di atas garis panah.

12. Guru menunjuk salah anggota dari kelompok untuk menyampaikan jawaban

13. Mencocokkan hasil peta konsep yang telah dibuat dengan hasil buatan guru.

14. Siswa yang lain menanggapi.(Elaborasi)

15. Guru memberikan penguatan materi
16. Guru bersama dengan guru merefleksi tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan.(Konfirmasi)

c. Kegiatan Akhir

1. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
3. Guru memberikan soal evaluasi
4. Guru memberikan tindak lanjut

3.2.2.2.3. *Observasi*

- a. Mengamati aktivitas siswa saat pembelajaran (dilakukan oleh observer)
- b. Memantau diskusi/kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil yang telah dibentuk
- c. Mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran (dilakukan oleh observer)

3.2.2.2.4. *Refleksi*

- a. Menganalisis keefektifan pelaksanaan pembelajaran PKn pada siklus II pertemuan kedua
- b. Menelaah hasil penilaian proses dan hasil pembelajaran PKn siklus II pertemuan kedua
- c. Menemukan permasalahan yang terjadi pada pembelajaran PKn pada siklus II pertemuan kedua
- d. Membuat kesimpulan dan laporan

Apabila dalam pelaksanaan tindakan sudah sampai pada siklus yang telah direncanakan peneliti belum mendapatkan hasil yang diharapkan sesuai dengan indikator keberhasilan, maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Jika dalam pelaksanaan tindakan sudah sampai pada siklus yang telah direncanakan peneliti sudah mendapatkan hasil yang diharapkan sesuai dengan indikator keberhasilan, maka penelitian sudah berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### **3.3. SUBJEK PENELITIAN**

Subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.3.1. Guru Kelas IV SDN Gunungpati 03**

Guru kelas yang melakukan tindakan adalah peneliti itu sendiri.

#### **3.3.2. Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 03 Tahun Pelajaran 2012/2013**

Siswa kelas IV SDN Gunungpati 03 terdiri dari sebanyak 27 anak yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan dengan kemampuan yang heterogen.

### **3.4. VARIABEL PENELITIAN**

Untuk lebih memudahkan dalam pemecahan masalah, ada beberapa faktor yang diselidiki :

- 1) Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran PKn dengan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran.
- 3) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran.

### **3.5. DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

#### **3.5.1. Jenis Data**

#### **3.5.2. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data yang diwujudkan dengan angka, mencakup atau didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, dan perhitungan statistik lainnya. Data kuantitatif diwujudkan dari hasil belajar mata pelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran yang diperoleh siswa kelas IV SDN Gunungpati 03 Semarang

#### **3.5.3. Data Kualitatif**

Data kualitatif diwujudkan dengan kalimat penjelas yang merupakan hasil pengamatan observer selama proses pembelajaran PKn dengan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran. Diperoleh dari lembar pengamatan pada aktivitas siswa, keterampilan guru, wawancara serta catatan lapangan dalam menerapkan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran pada pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 03.

### **3.5.4. Sumber Data**

#### **3.5.4.1. Siswa**

Sumber data siswa diperoleh dari analisis hasil observasi selama siklus pertama sampai siklus kedua yang berupa lembar aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

#### **3.5.4.2. Guru**

Sumber data guru diperoleh dari hasil observasi keterampilan guru saat melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran.

#### **3.5.4.3. Data Dokumentasi**

Sumber data dokumen diambil dari data hasil pengamatan, catatan lapangan selama proses pembelajaran dan hasil dokumentasi berupa foto dan video.

#### **3.5.4.4. Catatan Lapangan**

Sumber data yang berupa catatan lapangan berasal dari hasil catatan pengamatan selama proses pembelajaran.

### **3.5.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode tes, metode observasi, dokumentasi dan wawancara.

#### **3.5.5.1. Metode Tes**

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur tingkat pemahaman

dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu (Poerwanti,dkk, 2008:1-5).

Metode tes dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat pemahaman siswa, kemampuan dasar dan pencapaian hasil prestasi. Tes diberikan kepada siswa secara individu pada saat pembelajaran dan setelah pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran.

#### 3.5.5.2. Metode Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi (Arikunto, 2010 : 272)

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data serta mencatat setiap aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer bertugas mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada lembar observasi.

Metode observasi dalam penelitian ini berisi kumpulan data yang menggambarkan aktivitas siswa dan keterampilan guru selama proses pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran.

### 3.5.5.3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274)

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang nama siswa, aktivitas siswa, keterampilan guru dan juga hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran.

### 3.5.5.4. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang langsung berhubungan dengan responden. Hubungan bisa ditempuh secara langsung, atau melalui pembicaraan telepon atau internet (Sukestiyarno dan Wardono, 2009:48). Wawancara ini ditujukan pada guru kolaborator untuk mengungkapkan pendapat guru kolaborator tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan menerapkan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran.

### 3.5.5.5. Catatan Lapangan

Menurut Arikunto (2009 : 207) catatan lapangan berisi catatan guru selama pembelajaran berlangsung apabila ada hal-hal yang muncul dalam proses pembelajaran, catatan lapangan berguna untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi dan sebagai masukan guru dalam melakukan refleksi.

Catatan lapangan dalam penelitian ini berupa data baik fisik atau non fisik yang didapat selama dilakukan tindakan penelitian. Catatan lapangan dapat dijadikan referensi pada saat penelitian berlangsung.

### 3.6. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 3.6.1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa bentuk presentasi dan angka yang di dapat dari hasil belajar siswa yang mengukur tingkat kognitif siswa dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan presentasi ketuntasan belajar dan rata-rata kelas. Data kuantitatif disajikan dalam bentuk prosentase.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data kuantitatif adalah sebagai berikut :

##### 3.6.1.1. Menentukan skor berdasarkan proporsi

$$\text{Skor} = \frac{B}{S_t} \times 100$$

Dimana:

B = banyaknya butir yang dijawab benar (dalam bentuk pilihan ganda)

atau jumlah skor jawaban benar pada tiap butir/ item soal (pada tes bentuk penguraian).

$S_t$  = skor teoritis

(Poerwanti, 2008 : 6.14-6.16)

### 3.6.1.2. Menentukan batas minimal nilai ketuntasan

Nilai ketuntasan adalah nilai yang menggambarkan proporsi atau tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Untuk menentukan batas minimal dapat menggunakan pedoman yang ada. Depdiknas RI atau beberapa sekolah telah menentukan batas minimal siswa dikatakan tuntas menguasai kompetensi yang dikontrakan (Poerwanti, 2008 : 6-16).

**Tabel 3.1.** Batas minimal ketuntasan (KKM)

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
$\geq 65$	Tuntas
$< 65$	Tidak Tuntas

(Sumber KKM PKn SDN Gunungpati 03, 2012)

### 3.6.1.3. Menentukan ketuntasan klasikal

$$\% \text{ ketuntasan belajar} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Aqib (2011:41)

### 3.6.1.4. Rata-rata hasil belajar

Menurut Khotimah (dalam Aqib, 2009: 40) nilai rata-rata diambil dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa yang dibagi dengan jumlah siswa di dalam kelas, yaitu dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  : nilai rata-rata

$\sum X$  : jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : jumlah siswa

(Aqib, 2011:40)

Hasil perhitungan kemudian di klasifikasikan dalam tabel tingkat keberhasilan yang disajikan dalam bentuk prosentase yang dikelompokkan dalam 4 kategori; yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang sebagai berikut:

**Tabel 3.2.** Taraf Keberhasilan Tindakan dalam Proses Pembelajaran

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85-100%	Sangat baik	Berhasil
65-84%	Baik	Berhasil
55-64%	Cukup	Tidak berhasil
0-54%	Kurang	Tidak berhasil

(Aqib, 2009 : 161)

Pada penelitian ini ditetapkan ketuntasan klasikal sekurang-kurangnya bernilai baik. Berdasar dari tabel 2 kondisi baik muncul pada rentang 65-84%. Oleh karena itu peneliti menetapkan kriteria ketuntasan 80 %.

### 3.6.2. Data kualitatif

Data kualitatif di paparkan dalam kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Data ini berupa data yang dihasilkan dari observasi keterampilan guru serta aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran di kelas.

Data kualitatif ini diperoleh dari pengolahan data yang didapat dari instrument pengamatan keterampilan guru dan instrument pengamatan aktivitas siswa (Sugiyono, 2007 : 247-249).

Adapun cara untuk mengolah data skor sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor terendah;
- 2) Menentukan skor tertinggi;
- 3) Mencari median;
- 4) Membagi rentang nilai menjadi 4 kategori ( sangat baik, baik, cukup, kurang).

Jika:

R = skor terendah

T = skor tertinggi

n = banyaknya skor

Q2 = median

Letak Q2 =  $\frac{2}{4} (n+1)$  untuk data ganjil atau genap

Q1 = kuartil pertama

Letak Q1 =  $\frac{1}{4} (n+2)$  untuk data genap atau Q1 =  $\frac{1}{4} (n+1)$  untuk data ganjil.

Q3 = kuartil ketiga

Letak Q3 =  $\frac{1}{4} (3n+2)$  untuk data genap atau Q3 =  $\frac{3}{4} (n+1)$  untuk data

ganjil.

Q4 = kuartil keempat = T

Maka akan di dapat:

**Tabel 3.3.** Klasifikasi tingkatan nilai untuk menentukan tingkatan nilai pada Keterampilan Guru dan Aktivitas Siswa

Skala penilaian	Kategori penilaian
$Q3 \leq \text{skor} \leq T$	Sangat Baik
$Q2 \leq \text{skor} < Q3$	Baik
$Q1 \leq \text{skor} < Q2$	Cukup
$R \leq \text{skor} < Q1$	Kurang

(Herrhyanto, 2009 : 5.3)

Berdasarkan perhiungan di atas maka dapat ditentukan tabel klasifikasi tingkatan nilai keterampilan guru dalam pembelajaran di kelas.

**Tabel 3.4.** Klasifikasi Tingkatan Nilai Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$30,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$23 \leq \text{skor} < 30,5$	Baik
$15,5 \leq \text{skor} < 23$	Cukup
$9 \leq \text{skor} < 15,5$	Kurang

Tabel di atas diperoleh dari analisis tiap skor dari setiap deskriptor keterampilan guru yang muncul terhadap pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran di kelas IV SDN Gunungpati 03. Adapun keterampilan guru tersebut adalah: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, kemampuan menyampaikan materi pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan member

penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, dan keterampilan kelompok besar.

**Tabel 3.5.** Klasifikasi tingkatan nilai Aktivitas Siswa

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$24 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat baik
$17,5 \leq \text{skor} < 24$	Baik
$12 \leq \text{skor} < 17,5$	Cukup
$7 \leq \text{skor} < 12$	Kurang

Tabel di atas diperoleh dari analisis tiap skor dari deskriptor aktivitas siswa yang muncul terhadap pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran di kelas IV SDN Gunungpati 03. Adapun aktivitas tersebut adalah: aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas mental, aktivitas motorik, aktivitas menggambar dan aktivitas emosional.

### 3.7. INDIKATOR KEBERHASILAN

Strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar PKn pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 03, dengan indikator sebagai berikut :

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik ( $23 \leq \text{skor} < 30,5$ ).
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik ( $17,5 \leq \text{skor} < 24$ ).
- c. 80 % siswa kelas IV SDN Gunungpati 03 mengalami ketuntasan belajar individual sebesar  $\geq 65$  dalam pembelajaran PKn.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dimana tiap siklusnya terdiri atas dua pertemuan. Penelitian dilakukan dua siklus dengan masing-masing siklus dua pertemuan karena dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua kompetensi dasar dalam pembelajaran PKn kelas IV. Setiap kompetensi dilakukan dua kali tindakan. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa yang didapat disetiap evaluasi pada akhir pembelajaran sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi terhadap keterampilan guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran PKn berlangsung.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 dan 28 maret 2013, dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 dan 17 April 2013. Berikut akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang terdiri dari observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 03.

##### **4.1.1. Deskripsi Data Pra Siklus**

Data awal hasil belajar PKn kelas IV SDN Gunungpati 03 diperoleh pada semester satu sebelum diadakan tindakan penelitian. Data menunjukkan bahwa rata-rata kelas adalah 63 dengan KKM 65. Terdapat 17 siswa dari 27 siswa kelas

IV atau 60% belum tuntas rata-rata nilai mata pelajaran PKn dengan nilai terendah 48 dan nilai tertinggi 82. Jadi dapat dilihat bahwa terdapat 10 siswa atau 40% siswa kelas IV SDN Gunungpati 03 yang telah mencapai KKM.

#### **4.1.2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 1**

##### **4.1.2.1. Perencanaan Siklus I Pertemuan 1**

Adapun uraian kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pelaksanaan tindakan dan pengambilan di kelas IV SDN Gunungpati 03 adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan materi Globalisasi
- b) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa CD Pembelajaran guna penyampaian materi
- c) Menyiapkan lembar kerja siswa.
- d) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam proses penelitian.
- e) Menyiapkan catatan lapangan dan lembar wawancara untuk mengamati selama jalannya pembelajaran dan mengetahui pendapat siswa disetiap akhir tindakan.

##### **4.1.2.2. Pelaksanaan Siklus I Petemuan 1**

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran pada mata pelajaran PKn siswa kelas IV SDN Gunungpati 03 pada:

1. Hari/tanggal : Kamis/14 Maret 2013
2. Waktu Pembelajaran : 2 x 35 menit

3. Mata Pelajaran : PKn
4. Kelas/Semester : IV (Empat)/II (Dua)
5. Materi : Globalisasi

Kegiatan pada siklus I pertemuan 1 meliputi Pra Kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Adapun uraian kegiatan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

#### 4.1.2.2.1. *Pra Kegiatan*

Guru memberikan salam kepada siswa, kemudian guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa dengan bertanya “Siapakah hari ini yang tidak berangkat anak-anak?”.

“Berangkat semua pak”, jawab siswa serentak.

Kemudian guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat tulis yang akan digunakan. Guru juga menyiapkan laptop, LCD dan media pembelajaran yang akan digunakan.

#### 4.1.2.2.2. *Kegiatan Awal (Pendahuluan)*

Kegiatan awal berlangsung selama 5 menit. Kegiatan awal dalam pembelajaran pada pertemuan pertama diawali dengan tanya jawab antara guru dengan murid yang bermaksud untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang materi globalisasi. “Apakah alat transportasi yang digunakan jaman dahulu?”, siswa menjawab “ becak pak, andong pak”, lalu guru bertanya kembali, “Apakah alat transportasi yang digunakan pada jaman sekarang?”, siswa menjawab “ mobil pak, pesawat”, guru bertanya lagi “ samakah alat transportasi jaman dahulu

dengan jaman sekarang?”, siswa menjawab “beda pak”. Guru meginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

#### 4.1.2.2.3. *Kegiatan Inti*

Kegiatan inti berlangsung 40 menit. Guru memutarakan tayangan CD pembelajaran, siswa ditampilkan pada sebuah video tentang globalisai, kemudian guru bertanya kepada siswa “anak-anak, dari tayangan tersebut, kira-kira kita akan belajar tentang apa ya pada hari ini?”, siswa menjawab “tentang globalisasi pak”. Setelah siswa mengetahui tentang topik materi yang akan dipelajari, guru memberikan penjelasan tentang materi globalisasi melalui tayangan CD pembelajaran. Kemudian siswa dibagi menjadi empat kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6-7 siswa, pembagian kelompok berdasarkan prestasi siswa di kelas. Setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa untuk didiskusikan bersama. Siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibuat. Dalam diskusi kelompok tersebut siswa diberi tugas untuk membuat sebuah peta konsep. Pertama siswa menuliskan topik utama kemudian menuliskan konsep-konsep yang lebih khusus, setelah itu siswa memberikan tanda panah atau label dan diberikan kalimat penjelas di atas label tersebut. Ketika kegiatan diskusi berlangsung, guru secara bergantian mengunjungi kelompok untuk memantau hasil kerja kelompok. Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada kelompok atau siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan lembar kerja siswa. Setelah selesai membuat peta konsep perwakilan dari setiap anggota kelompok mempresentasikan peta konsep yang telah dibuat, sedangkan siswa yang lain mendengarkan dan menanggapi.

#### 4.1.2.2.4. Kegiatan Akhir (Penutup)

Kegiatan penutup berlangsung selama 20 menit. Setelah diskusi selesai siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi dan menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari bersama-sama. Kemudian guru membagikan lembar evaluasi untuk dikerjakan secara individual. Guru mengawasi siswa selama pengerjaan soal evaluasi berlangsung. Siswa yang sudah selesai mengerjakan mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru. setelah semuanya selesai, guru menyampaikan salam penutup dan mengakhiri pembelajaran.

#### 4.1.2.3. Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1

Kegiatan observasi pada pertemuan ini dilakukan oleh kolaborator. Adapun kegiatan yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran.
- b. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran.

#### 4.1.2.3.1. Paparan Hasil Observasi Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.1.** Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1

	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
1.	Melakukan kegiatan awal	2	Cukup
2.	Menyampaikan topik yang akan dibahas pada siswa	3	Baik
3.	Menyampaikan materi	3	Baik
4.	Membimbing siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya dalam menemukan konsep-konsep dan merangkai konsep-konsep	2	Cukup
5.	Melakukan variasi dalam proses pembelajaran	3	Baik
6.	Pengkondisian kelas selama pembelajaran	2	Baik
7.	Membimbing siswa dalam kelompok kecil dan perorangan	2	Cukup
8.	Memberikan penguatan kepada hasil pekerjaan siswa	2	Baik
9.	Menutup pembelajaran	3	Baik
<b>Jumlah Skor</b>		<b>22</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>	

Berdasarkan pemaparan tabel hasil observasi keterampilan guru dapat dilihat bahwa keterampilan guru dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran dikatakan Cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya skor yang didapat dalam indikator keterampilan guru yaitu 22. Perolehan skor tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Melakukan kegiatan awal

Indikator melakukan kegiatan awal ini, guru mendapatkan skor 2 dengan kategori cukup. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) menyampaikan apersepsi; dan (2) menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru belum memotivasi siswa untuk menumbuhkan semangat siswa dan belum memaparkan langkah-langkah pembelajaran.

b. Menyampaikan topik yang akan dibahas pada siswa

Indikator menyampaikan topik yang akan dibahas pada siswa ini, guru mendapatkan skor 3 dengan kategori baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) guru mengajukan pertanyaan dengan jelas; (2) guru menanyakan topik kepada siswa; dan (3) guru memberikan waktu bagi siswa untuk menjawab pertanyaan. Guru belum menggunakan teknik keterampilan bertanya.

c. Menyampaikan materi

Indikator menyampaikan materi ini, guru mendapatkan skor 3 dengan kategori baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran; (2) menyampaikan materi pembelajaran dengan CD pembelajaran; dan (3) memberikan materi berfokus pada inti pembelajaran. Guru belum memberikan contoh-contoh pada saat menyampaikan materi pembelajaran.

d. Membimbing siswa dengan kelompoknya dalam menemukan konsep-konsep dan merangkai konsep

Indikator membimbing siswa dengan kelompoknya dalam menemukan konsep-konsep dan merangkai konsep ini, guru mendapatkan skor 2 dengan kategori cukup. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) memusatkan perhatian siswa

pada tujuan dan topik yang akan didiskusikan; dan (2) memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Guru belum membimbing siswa untuk lebih meningkatkan dalam urun pendapat dan guru belum menguraikan setiap gagasan anggota kelompok.

e. Melakukan variasi dalam proses pembelajaran

Indikator melakukan variasi dalam proses pembelajaran ini, guru mendapatkan skor 3 dengan kategori baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) membentuk kelompok heterogen; (2) menggunakan variasi media pembelajaran dan bahan ajar; dan (3) menggunakan variasi posisi mengajar. Guru belum menggunakan variasi suara dalam pembelajaran.

f. Pengkondisian kelas selama pembelajaran

Indikator pengkondisian kelas selama pembelajaran ini, guru mendapatkan skor 2 dengan kategori cukup. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) membagi perhatian secara visual dan verbal; dan (2) menangani masalah yang timbul, tetapi guru belum mengelola kegiatan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan dan menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi.

g. Membimbing siswa dalam kelompok kecil dan perseorangan

Indikator membimbing siswa dalam kelompok kecil dan perseorangan ini, guru mendapatkan skor 2 dengan kategori cukup. Deskriptor yang muncul yaitu:

(1) mengadakan pendekatan secara individu; dan (2) membimbing siswa ketika kurang paham, tetapi guru belum mengorganisasikan kelompok diskusi dan belum memberikan tugas kelompok sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

h. Memberikan penguatan kepada hasil pekerjaan siswa

Indikator memberikan penguatan kepada hasil pekerjaan siswa ini, guru mendapatkan skor 2 dengan kategori cukup. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) memberikan penguatan secara verbal (kata-kata); dan (2) memberikan penguatan secara nonverbal, tetapi guru belum memberikan penguatan berupa benda (bintang dari kertas) dan belum memberikan penguatan dengan segera.

i. Menutup pelajaran

Indikator menutup pelajaran ini, guru mendapatkan skor 3 dengan kategori baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) menyimpulkan pembelajaran; (2) memberikan evaluasi; dan (3) memberikan tindak lanjut, tetapi guru belum memberikan umpan balik kepada siswa.

4.1.2.3.2. *Paparan Hasil Observasi Aktivitas Siswa*

Hasil observasi aktivitas siswa diperoleh dari analisis data yang didapat pada saat pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2.** Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Indikator	Jumlah Siswa Mendapat Skor				Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
1	Mempersiapkan diri sebelum menerima pembelajaran	0	7	15	5	79	2,9	Baik
2	Memperhatikan tayangan CD pembelajaran dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru	11	10	4	2	51	1,9	Cukup
3	Keterlibatan siswa dalam pembentukan kelompok	0	8	14	5	78	2,9	Baik
4	Berdiskusi dengan teman secara berkelompok untuk membuat peta konsep	7	9	9	2	60	2,2	Cukup
5	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang berupa peta konsep	12	8	0	0	28	1,1	Kurang
6	Aktif dalam diskusi kelas	15	7	5	0	29	1,1	Kurang
7	Menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran	17	10	0	0	37	1,4	Cukup
<b>Jumlah</b>						362	13	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah skor aktivitas siswa yang didapat adalah 362 dengan rata-rata 13. Dari jumlah skor dan rata-rata tersebut, kriteria hasil observasi aktivitas siswa tergolong cukup baik. Perolehan skor tiap indikator berbeda-beda dan akan dideskripsikan sebagai berikut:

a. Mempersiapkan diri sebelum menerima pembelajaran

Indikator aktivitas siswa berupa mempersiapkan diri sebelum menerima pembelajaran mendapatkan rata-rata skor 2,9. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 7 siswa memperoleh skor 2, 15 siswa memperoleh skor 3, dan 5 siswa

memperoleh skor 4. Deskriptor yang sering muncul adalah datang tepat waktu, duduk teratur sebelum pelajaran dimulai dan menyiapkan peralatan belajar yang hendak digunakan.

b. Memperhatikan tayangan CD pembelajaran dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru

Indikator aktivitas siswa berupa memperhatikan tayangan CD pembelajaran dan mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru mendapatkan rata-rata skor 1,9 dengan kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 11 siswa memperoleh skor 1, 10 siswa memperoleh skor 2, 4 siswa memperoleh skor 3 dan 2 siswa memperoleh skor 4. Deskriptor yang sering nampak adalah siswa secara tenang memperhatikan tayangan CD pembelajaran dan penjelasan dari guru.

c. Keterlibatan siswa dalam pembentukan kelompok

Indikator aktivitas siswa berupa keterlibatan siswa dalam pembentukan kelompok mendapatkan rata-rata skor 2,9 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 8 siswa memperoleh skor 2, 14 siswa memperoleh skor 3, dan 5 siswa memperoleh skor 4. Deskriptor yang sering muncul adalah tidak gaduh dalam pembentukan kelompok, membentuk kelompok sesuai instruksi guru dan masuk sesuai kelompok yang telah ditentukan.

d. Berdiskusi dengan teman secara berkelompok untuk membuat peta konsep

Indikator aktivitas siswa berupa berdiskusi dengan teman secara berkelompok untuk membuat peta konsep mendapatkan rata-rata skor 2,2 dengan kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 7 siswa memperoleh skor 1,

9 siswa memperoleh skor 2, 9 siswa memperoleh skor 3, dan 2 siswa memperoleh skor 4. Deskriptor yang sering muncul adalah membaca materi yang telah ditentukan, menyampaikan pendapat dalam diskusi, dan mendengarkan pendapat dari teman sekelompok.

e. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang berupa peta konsep

Indikator aktivitas siswa berupa mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang berupa peta konsep mendapatkan rata-rata skor 1,1 dengan kategori kurang. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 12 siswa memperoleh skor 1, dan 8 siswa memperoleh skor 2. Deskriptor yang sering muncul adalah siswa berani menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Terdapat 7 siswa yang tidak menampilkan deskriptor, mereka hanya duduk dan mendengarkan presentasi.

f. Aktif dalam diskusi kelas

Indikator aktivitas siswa berupa aktif dalam diskusi kelas mendapatkan rata-rata skor 1,1 dengan kategori kurang. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 15 siswa memperoleh skor 1, 7 siswa memperoleh skor 2, dan 5 siswa memperoleh skor 3. Deskriptor yang sering nampak adalah siswa membandingkan hasil peta konsep kelompok dengan hasil yang dibuat oleh guru.

g. Menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran

Indikator aktivitas siswa berupa menyimpulkan kegiatan pembelajaran mendapatkan rata-rata skor 1,4 dengan kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 17 siswa memperoleh skor 1, dan 10 siswa memperoleh skor 2. Deskriptor yang sering muncul adalah siswa membuat kesimpulan sesuai dengan materi

#### 4.1.2.3.3. Paparan Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif

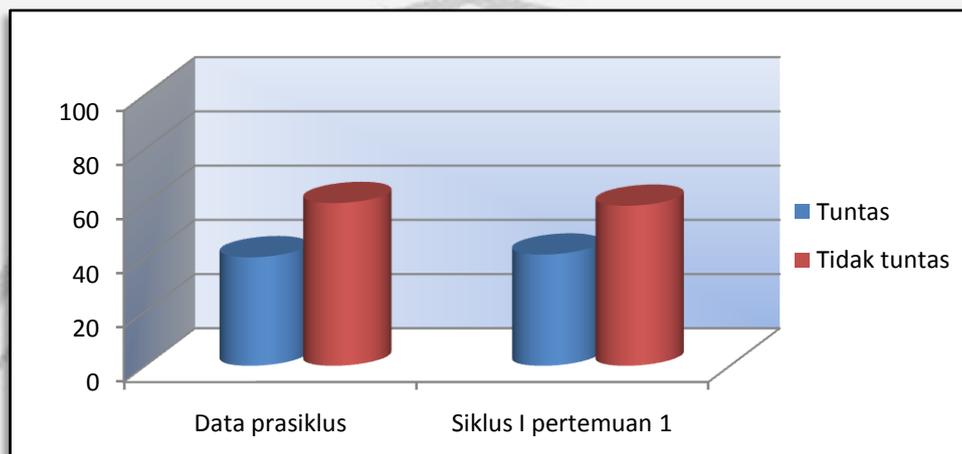
Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil belajar siswa dengan melihat nilai evaluasi yang dilakukan di tiap akhir pembelajaran. Hasil analisis belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3.** Data Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 1

No	Pencapaian	Data Pra Siklus	Data Suklis I Pertemuan 1
1.	Nilai Terendah	48	20
2.	Nilai Tertinggi	82	90
3.	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	17	16
4.	Jumlah Siswa Tuntas	10	11
5.	Presentase ketidaktuntasan	60%	59%
6.	Presentase Ketuntasan	40%	41%
7.	Rata-Rata	63	54

Tabel 4.3. merupakan perbandingan data dari hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dengan data hasil belajar siswa Pra Siklus. Dari data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan adalah 63 dengan KKM 65. Nilai terendah siswa adalah 48 sedangkan nilai tertinggi siswa 82, siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa, dan presentase ketidaktuntasan sebesar 60% sedangkan presentase ketuntasannya adalah 40%. Setelah dilaksanakan tindakan siklus I pada pertemuan 1 nilai rata-rata menjadi 54, dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 90, presentase ketidaktuntasan 59% dan presentase ketuntasan 41%.

Perbandingan antara data sebelum dilaksanakan tindakan siklus I dengan hasil belajar setelah dilaksanakan tindakan siklus I pertemuan 1 dapat dapat diperjelas pada gambar diagram berikut:



**Gambar 4.1.** Diagram Hasil Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan diagram 4.1 menunjukkan bahwa adanya perbandingan presentase ketidaktuntasan dan ketuntasan antara data Pra Siklus dengan data siklus I pertemuan 1. Perbandingan tersebut menunjukkan adanya peningkatan presentase sebesar 1%. Namun presentase yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu sebesar 80%, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

#### 4.1.2.3.4. Paparan Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif

Hasil belajar afektif diperoleh dari hasil observasi dari analisis data hasil pengamatan guru terhadap karakter siswa selama mengikuti pembelajaran PKn dengan menerapkan strategi belajar *concept mapping* dengan media CD pembelajaran. Analisis hasil pengamatan aspek afektif siswa dilakukan dengan

menggunakan instrumen penilaian ketercapaian karakter bangsa. Hasil observasi mengenai karakter siswa pada siklus 1 pertemuan I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4.** Hasil Analisis Ketercapaian Karakter Bangsa Siklus 1 Pertemuan I

No	Indikator	Jumlah siswa yang mendapatkan skor		
		1	2	3
1.	Teliti	0	7	20
2.	Berani	5	20	2
3.	Disiplin	4	19	4
4.	Bekerjasama	18	7	2
Jumlah				209
Rata-rata				7,7
Kriteria				Cukup

Berdasarkan tabel 4.4 mengenai hasil analisis ketercapaian karakter bangsa, siswa memperoleh rata-rata skor 7,7 dengan kriteria cukup. Hal ini menunjukkan bahwa karakter siswa mulai muncul dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran.

#### 4.1.2.3.5. Paparan Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik diperoleh dari hasil analisis aktivitas siswa pada indikator melaporkan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Dengan mengacu pada indikator ini maka peneliti dapat melihat hasil belajar psikomotorik siswa. Hasil analisis pada indikator melaporkan hasil diskusi kelompok pada siklus 1 pertemuan I adalah sebanyak 7 siswa mendapat skor 0, 12 siswa mendapat skor 1,

dan 8 siswa mendapat skor 2, sehingga rata-rata skor yang diperoleh adalah 0,7 yang masuk dalam kriteria kurang. Pada indikator ini siswa sudah banyak yang berani untuk melaporkan hasil diskusi kelompok. Siswa yang maju ke depan kelas membacakan hasil dari diskusi kelompok, namun masih terdapat banyak siswa yang hanya mendengarkan dan tidak menanggapi hasil presentasi kelompok lain.

#### *4.1.2.3.6. Paparan Hasil Wawancara*

Data keterampilan guru dan aktivitas siswa didukung dengan hasil wawancara dengan siswa setelah dilakukan tindakan. Pembelajaran sudah berjalan cukup baik. Strategi yang diterapkan dalam pembelajaran PKn sudah berjalan dengan baik. Melalui strategi tersebut guru sudah dapat menunjukkan ketrampilan guru dalam mengajar dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran lebih bermakna bagi siswa karena siswa tidak monoton menerima materi yang diberikan oleh guru, tetapi siswa juga terlibat dalam pengonsepan materi sehingga mengurangi verbalisme. Walaupun sudah baik, namun masih terdapat beberapa komponen keterampilan guru yang belum nampak dan perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.

#### *4.1.2.3.7. Paparan Catatan Lapangan*

Secara keseluruhan pembelajaran yang dilakukan sudah baik. Guru sudah menerapkan apa yang terdapat di RPP dengan baik walaupun masih terdapat langkah-langkah yang belum terlampaui. Guru sudah berusaha semaksimal mungkin dalam kegiatan pembelajaran. namun masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi yaitu guru kurang pengelolaan kelas. Masih sering terjadi kegaduhan ketika proses diskusi kelompok. Banyak siswa yang hanya bermain

sendiri dan mengganggu kelompok lain. Guru seharusnya bisa mengatasi masalah tersebut dan mengantisipasi masalah-masalah yang dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran.

#### 4.1.2.4. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data siklus I pertemuan 1, diperoleh hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 03. Refleksi ini dilakukan peneliti dengan kolaborator untuk menjadi pertimbangan dalam pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Terdapat kendala-kendala yang masih terjadi selama pelaksanaan tindakan. Adapun kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Guru kurang dalam memotivasi siswa dan guru belum memaparkan langkah-langkah pembelajaran.
- 2) Dalam menjelaskan, guru seharusnya menggunakan contoh konkret dalam menjelaskan.
- 3) Guru kurang dalam membimbing diskusi kelompok kecil.
- 4) Guru kurang dalam pengkondisian kelas sehingga masih terdapat siswa yang masih gaduh sendiri.
- 5) Guru belum mengalokasikan waktu dengan baik sehingga waktu pembelajaran melebihi waktu yang telah ditentukan.
- 6) Terdapat empat siswa yang masih main sendiri dan kurang memperhatikan penjelasan guru.

- 7) Terdapat dua siswa yang mengganggu kerja kelompok lain.
- 8) Ketika diskusi kelompok, hanya beberapa siswa yang berpendapat.
- 9) Presentasi kurang efektif karena suara siswa kurang keras dan siswa yang lain kurang memperhatikan.
- 10) Guru kurang mengaktifkan siswa dalam penarikan kesimpulan.
- 11) Dalam kegiatan menutup pembelajaran guru belum memberikan tindak lanjut.

#### 4.1.2.5. Revisi

Berdasarkan kendala yang terjadi pada siklus I pertemuan 1, perlu adanya perbaikan pada pertemuan selanjutnya agar dapat tercapai indikator keberhasilan yang telah direncanakan. Adapun perbaikan perlu yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru lebih memotivasi siswa, agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran PKn.
- 2) Dalam menjelaskan materi, guru harus memberikan contoh konkret agar siswa lebih mudah dalam memahami materi.
- 3) Guru harus membimbing kelompok satu persatu untuk lebih memberikan kesempatan kepada siswa partisipasi dalam diskusi.
- 4) Guru harus lebih meningkatkan dalam pengkondisian kelas agar siswa tidak gaduh sendiri dan menciptakan lingkungan yang kondusif.
- 5) Guru harus pandai dalam mengalokasikan waktu agar waktu tidak melebihi yang telah ditentukan.
- 6) Guru harus memberikan perhatian khusus kepada keempat siswa tersebut.

- 7) Ketika diskusi kelompok, kedua siswa tersebut harus dipisah tempat duduknya tidak menjadi satu bangku.
- 8) Memotivasi siswa agar siswa berani menyampaikan pendapat.
- 9) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar penyampaian hasil diskusi menggunakan suara yang keras.
- 10) Guru memberikan acuan agar siswa dapat menarik kesimpulan sesuai dengan materi.
- 11) Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa.

#### **4.1.3. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 2**

##### **4.1.3.1. Perencanaan Siklus I Pertemuan 2**

Adapun uraian kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pelaksanaan tindakan dan pengambilan di kelas IV SDN Gunungpati 03 adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan materi dampak Globalisasi
- b) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa CD Pembelajaran guna penyampaian materi
- c) Menyiapkan lembar kerja siswa.
- d) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam proses penelitian.
- e) Menyiapkan catatan lapangan dan lembar wawancara untuk mengamati selama jalannya pembelajaran dan mengetahui pendapat siswa disetiap akhir tindakan.

#### 4.1.3.2. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 2

Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran pada mata pelajaran PKn siswa kelas IV SDN Gunungpati 03 pada:

1. Hari/tanggal : Kamis/28 Maret 2013
2. Waktu Pembelajaran : 2 x 35 menit
3. Mata Pelajaran : PKn
4. Kelas/Semester : IV (Empat)/II (Dua)
5. Meteri : Globalisasi

Kegiatan pada siklus I pertemuan 2 meliputi Pra Kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Adapun uraian kegiatan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

##### 4.1.3.2.1. Pra Kegiatan

Guru memberikan salam kepada siswa, kemudian guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa dengan bertanya “Siapakah hari ini yang tidak berangkat anak-anak?”.

“Berangkat semua pak”, jawab siswa serentak.

Kemudian guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat tulis yang akan digunakan. Guru juga menyiapkan laptop, LCD dan media pembelajaran yang akan digunakan.

##### 4.1.3.2.2. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Kegiatan awal berlangsung selama 5 menit. Kegiatan awal dalam pembelajaran pada pertemuan pertama diawali dengan tanya jawab antara guru

dengan murid yang bermaksud untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang materi globalisasi. “masih ingatkah kalian tentang materi globalisasi kemarin?” siswa menjawab “ masih pak”, lalu guru bertanya kembali, “coba, apakah pengertian dari globalisasi?”, siswa menjawab “ proses menyatunya warga dunia secara menyeluruh “. Kemudian guru meminta windhy mengulanginya dengan keras. Guru meginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

#### 4.1.3.2.3. *Kegiatan Inti*

Kegiatan inti berlangsung 40 menit. Guru memutarakan tayangan CD pembelajaran, siswa ditampilkan pada sebuah video tentang dampak globalisasi, kemudian guru bertanya kepada siswa “anak-anak, dari tayangan tersebut, kira-kira kita akan belajar tentang apa ya pada hari ini?”, siswa menjawab “tentang dampak globalisasi pak”. Setelah siswa mengetahui tentang topik materi yang akan dipelajari, guru memberikan penjelasan tentang materi dampak globalisasi melalui tayangan CD pembelajaran. Kemudian siswa dibagi menjadi empat kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6-7 siswa, pembagian kelompok berdasarkan prestasi siswa di kelas. Setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa untuk didiskusikan bersama. Siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibuat. Dalam diskusi kelompok tersebut siswa diberi tugas untuk membuat sebuah peta konsep. Pertama siswa menuliskan topik utama kemudian menuliskan konsep-konsep yang lebih khusus, setelah itu siswa memberikan tanda panah atau label dan diberikan kalimat penjelas di atas label tersebut. Ketika kegiatan diskusi berlangsung, guru secara bergantian mengunjungi kelompok untuk memantau hasil kerja kelompok. Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada kelompok

atau siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan lembar kerja siswa. Setelah selesai membuat peta konsep perwakilan dari setiap anggota kelompok mempresentasikan peta konsep yang telah dibuat, sedangkan siswa yang lain mendengarkan dan menanggapi.

#### 4.1.3.2.4. Kegiatan Akhir (Penutup)

Kegiatan penutup berlangsung selama 20 menit. Setelah diskusi selesai siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi dan menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari bersama-sama. Kemudian guru membagikan lembar evaluasi untuk dikerjakan secara individual. Guru mengawasi siswa selama pengerjaan soal evaluasi berlangsung. Siswa yang sudah selesai mengerjakan mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru. Setelah semuanya selesai, guru memberikan tindak lanjut kepada siswa berupa pekerjaan rumah. Guru menyampaikan salam penutup dan mengakhiri pembelajaran.

#### 4.1.3.3. Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 2

Kegiatan observasi pada pertemuan ini dilakukan oleh kolaborator. Adapun kegiatan yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran.
- b. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran.

#### 4.1.3.3.1. Paparan Hasil Observasi Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.5.** Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Melakukan kegiatan awal	3	Baik
2.	Menyampaikan topik yang akan dibahas pada siswa	3	Baik
3.	Menyampaikan materi	3	Baik
4.	Membimbing siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya dalam menemukan konsep-konsep dan merangkai konsep-konsep	2	Cukup
5.	Melakukan variasi dalam proses pembelajaran	3	Baik
6.	Pengkondisian kelas selama pembelajaran	2	Cukup
7.	Membimbing siswa dalam kelompok kecil dan perorangan	3	Baik
8.	Memberikan penguatan kepada hasil pekerjaan siswa	2	Cukup
9.	Menutup pembelajaran	3	Baik
<b>Jumlah Skor</b>		<b>24</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	

Berdasarkan pemaparan tabel hasil observasi keterampilan guru dapat dilihat bahwa keterampilan guru dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya skor yang didapat dalam indikator

keterampilan guru yaitu 24. Perolehan skor tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Melakukan kegiatan awal

Indikator keterampilan guru dalam melakukan kegiatan awal ini, guru mendapatkan skor 3 dengan kategori baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) menyampaikan apersepsi; (2) menyampaikan tujuan pembelajaran; dan (3) memotivasi siswa. Guru belum memaparkan langkah-langkah pembelajaran.

b. Menyampaikan topik yang akan dibahas pada siswa

Indikator keterampilan guru dalam menyampaikan topik yang akan dibahas pada siswa ini, guru mendapatkan skor 3 dengan kategori baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) guru mengajukan pertanyaan dengan jelas; (2) guru menanyakan topik kepada siswa; dan (3) guru memberikan waktu bagi siswa untuk menjawab pertanyaan. Guru belum menggunakan teknik keterampilan bertanya.

c. Menyampaikan materi

Indikator keterampilan guru dalam menyampaikan materi ini, guru mendapatkan skor 3 dengan kategori baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran; (2) menyampaikan materi pembelajaran dengan CD pembelajaran; dan (3) memberikan materi berfokus pada inti pembelajaran. Guru belum memberikan contoh-contoh pada saat menyampaikan materi pembelajaran.

d. Membimbing siswa dengan kelompoknya dalam menemukan konsep-konsep dan merangkai konsep.

Indikator keterampilan guru dalam membimbing siswa dengan kelompoknya dalam menemukan konsep-konsep dan merangkai konsep ini, guru mendapatkan skor 2 dengan kategori cukup. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik yang akan didiskusikan; dan (2) memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Guru belum membimbing siswa untuk lebih meningkatkan dalam urun pendapat dan guru belum menguraikan setiap gagasan anggota kelompok.

e. Melakukan variasi dalam proses pembelajaran

Indikator keterampilan guru dalam melakukan variasi dalam proses pembelajaran ini, guru mendapatkan skor 3 dengan kategori baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) membentuk kelompok heterogen; (2) menggunakan variasi media pembelajaran dan bahan ajar; dan (3) menggunakan variasi posisi mengajar. Guru belum menggunakan variasi suara dalam pembelajaran.

f. Pengkondisian kelas selama pembelajaran

Indikator keterampilan guru dalam pengkondisian kelas selama pembelajaran ini, guru mendapatkan skor 2 dengan kategori cukup. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) membagi perhatian secara visual dan verbal; dan (2) menangani masalah yang timbul, tetapi guru belum mengelola kegiatan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan dan menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi.

g. Membimbing siswa dalam kelompok kecil dan perseorangan

Indikator keterampilan guru dalam membimbing siswa dalam kelompok kecil dan perseorangan, guru mendapatkan skor 3 dengan kategori baik.

Deskriptor yang muncul yaitu: (1) mengadakan pendekatan secara individu; (2) membimbing siswa ketika kurang paham; dan (3) mengorganisasikan kelompok, tetapi guru belum memberikan tugas kelompok sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

h. Memberikan penguatan kepada hasil pekerjaan siswa

Indikator keterampilan guru dalam memberikan penguatan kepada hasil pekerjaan siswa, guru mendapatkan skor 2 dengan kategori cukup. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) memberikan penguatan secara verbal (kata-kata); dan (2) memberikan penguatan secara nonverbal, tetapi guru belum memberikan penguatan berupa benda (bintang dari kertas) dan belum memberikan penguatan dengan segera.

i. Menutup pelajaran

Indikator keterampilan guru dalam menutup pelajaran, guru mendapatkan skor 3 dengan kategori baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) menyimpulkan pembelajaran; (2) memberikan evaluasi; dan (3) memberikan tindak lanjut, tetapi guru belum memberikan umpan balik kepada siswa.

4.1.3.3.2. *Paparan Hasil Observasi Aktivitas Siswa*

Hasil observasi aktivitas siswa diperoleh dari analisis data yang didapat pada saat pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6.** Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Indikator	Jumlah Siswa Mendapat Skor				Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Mempersiapkan diri sebelum menerima pembelajaran	0	6	15	6	81	3	Baik
2.	Memperhatikan tayangan CD pembelajaran dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru	5	12	6	4	63	2,3	Cukup
3.	Keterlibatan siswa dalam pembentukan kelompok	0	8	7	12	85	3,1	Baik
4.	Berdiskusi dengan teman secara berkelompok untuk membuat peta konsep	5	9	11	2	60	2,2	Cukup
5.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang berupa peta konsep	14	4	4	0	34	1,3	Kurang
6.	Aktif dalam diskusi kelas	14	8	5	0	45	1,7	Cukup
7.	Menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran	13	9	5	0	46	1,7	Cukup
<b>Jumlah</b>						414	15	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah skor aktivitas siswa yang didapat adalah 414 dengan rata-rata 15. Dari jumlah skor dan rata-rata tersebut, kriteria hasil observasi aktivitas siswa tergolong cukup baik. Perolehan skor tiap indikator berbeda-beda dan akan dideskripsikan sebagai berikut:

a. Mempersiapkan diri sebelum menerima pembelajaran

Indikator aktivitas siswa berupa mempersiapkan diri sebelum menerima pembelajaran mendapatkan rata-rata skor 23. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 6 siswa memperoleh skor 2, 15 siswa memperoleh skor 3, dan 6 siswa

memperoleh skor 4. Deskriptor yang sering muncul adalah datang tepat waktu, duduk teratur sebelum pelajaran dimulai dan menyiapkan peralatan belajar yang hendak digunakan.

b. Memperhatikan tayangan CD pembelajaran dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru

Indikator aktivitas siswa berupa memperhatikan tayangan CD pembelajaran dan mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru mendapatkan rata-rata skor 2,3 dengan kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 5 siswa memperoleh skor 1, 12 siswa memperoleh skor 2, 6 siswa memperoleh skor 3 dan 4 siswa memperoleh skor 4. Deskriptor yang sering nampak adalah siswa secara tenang memperhatikan tayangan CD pembelajaran dan penjelasan dari guru.

c. Keterlibatan siswa dalam pembentukan kelompok

Indikator aktivitas siswa berupa keterlibatan siswa dalam pembentukan kelompok mendapatkan rata-rata skor 3,1 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 8 siswa memperoleh skor 2, 7 siswa memperoleh skor 3, dan 12 siswa memperoleh skor 4. Deskriptor yang sering muncul adalah tidak gaduh dalam pembentukan kelompok, membentuk kelompok sesuai instruksi guru, masuk sesuai kelompok yang telah ditentukan, dan tidak mengganggu kelompok lain.

d. Berdiskusi dengan teman secara berkelompok untuk membuat peta konsep

Indikator aktivitas siswa berupa berdiskusi dengan teman secara berkelompok untuk membuat peta konsep mendapatkan rata-rata skor 2,2 dengan

kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 5 siswa memperoleh skor 1, 9 siswa memperoleh skor 2, 11 siswa memperoleh skor 3, dan 2 siswa memperoleh skor 4. Deskriptor yang sering muncul adalah membaca materi yang telah ditentukan, menyampaikan pendapat dalam diskusi, dan mendengarkan pendapat dari teman sekelompok.

e. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang berupa peta konsep

Indikator aktivitas siswa berupa mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang berupa peta konsep mendapatkan rata-rata skor 1,3 dengan kategori kurang. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 14 siswa memperoleh skor 1, 4 siswa memperoleh skor 2, dan 4 siswa memperoleh skor 3. Deskriptor yang sering muncul adalah siswa berani menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Terdapat 5 siswa yang tidak menampilkan deskriptor, mereka hanya duduk dan mendengarkan presentasi.

f. Aktif dalam diskusi kelas

Indikator aktivitas siswa berupa aktif dalam diskusi kelas mendapatkan rata-rata skor 1,7 dengan kategori kurang. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 14 siswa memperoleh skor 1, 8 siswa memperoleh skor 2, dan 5 siswa memperoleh skor 3. Deskriptor yang sering nampak adalah siswa membandingkan hasil peta konsep kelompok dengan hasil yang dibuat oleh guru.

g. Menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran

Indikator aktivitas siswa berupa menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran mendapatkan rata-rata skor 1,7 dengan kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 13 siswa memperoleh skor 1, 9 siswa memperoleh

skor 2, dan 5 siswa mendapat skor 3. Deskriptor yang sering muncul adalah siswa membuat kesimpulan sesuai dengan materi.

#### 4.1.3.3.3. Paparan Hasil Belajar Siswa

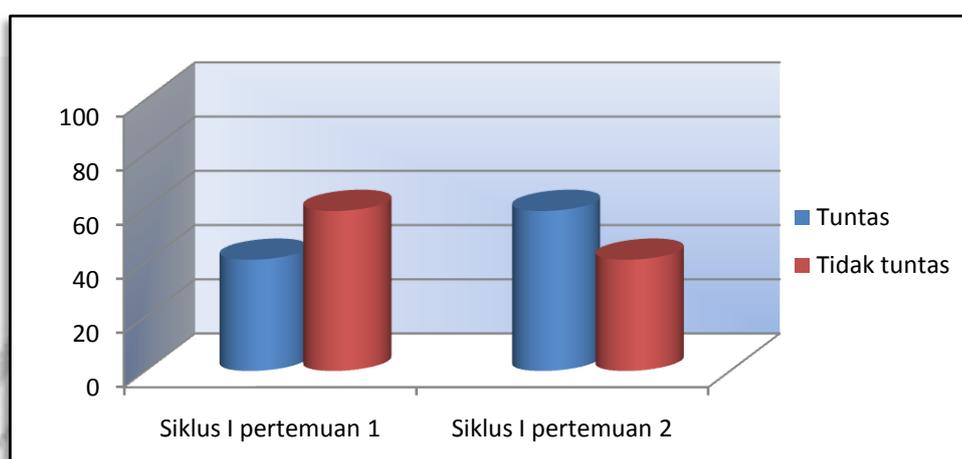
Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil belajar siswa dengan melihat nilai evaluasi yang dilakukan di tiap akhir pembelajaran. Hasil analisis belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7.** Data Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2

No	Pencapaian	Data Siklus I Pertemuan 1	Data Suktis I Pertemuan 2
1.	Nilai Terendah	20	40
2.	Nilai Tertinggi	90	95
3.	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	16	11
4.	Jumlah Siswa Tuntas	11	16
5.	Presentase ketidaktuntasan	59%	41%
6.	Presentase Ketuntasan	41%	59%
7.	Rata-Rata	54	65

Tabel 4.7 merupakan perbandingan data dari hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 dengan data hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1. Dari data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 54 dengan KKM 65. Nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 90, presentase ketidaktuntasan 59% dan presentase ketuntasan 41%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus I pertemuan 2 terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Rata-rata hasil belajar siswa menjadi 65. Nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 95, presentase ketidaktuntasan 41% dan presentase ketuntasan 59%.

Untuk memperjelas perbandingan antara data siklus I pertemuan 1 dengan hasil belajar setelah dilaksanakan tindakan siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



**Gambar 4.2.** Diagram Hasil Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan diagram 4.2 menunjukkan bahwa adanya perbandingan presentase ketidaktuntasan dan ketuntasan antara data siklus I pertemuan 1 dengan hasil analisis siklus I pertemuan 2. Perbandingan tersebut menunjukkan adanya peningkatan presentase sebesar 18%. Namun presentase yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu sebesar 80%, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### 4.1.3.3.4. Paparan Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif

Hasil belajar afektif diperoleh dari hasil observasi dari analisis data hasil pengamatan guru terhadap karakter siswa selama mengikuti pembelajaran PKn dengan menerapkan strategi belajar *concept mapping* dengan media CD pembelajaran. Analisis hasil pengamatan aspek afektif siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian ketercapaian karakter bangsa. Hasil observasi

mengenai karakter siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8.** Hasil Analisis Ketercapaian Karakter Bangsa Siklus I Pertemuan 2

No	Indikator	Jumlah siswa yang mendapatkan skor		
		1	2	3
1.	Teliti	0	5	22
2.	Berani	3	20	4
3.	Disiplin	4	17	6
4.	Bekerjasama	15	7	5
Jumlah				231
Rata-rata				8,5
Kriteria				Baik

Berdasarkan tabel 4.8 mengenai hasil analisis ketercapaian karakter bangsa, siswa memperoleh rata-rata skor 8,5 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa karakter siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan 2.

#### 4.1.3.3.5. Paparan Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik diperoleh dari hasil analisis aktivitas siswa pada indikator melaporkan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Dengan mengacu pada indikator ini maka peneliti dapat melihat hasil belajar psikomotorik siswa. Hasil analisis pada indikator melaporkan hasil diskusi kelompok pada siklus I pertemuan 2 adalah sebanyak 6 siswa mendapat skor 0, 13 siswa mendapat skor 1, 4 siswa mendapat skor 2, dan 4 siswa mendapat skor 2, sehingga rata-rata skor

yang diperoleh adalah 0,9 yang masuk dalam kriteria kurang. Pada indikator ini sebanyak 21 siswa sudah tunjuk tangan dan berani untuk melaporkan hasil diskusi kelompok. Pada siklus I pertemuan 2 sudah mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa aspek psikomotorik.

#### *4.1.3.3.6. Paparan Hasil Wawancara*

Pembelajaran pada pertemuan kali ini lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Pertemuan kali ini guru sudah memperbaiki beberapa kekurangan pada pertemuan sebelumnya. Guru sudah menampakan beberapa keterampilan mengajar yang belum tampak pada pertemuan sebelumnya. Aktivitas siswa juga terlihat lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Strategi yang digunakan sudah sesuai dengan materi pembelajaran PKn yang diajarkan, sehingga dapat dikatakan strategi pembelajaran yang dilaksanakan dapat digunakan dan sesuai dengan materi pembelajaran PKn di kelas IV.

#### *4.1.3.3.7. Paparan Catatan Lapangan*

Dalam catatan lapangan masih terdapat kekurangan yang dilakukan guru yaitu guru belum memberikan motivasi kepada siswa, siswa hanya termotivasi dari tayangan CD pembelajaran dan media yang digunakan. Selain itu juga guru belum bisa mengelola lingkungan kelas dengan baik. Masih terdapat siswa yang bermain sendiri, mengganggu teman yang lain dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Seharusnya guru memberikan perhatian lebih kepada siswa yang sering membuat masalah di dalam kelas.

#### 4.1.3.4. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data siklus I pertemuan 2, diperoleh hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran concept *mapping* dengan media CD pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 03. Refleksi ini dilakukan peneliti dengan kolaborator untuk menjadi pertimbangan perbaikan dalam pembelajaran pada siklus selanjutnya. Terdapat kendala-kendala yang masih terjadi selama pelaksanaan tindakan. Adapun kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Guru belum memaparkan langkah-langkah pembelajaran.
- 2) Dalam menjelaskan, guru seharusnya menggunakan contoh konkret dalam menjelaskan.
- 3) Guru kurang dalam membimbing diskusi kelompok kecil.
- 4) Guru belum memberikan tugas sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
- 5) Terdapat empat siswa yang masih main sendiri dan kurang memperhatikan penjelasan guru.
- 6) Ketika diskusi kelompok, hanya beberapa siswa yang berpendapat.
- 7) Presentasi kurang efektif karena suara siswa kurang keras dan siswa yang lain kurang memperhatikan.
- 8) Guru kurang mengaktifkan siswa dalam penarikan kesimpulan.

#### 4.1.3.5. Revisi

Berdasarkan kendala yang terjadi pada siklus I pertemuan 2, perlu adanya perbaikan pada pertemuan selanjutnya agar dapat tercapai indikator keberhasilan

yang telah direncanakan. Adapun perbaikan perlu yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru harus memaparkan langkah-langkah pembelajaran pada awal kegiatan.
- 2) Dalam menjelaskan materi, guru harus memberikan contoh konkret agar siswa lebih mudah dalam memahami materi.
- 3) Guru harus membimbing kelompok satu persatu untuk lebih memberikan kesempatan kepada siswa partisipasi dalam diskusi.
- 4) Ketika terdapat kelompok yang diskusinya paling cepat selesai, guru harus memberikan tugas tambahan pada kelompok tersebut agar tidak mengganggu kelompok lain.
- 5) Guru harus memberikan perhatian khusus kepada keempat siswa tersebut.
- 6) Memotivasi siswa agar siswa berani menyampaikan pendapat.
- 7) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar penyampaian hasil diskusi menggunakan suara yang keras.
- 8) Guru memberikan acuan agar siswa dapat menarik kesimpulan sesuai dengan materi.

#### **4.1.4. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 1**

##### **4.1.4.1. Perencanaan Siklus II Pertemuan 1**

Adapun uraian kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pelaksanaan tindakan dan pengambilan di kelas IV SDN Gunungpati 03 adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan materi budaya Indonesia dalam misi kebudayaan Internasional.

- b) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa CD Pembelajaran guna penyampaian materi
- c) Menyiapkan lembar kerja siswa.
- d) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam proses penelitian.
- e) Menyiapkan catatan lapangan dan lembar wawancara untuk mengamati selama jalannya pembelajaran dan mengetahui pendapat siswa disetiap akhir tindakan.

#### 4.1.4.2. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 1

Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran pada mata pelajaran PKn siswa kelas IV SDN Gunungpati 03 pada:

1. Hari/tanggal : Rabu/10 April 2013
2. Waktu Pembelajaran : 2 x 35 menit
3. Mata Pelajaran : PKn
4. Kelas/Semester : IV (Empat)/II (Dua)
5. Meteri : Budaya Indonesia dalam Misi Kebudayaan Internasional

Kegiatan pada siklus II pertemuan 1 meliputi Pra Kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Adapun uraian kegiatan pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

#### 4.1.4.2.1. *Pra Kegiatan*

Guru memberikan salam kepada siswa, kemudian guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa dengan bertanya “Siapakah hari ini yang tidak berangkat anak-anak?”.

“Berangkat semua pak”, jawab siswa serentak.

Kemudian guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat tulis yang akan digunakan. Guru juga menyiapkan laptop, LCD dan media pembelajaran yang akan digunakan.

#### 4.1.4.2.2. *Kegiatan Awal (Pendahuluan)*

Kegiatan awal berlangsung selama 5 menit. Kegiatan awal dalam pembelajaran pada pertemuan pertama diawali dengan tanya jawab antara guru dengan murid yang bermaksud untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang materi globalisasi. “masih ingatkah kalian tentang materi dampak globalisasi kemarin?” siswa menjawab “ masih pak”, lalu guru bertanya kembali, “coba, apakah salah satu dampak positif dari globalisasi?”, siswa menjawab “ kemajuan teknologi komunikasi pak“ . Kemudian guru meminta Tasya mengulanginya dengan keras. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

#### 4.1.4.2.3. *Kegiatan Inti*

Kegiatan inti berlangsung 40 menit. Guru memutarakan tayangan CD pembelajaran, siswa ditampilkan pada sebuah video tentang kebudayaan Indonesia, kemudian guru bertanya kepada siswa “anak-anak, dari tayangan tersebut, kira-kira kita akan belajar tentang apa ya pada hari ini?”, siswa menjawab “budaya Indonesia pak”. Setelah siswa mengetahui tentang topik

materi yang akan dipelajari, guru memberikan penjelasan tentang materi kebudayaan Indonesia globalisasi melalui tayangan CD pembelajaran. Kemudian siswa dibagi menjadi empat kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6-7 siswa, pembagian kelompok berdasarkan prestasi siswa di kelas. Setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa untuk didiskusikan bersama. Siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibuat. Dalam diskusi kelompok tersebut siswa diberi tugas untuk membuat sebuah peta konsep. Pertama siswa menuliskan topik utama kemudian menuliskan konsep-konsep yang lebih khusus, setelah itu siswa memberikan tanda panah atau label dan diberikan kalimat penjelas di atas label tersebut. Ketika kegiatan diskusi berlangsung, guru secara bergantian mengunjungi kelompok untuk memantau hasil kerja kelompok. Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada kelompok atau siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan lembar kerja siswa. Setelah selesai membuat peta konsep perwakilan dari setiap anggota kelompok mempresentasikan peta konsep yang telah dibuat, sedangkan siswa yang lain mendengarkan dan menanggapi.

#### 4.1.4.2.4. Kegiatan Akhir (Penutup)

Kegiatan penutup berlangsung selama 20 menit. Setelah diskusi selesai siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi dan menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari bersama-sama. Kemudian guru membagikan lembar evaluasi untuk dikerjakan secara individual. Guru mengawasi siswa selama pengerjaan soal evaluasi berlangsung. Siswa yang sudah selesai mengerjakan mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru. Setelah semuanya selesai, guru memberikan

tindak lanjut kepada siswa berupa pekerjaan rumah. Guru menyampaikan salam penutup dan mengakhiri pembelajaran.

#### 4.1.4.3. Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 1

Kegiatan observasi pada pertemuan ini dilakukan oleh kolaborator.

Adapun kegiatan yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran.
- b. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran.

##### 4.1.4.3.1. Paparan Hasil Observasi Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.9.** Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Melakukan kegiatan awal	3	Baik
2.	Menyampaikan topik yang akan dibahas pada siswa	3	Baik
3.	Menyampaikan materi	4	Sangat Baik
4.	Membimbing siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya dalam menemukan konsep-konsep dan merangkai konsep-konsep	3	Baik
5.	Melakukan variasi dalam proses pembelajaran	4	Sangat Baik
6.	Pengkondisian kelas selama pembelajaran	3	Baik
7.	Membimbing siswa dalam kelompok kecil dan perorangan	3	Baik
8.	Memberikan penguatan kepada hasil pekerjaan siswa	2	Cukup
9.	Menutup pembelajaran	3	Baik
<b>Jumlah Skor</b>		<b>28</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	

Berdasarkan pemaparan tabel hasil observasi keterampilan guru dapat dilihat bahwa keterampilan guru dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya skor yang didapat dalam indikator keterampilan guru yaitu 28. Perolehan skor tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Melakukan kegiatan awal

Indikator keterampilan guru dalam melakukan kegiatan awal, guru mendapatkan skor 3 dengan kategori baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) menyampaikan apersepsi; (2) menyampaikan tujuan pembelajaran; dan (3) memotivasi siswa. Guru belum memaparkan langkah-langkah pembelajaran.

b. Menyampaikan topik yang akan dibahas pada siswa

Indikator keterampilan guru dalam menyampaikan topik yang akan dibahas pada siswa, guru mendapatkan skor 3 dengan kategori baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) guru mengajukan pertanyaan dengan jelas; (2) guru menanyakan topik kepada siswa; dan (3) guru memberikan waktu bagi siswa untuk menjawab pertanyaan. Guru belum menggunakan teknik keterampilan bertanya.

c. Menyampaikan materi

Indikator keterampilan guru dalam menyampaikan materi, guru mendapatkan skor 4 dengan kategori sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran; (2) menyampaikan materi pembelajaran dengan CD pembelajaran; (3) memberikan materi berfokus pada inti pembelajaran; dan (4) Guru memberikan contoh-contoh pada saat menyampaikan materi pembelajaran.

d. Membimbing siswa dengan kelompoknya dalam menemukan konsep-konsep dan merangkai konsep.

Indikator keterampilan guru dalam membimbing siswa dengan kelompoknya dalam menemukan konsep-konsep dan merangkai konsep, guru

mendapatkan skor 3 dengan kategori baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik yang akan didiskusikan; (2) memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok; dan (3). Guru membimbing siswa untuk lebih meningkatkan dalam urun pendapat.

Namun guru belum menguraikan setiap gagasan anggota kelompokn.

e. Melakukan variasi dalam proses pembelajaran

Indikator keterampilan guru dalam melakukan variasi dalam proses pembelajaran, guru mendapatkan skor 4 dengan kategori sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) membentuk kelompok heterogen; (2) menggunakan variasi media pembelajaran dan bahan ajar; (3) menggunakan variasi posisi mengajar; dan (4) Guru menggunakan variasi suara dalam pembelajaran.

f. Pengkondisian kelas selama pembelajaran

Indikator keterampilan guru dalam pengkondisian kelas selama pembelajaran, guru mendapatkan skor 3 dengan kategori baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) membagi perhatian secara visual dan verbal; (2) menangani masalah yang timbul; dan (3) mengelola kegiatan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan. Namun guru belum menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi.

g. Membimbing siswa dalam kelompok kecil dan perseorangan

Indikator keterampilan guru dalam membimbing siswa dalam kelompok kecil dan perorangan, guru mendapatkan skor 3 dengan kategori baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) mengadakan pendekatan secara individu; (2) membimbing

siswa ketika kurang paham; dan (3) mengorganisasikan kelompok, tetapi guru belum memberikan tugas kelompok sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

h. Memberikan penguatan kepada hasil pekerjaan siswa

Indikator keterampilan guru dalam memberikan penguatan kepada hasil pekerjaan siswa, guru mendapatkan skor 2 dengan kategori cukup. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) memberikan penguatan secara verbal (kata-kata); dan (2) memberikan penguatan secara nonverbal, tetapi guru belum memberikan penguatan berupa benda (bintang dari kertas) dan belum memberikan penguatan dengan segera.

i. Menutup pelajaran

Indikator keterampilan guru dalam menutup pelajaran, guru mendapatkan skor 3 dengan kategori baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) menyimpulkan pembelajaran; (2) memberikan evaluasi; dan (3) memberikan tindak lanjut, tetapi guru belum memberikan umpan balik kepada siswa.

4.1.4.3.2. *Paparan Hasil Observasi Aktivitas Siswa*

Hasil observasi aktivitas siswa diperoleh dari analisis data yang didapat pada saat pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10.** Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Indikator	Jumlah Siswa Mendapat Skor				Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Mempersiapkan diri sebelum menerima pembelajaran	0	2	12	13	94	3,5	Sangat Baik
2.	Memperhatikan tayangan CD pembelajaran dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru	0	13	12	2	70	2,6	Baik
3.	Keterlibatan siswa dalam pembentukan kelompok	0	1	16	10	90	3,3	Sangat Baik
4.	Berdiskusi dengan teman secara berkelompok untuk membuat peta konsep	0	10	14	3	74	2,7	Baik
5.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang berupa peta konsep	14	7	4	0	40	1,5	Kurang
6.	Aktif dalam diskusi kelas	3	16	8	0	59	2,2	Cukup
7.	Menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran	7	11	9	0	56	2,1	Cukup
<b>Jumlah</b>						481	18	Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah skor aktivitas siswa yang didapat adalah 481 dengan rata-rata 18. Dari jumlah skor dan rata-rata tersebut, kriteria hasil observasi aktivitas siswa tergolong cukup baik. Perolehan skor tiap indikator berbeda-beda dan akan dideskripsikan sebagai berikut:

a. Mempersiapkan diri sebelum menerima pembelajaran

Indikator aktivitas siswa berupa mempersiapkan diri sebelum menerima pembelajaran mendapatkan rata-rata skor 3,5. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 2 siswa memperoleh skor 2, 12 siswa memperoleh skor 3, dan 13 siswa

memperoleh skor 4. Deskriptor yang sering muncul adalah datang tepat waktu, duduk teratur sebelum pelajaran dimulai, menyiapkan peralatan belajar yang hendak digunakan, dan tidak ramai dalam mempersiapkan peralatan pembelajaran.

- b. Memperhatikan tayangan CD pembelajaran dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru

Indikator aktivitas siswa berupa memperhatikan tayangan CD pembelajaran dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru mendapatkan rata-rata skor 2,6 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 13 siswa memperoleh skor 2, 12 siswa memperoleh skor 3 dan 2 siswa memperoleh skor 4. Deskriptor yang sering nampak adalah siswa secara tenang memperhatikan tayangan CD pembelajaran dan penjelasan dari guru dan siswa mencatat hal-hal yang penting yang ada dalam tayangan CD pembelajaran.

- c. Keterlibatan siswa dalam pembentukan kelompok

Indikator aktivitas siswa berupa keterlibatan siswa dalam pembentukan kelompok mendapatkan rata-rata skor 3,3 dengan kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 1 siswa memperoleh skor 2, 16 siswa memperoleh skor 3, dan 10 siswa memperoleh skor 4. Deskriptor yang sering muncul adalah tidak gaduh dalam pembentukan kelompok, membentuk kelompok sesuai instruksi guru, masuk sesuai kelompok yang telah ditentukan, dan tidak mengganggu kelompok lain.

d. Berdiskusi dengan teman secara berkelompok untuk membuat peta konsep

Indikator aktivitas siswa berupa berdiskusi dengan teman secara berkelompok untuk membuat peta konsep mendapatkan rata-rata skor 2,7 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 10 siswa memperoleh skor 2, 14 siswa memperoleh skor 3, dan 4 siswa memperoleh skor 4. Deskriptor yang sering muncul adalah membaca materi yang telah ditentukan, menyampaikan pendapat dalam diskusi, dan mendengarkan pendapat dari teman sekelompok.

e. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang berupa peta konsep

Indikator aktivitas siswa berupa mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang berupa peta konsep mendapatkan rata-rata skor 1,5 dengan kategori kurang. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 14 siswa memperoleh skor 1, 7 siswa memperoleh skor 2, dan 4 siswa memperoleh skor 3. Deskriptor yang sering muncul adalah siswa berani menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Terdapat 2 siswa yang tidak menampilkan deskriptor, mereka hanya duduk dan mendengarkan presentasi.

f. Aktif dalam diskusi kelas

Indikator aktivitas siswa berupa aktif dalam diskusi kelas mendapatkan rata-rata skor 2,2 dengan kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 3 siswa memperoleh skor 1, 16 siswa memperoleh skor 2, dan 8 siswa memperoleh skor 3. Deskriptor yang sering nampak adalah siswa membandingkan hasil peta konsep kelompok dengan hasil yang dibuat oleh guru dan siswa menerima pendapat siswa lain.

g. Menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran

Indikator aktivitas siswa berupa menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran mendapatkan rata-rata skor 2,1 dengan kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 7 siswa memperoleh skor 1, 11 siswa memperoleh skor 2, dan 9 siswa mendapat skor 3. Deskriptor yang sering muncul adalah siswa membuat kesimpulan sesuai dengan materi dan siswa mencatat kesimpulan dalam buku catatan.

4.1.4.3.3. *Paparan Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif*

Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil belajar siswa dengan melihat nilai evaluasi yang dilakukan di tiap akhir pembelajaran. Hasil analisis belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut

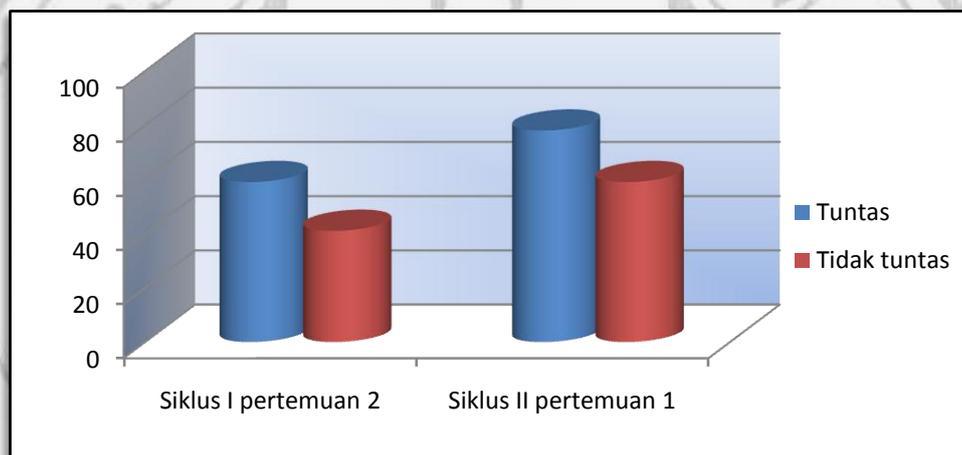
**Tabel 4.11.** Data Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 1

No	Pencapaian	Data Siklus I Pertemuan 2	Data Suklis II Pertemuan 1
1.	Nilai Terendah	40	60
2.	Nilai Tertinggi	95	90
3.	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	11	6
4.	Jumlah Siswa Tuntas	16	21
5.	Presentase ketidaktuntasan	41%	22%
6.	Presentase Ketuntasan	59%	78%
7.	Rata-Rata	65	73

Tabel 4.11 merupakan perbandingan data dari hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 dengan data hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1. Dari data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I

pertemuan 2 adalah 65 dengan KKM 65. Nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 95, presentase ketidaktuntasan 41% dan presentase ketuntasan 59%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan 1 terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Rata-rata hasil belajar siswa menjadi 73. Nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90, presentase ketidaktuntasan 22% dan presentase ketuntasan 78%.

Untuk memperjelas perbandingan antara data siklus I pertemuan 2 dengan hasil belajar setelah dilaksanakan tindakan siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



**Gambar 4.3.** Diagram Hasil Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Dari diagram 4.3 menunjukkan bahwa adanya perbandingan presentase ketidaktuntasan dan ketuntasan antara data siklus I pertemuan 2 dengan hasil analisis siklus II pertemuan 1. Perbandingan tersebut menunjukkan adanya peningkatan presentase sebesar 14%. Namun presentase yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu sebesar 80%, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### 4.1.4.3.4. Paparan Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif

Hasil belajar afektif diperoleh dari hasil observasi dari analisis data hasil pengamatan guru terhadap karakter siswa selama mengikuti pembelajaran PKn dengan menerapkan strategi belajar *concept mapping* dengan media CD pembelajaran. Analisis hasil pengamatan aspek afektif siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian ketercapaian karakter bangsa. Hasil observasi mengenai karakter siswa pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.12.** Hasil Analisis Ketercapaian Karakter Bangsa Siklus II Pertemuan 1

No	Indikator	Jumlah siswa yang mendapatkan skor		
		1	2	3
1.	Teliti	0	5	22
2.	Berani	3	18	6
3.	Disiplin	4	15	8
4.	Bekerjasama	13	9	5
Jumlah				240
Rata-rata				8,8
Kriteria				Baik

Berdasarkan tabel 4.12 mengenai hasil analisis ketercapaian karakter bangsa, siswa memperoleh rata-rata skor 8,8 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa karakter siswa mulai muncul dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil analisis ketercapaian karakter bangsa pada siklus I pertemuan 2.

#### 4.1.4.3.5. Paparan Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik diperoleh dari hasil analisis aktivitas siswa pada indikator melaporkan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Dengan mengacu pada indikator ini maka peneliti dapat melihat hasil belajar psikomotorik siswa.

Hasil analisis pada indikator melaporkan hasil diskusi kelompok pada siklus 1 pertemuan I adalah sebanyak 2 siswa mendapat skor 0, 15 siswa mendapat skor 1, 6 siswa mendapat skor 2 dan 4 siswa mendapat skor 3, sehingga rata-rata skor yang diperoleh adalah 1,4 yang masuk dalam kriteria cukup. Pada indikator ini terdapat 25 siswa sudah berani untuk melaporkan hasil diskusi kelompok. Siswa yang maju ke depan kelas membacakan hasil dari diskusi kelompok, dan terdapat 4 siswa sudah berani untuk menanggapi hasil presentasi dari kelompok lain. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar pada aspek psikomotorik mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan 2 sampai siklus II pertemuan 1.

#### 4.1.4.3.6. Paparan Hasil Wawancara

Seperti pertemuan sebelumnya, pembelajaran pada pertemuan kali ini berjalan lebih baik. Kekurangan yang ada sudah diperbaiki pada pertemuan kali ini. Guru sudah menampakan keterampilan guru lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Aktivitas siswa juga meningkat dalam menerima pembelajaran. Siswa lebih responsif dalam menerima pembelajaran. Pembelajaran pun terlihat kondusif dan materi yang diajarkan lebih mudah dipahami oleh siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran.

#### 4.1.4.3.7. Paparan Catatan Lapangan

Pembelajaran dimulai dengan berdoa dan berjalan seterusnya sesuai dengan yang ada dalam RPP. Namun guru belum memaparkan langkah-langkah pembelajaran. masih terdapat siswa yang kurang dapat diatur sehingga terdapat siswa yang mengganggu siswa yang lain. Ada dua siswa yang sering bertengkar di dalam kelas.

#### 4.1.4.4. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data siklus II pertemuan 1, diperoleh hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 03. Refleksi ini dilakukan peneliti dengan kolaborator untuk menjadi pertimbangan perbaikan dalam pembelajaran pada siklus selanjutnya. Terdapat kendala-kendala yang masih terjadi selama pelaksanaan tindakan. Adapun kendal tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Guru belum memaparkan langkah-langkah pembelajaran.
- 2) Dalam menjelaskan, guru seharusnya menggunakan contoh konkret dalam menjelaskan.
- 3) Guru kurang dalam membimbing diskusi kelompok kecil.
- 4) Guru belum memberikan tugas sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
- 5) Presentasi kurang efektif karena suara siswa kurang keras dan siswa yang laen kurang memperhatikan.

#### 4.1.4.5. Revisi

Berdasarkan kendala yang terjadi pada siklus II pertemuan 1, perlu adanya perbaikan pada pertemuan selanjutnya agar dapat tercapai indikator keberhasilan yang telah direncanakan. Adapun perbaikan perlu yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru harus memaparkan langkah-langkah pembelajaran pada awal kegiatan.
- 2) Dalam menjelaskan materi, guru harus memberikan contoh konkret agar siswa lebih mudah dalam memahami materi.
- 3) Guru harus membimbing kelompok satu persatu untuk lebih memberikan kesempatan kepada siswa partisipasi dalam diskusi.
- 4) Ketika terdapat kelompok yang diskusinya paling cepat selesai, guru harus memberikan tugas tambahan pada kelompok tersebut agar tidak mengganggu kelompok lain.
- 5) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar penyampaian hasil diskusi menggunakan suara yang keras.

#### 4.1.5. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 2

##### 4.1.5.1. Perencanaan Siklus II Pertemuan 2

Adapun uraian kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pelaksanaan tindakan dan pengambilan di kelas IV SDN Gunungpati 03 adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan materi budaya Indonesia dalam misi kebudayaan Internasional.

- b) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa CD Pembelajaran guna penyampaian materi
- c) Menyiapkan lembar kerja siswa.
- d) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam proses penelitian.
- e) Menyiapkan catatan lapangan dan lembar wawancara untuk mengamati selama jalannya pembelajaran dan mengetahui pendapat siswa disetiap akhir tindakan.

#### 4.1.5.2. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 2

Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran pada mata pelajaran PKn siswa kelas IV SDN Gunungpati 03 pada:

1. Hari/tanggal : Rabu/17 April 2013
2. Waktu Pembelajaran : 2 x 35 menit
3. Mata Pelajaran : PKn
4. Kelas/Semester : IV (Empat)/II (Dua)
5. Materi : Budaya Indonesia dalam Misi Kebudayaan Internasional

Kegiatan pada siklus II pertemuan 2 meliputi Pra Kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Adapun uraian kegiatan pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

#### 4.1.5.2.1. *Pra Kegiatan*

Guru memberikan salam kepada siswa, kemudian guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa dengan bertanya “Siapakah hari ini yang tidak berangkat anak-anak?”.

“Berangkat semua pak”, jawab siswa serentak.

Kemudian guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat tulis yang akan digunakan. Guru juga menyiapkan laptop, LCD dan media pembelajaran yang akan digunakan.

#### 4.1.5.2.2. *Kegiatan Awal (Pendahuluan)*

Kegiatan awal berlangsung selama 5 menit. Kegiatan awal dalam pembelajaran pada pertemuan pertama diawali dengan tanya jawab antara guru dengan murid yang bermaksud untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang materi globalisasi. “masih ingatkah kalian tentang materi kebudayaan Indonesia?” siswa menjawab “ masih pak”, lalu guru bertanya kembali, “coba, kebudayaan Indonesia di bagi 2 kategori, apa sajakah kategori itu?”, siswa menjawab “ kategori tradisional dan kategori modern“ . Kemudian guru meminta Syadira mengulangnya dengan keras. Guru meinformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

#### 4.1.5.2.3. *Kegiatan Inti*

Kegiatan inti berlangsung 40 menit. Guru memutarakan tayangan CD pembelajaran, siswa ditampilkan pada sebuah video tentang kebudayaan Indonesia globalisai dalam misi kebudayaan internasional, kemudian guru bertanya kepada siswa “anak-anak, dari tayangan tersebut, kira-kira kita akan

belajar tentang apa ya pada hari ini?”, siswa menjawab “kebudayaan Indonesia dalam misi Internasional”. Setelah siswa mengetahui tentang topik materi yang akan dipelajari, guru memberikan penjelasan tentang materi kebudayaan Indonesia globalisasi melalui tayangan CD pembelajaran. Kemudian siswa dibagi menjadi empat kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6-7 siswa, pembagian kelompok berdasarkan prestasi siswa di kelas. Setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa untuk didiskusikan bersama. Siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibuat. Dalam diskusi kelompok tersebut siswa diberi tugas untuk membuat sebuah peta konsep. Pertama siswa menuliskan topik utama kemudian menuliskan konsep-konsep yang lebih khusus, setelah itu siswa memberikan tanda panah atau label dan diberikan kalimat penjelas di atas label tersebut. Ketika kegiatan diskusi berlangsung, guru secara bergantian mengunjungi kelompok untuk memantau hasil kerja kelompok. Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada kelompok atau siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan lembar kerja siswa. Setelah selesai membuat peta konsep perwakilan dari setiap anggota kelompok mempresentasikan peta konsep yang telah dibuat, sedangkan siswa yang lain mendengarkan dan menanggapi.

#### 4.1.5.2.4. *Kegiatan Akhir (Penutup)*

Kegiatan penutup berlangsung selama 20 menit. Setelah diskusi selesai siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi dan menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari bersama-sama. Kemudian guru membagikan lembar evaluasi untuk dikerjakan secara individual. Guru mengawasi siswa selama pengerjaan

soal evaluasi berlangsung. Siswa yang sudah selesai mengerjakan mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru. Setelah semuanya selesai, guru memberikan tindak lanjut kepada siswa berupa pekerjaan rumah. Guru menyampaikan salam penutup dan mengakhiri pembelajaran.

#### 4.1.5.3. Hasil Observasi Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 2

Kegiatan observasi pada pertemuan ini dilakukan oleh kolaborator. Adapun kegiatan yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran.
- b. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran.

##### 4.1.5.3.1. Paparan Hasil Observasi Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.13.** Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Melakukan kegiatan awal	3	Baik
2.	Menyampaikan topik yang akan dibahas pada siswa	4	Sangat Baik
3.	Menyampaikan materi	4	Sangat Baik
4.	Membimbing siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya dalam menemukan konsep-konsep dan merangkai konsep-konsep	3	Baik
5.	Melakukan variasi dalam proses pembelajaran	4	Sangat Baik
6.	Pengkondisian kelas selama pembelajaran	3	Baik
7.	Membimbing siswa dalam kelompok kecil dan perorangan	4	Sangat Baik
8.	Memberikan penguatan kepada hasil pekerjaan siswa	3	Cukup
9.	Menutup pembelajaran	4	Sangat Baik
<b>Jumlah Skor</b>		<b>32</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>	

Berdasarkan pemaparan tabel hasil observasi keterampilan guru dapat dilihat bahwa keterampilan guru dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya skor yang didapat dalam indikator keterampilan guru yaitu 32. Perolehan skor tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Melakukan kegiatan awal

Indikator keterampilan guru dalam melakukan kegiatan awal ini, guru mendapatkan skor 3 dengan kategori cukup. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) menyampaikan apersepsi; (2) menyampaikan tujuan pembelajaran; dan (3) memotivasi siswa. Guru belum memaparkan langkah-langkah pembelajaran.

b. Menyampaikan topik yang akan dibahas pada siswa

Indikator keterampilan guru dalam menyampaikan topik yang akan dibahas pada siswa ini, guru mendapatkan skor 4 dengan kategori sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) guru mengajukan pertanyaan dengan jelas; (2) guru menanyakan topik kepada siswa; (3) guru memberikan waktu bagi siswa untuk menjawab pertanyaan; dan (4) Guru belum menggunakan teknik keterampilan bertanya.

c. Menyampaikan materi

Indikator keterampilan guru dalam menyampaikan materi ini, guru mendapatkan skor 4 dengan kategori sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran; (2) menyampaikan materi pembelajaran dengan CD pembelajaran; (3) memberikan materi berfokus pada inti pembelajaran; dan (4) Guru memberikan contoh-contoh pada saat menyampaikan materi pembelajaran.

d. Membimbing siswa dengan kelompoknya dalam menemukan konsep-konsep dan merangkai konsep.

Indikator keterampilan guru dalam membimbing siswa dengan kelompoknya dalam menemukan konsep-konsep dan merangkai konsep ini, guru

mendapatkan skor 3 dengan kategori baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik yang akan didiskusikan; (2) memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok; dan (3). Guru membimbing siswa untuk lebih meningkatkan dalam urun pendapat.

Namun guru belum menguraikan setiap gagasan anggota kelompok.

e. Melakukan variasi dalam proses pembelajaran

Indikator keterampilan guru dalam melakukan variasi dalam proses pembelajaran ini, guru mendapatkan skor 4 dengan kategori sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) membentuk kelompok heterogen; (2) menggunakan variasi media pembelajaran dan bahan ajar; (3) menggunakan variasi posisi mengajar; dan (4) Guru menggunakan variasi suara dalam pembelajaran.

f. Pengkondisian kelas selama pembelajaran

Indikator keterampilan guru dalam pengkondisian kelas selama pembelajaran ini, guru mendapatkan skor 3 dengan kategori baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) membagi perhatian secara visual dan verbal; (2) menangani masalah yang timbul; dan (3) mengelola kegiatan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan. Namun guru belum menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi.

g. Membimbing siswa dalam kelompok kecil dan perseorangan

Indikator keterampilan guru dalam membimbing siswa dalam kelompok kecil dan perseorangan ini, guru mendapatkan skor 4 dengan kategori sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) mengadakan pendekatan secara individu; (2)

membimbing siswa ketika kurang paham; (3) mengorganisasikan kelompok; dan (4) memberikan tugas kelompok sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

h. Memberikan penguatan kepada hasil pekerjaan siswa

Indikator keterampilan guru dalam memberikan penguatan kepada hasil pekerjaan siswa ini, guru mendapatkan skor 3 dengan kategori baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) memberikan penguatan secara verbal (kata-kata); (2) memberikan penguatan secara nonverbal; dan (3) memberikan penguatan dengan segera. Tetapi guru belum memberikan penguatan berupa benda (bintang dari kertas).

i. Menutup pelajaran

Indikator keterampilan guru dalam menutup pelajaran ini, guru mendapatkan skor 3 dengan kategori baik. Deskriptor yang muncul yaitu: (1) menyimpulkan pembelajaran; (2) memberikan evaluasi; (3) memberikan tindak lanjut; dan (4) guru belum memberikan umpan balik kepada siswa.

#### 4.1.5.3.2. Paparan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa diperoleh dari analisis data yang didapat pada saat pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14.** Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Indikator	Jumlah Siswa Mendapat Skor				Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Mempersiapkan diri sebelum menerima pembelajaran	0	2	12	13	94	3,5	Sangat Baik
2.	Memperhatikan tayangan CD pembelajaran dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru	0	6	13	8	83	3,1	Baik
3.	Keterlibatan siswa dalam pembentukan kelompok	0	3	14	10	88	3,3	Sangat Baik
4.	Berdiskusi dengan teman secara berkelompok untuk membuat peta konsep	0	7	15	5	79	3	Baik
5.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang berupa peta konsep	12	7	8	0	52	2	Cukup
6.	Aktif dalam diskusi kelas	3	11	13	0	64	2,4	Cukup
7.	Menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran	2	12	8	5	70	2,6	Baik
<b>Jumlah</b>						530	20	Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah skor aktivitas siswa yang didapat adalah 530 dengan rata-rata 20. Dari jumlah skor dan rata-rata tersebut, kriteria hasil observasi aktivitas siswa tergolong cukup baik. Perolehan skor tiap indikator berbeda-beda dan akan dideskripsikan sebagai berikut:

a. Mempersiapkan diri sebelum menerima pembelajaran

Indikator aktivitas siswa berupa mempersiapkan diri sebelum menerima pembelajaran mendapatkan rata-rata skor 3,5. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 2 siswa memperoleh skor 2, 12 siswa memperoleh skor 3, dan 13 siswa

memperoleh skor 4. Deskriptor yang sering muncul adalah datang tepat waktu, duduk teratur sebelum pelajaran dimulai, menyiapkan peralatan belajar yang hendak digunakan, dan tidak ramai dalam mempersiapkan peralatan pembelajaran.

- b. Memperhatikan tayangan CD pembelajaran dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru

Indikator aktivitas siswa berupa memperhatikan tayangan CD pembelajaran dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru mendapatkan rata-rata skor 3,1 dengan kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 6 siswa memperoleh skor 2, 13 siswa memperoleh skor 3 dan 8 siswa memperoleh skor 4. Deskriptor yang sering nampak adalah siswa secara tenang memperhatikan tayangan CD pembelajaran dan penjelasan dari guru, siswa mencatat hal-hal yang penting yang ada dalam tayangan CD pembelajaran dan bertanya ketika belum paham.

- c. Keterlibatan siswa dalam pembentukan kelompok

Indikator aktivitas siswa berupa keterlibatan siswa dalam pembentukan kelompok ini mendapatkan rata-rata skor 3,3 dengan kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 3 siswa memperoleh skor 2, 14 siswa memperoleh skor 3, dan 10 siswa memperoleh skor 4. Deskriptor yang sering muncul adalah tidak gaduh dalam pembentukan kelompok, membentuk kelompok sesuai instruksi guru, masuk sesuai kelompok yang telah ditentukan, dan tidak mengganggu kelompok lain.

d. Berdiskusi dengan teman secara berkelompok untuk membuat peta konsep

Indikator aktivitas siswa berupa berdiskusi dengan teman secara berkelompok untuk membuat peta konsep mendapatkan rata-rata skor 3 dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 7 siswa memperoleh skor 2, 15 siswa memperoleh skor 3, dan 5 siswa memperoleh skor 4. Deskriptor yang sering muncul adalah membaca materi yang telah ditentukan, menyampaikan pendapat dalam diskusi, dan mendengarkan pendapat dari teman sekelompok.

e. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang berupa peta konsep

Indikator aktivitas siswa berupa mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang berupa peta konsep mendapatkan rata-rata skor 2 dengan kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 12 siswa memperoleh skor 1, 7 siswa memperoleh skor 2, dan 8 siswa memperoleh skor 3. Deskriptor yang sering muncul adalah siswa berani menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

f. Aktif dalam diskusi kelas

Indikator aktivitas siswa berupa aktif dalam diskusi kelompok ini mendapatkan rata-rata skor 2,4 dengan kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 3 siswa memperoleh skor 1, 11 siswa memperoleh skor 2, dan 13 siswa memperoleh skor 3. Deskriptor yang sering nampak adalah siswa membandingkan hasil peta konsep kelompok dengan hasil yang dibuat oleh guru, siswa menanggapi perbandingan peta konsep yang dibuat kelompok dengan yang dibuat guru dan siswa menerima pendapat siswa lain.

g. Menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran

Indikator aktivitas siswa berupa menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran mendapatkan rata-rata skor 2,6 dengan kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 2 siswa memperoleh skor 1, 12 siswa memperoleh skor 2, 8 siswa mendapat skor 3, dan 5 siswa mendapat skor 4. Deskriptor yang sering muncul adalah siswa membuat kesimpulan sesuai dengan materi dan siswa mencatat kesimpulan dalam buku catatan.

4.1.5.3.3. *Paparan Hasil Belajar*

Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil belajar siswa dengan melihat nilai evaluasi yang dilakukan di tiap akhir pembelajaran. Hasil analisis belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

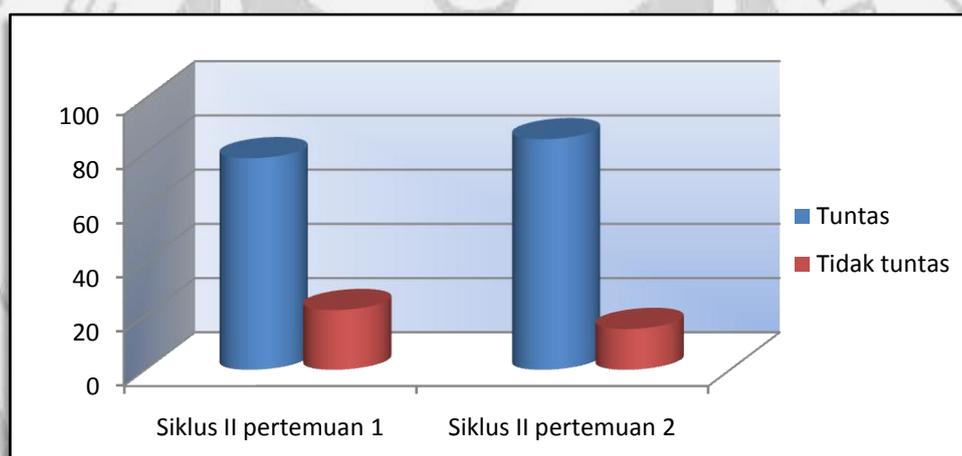
**Tabel 4.15.** Data Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 2

No	Pencapaian	Data Siklus II Pertemuan 1	Data Suklis II Pertemuan 2
1.	Nilai Terendah	60	40
2.	Nilai Tertinggi	90	80
3.	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	6	4
4.	Jumlah Siswa Tuntas	21	23
5.	Presentase ketidaktuntasan	22%	15%
6.	Presentase Ketuntasan	78%	85%
7.	Rata-Rata	73	69

Tabel 4.15 merupakan perbandingan data dari hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 dengan data hasil belajar siswa siklus II pertemuan 2. Dari data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II

pertemuan 1 adalah 73 dengan KKM 65. Nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90, presentase ketidaktuntasan 22% dan presentase ketuntasan 78%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan 2 terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 90, presentase ketidaktuntasan 15% dan presentase ketuntasan 85%. Namun terjadi penurunan rata-rata kelas yaitu menjadi 69.

Untuk memperjelas perbandingan antara data siklus II pertemuan 1 dengan hasil belajar setelah dilaksanakan tindakan siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



**Gambar 4.4.** Diagram Hasil Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan diagram 4.4 menunjukkan bahwa adanya perbandingan presentase ketidaktuntasan dan ketuntasan antara data siklus II pertemuan 1 dengan hasil analisis siklus II pertemuan 2. Perbandingan tersebut menunjukkan adanya peningkatan presentase sebesar 7%. Presentase ketuntasan pada siklus II adalah 85% dan melebihi indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 80%.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini dikatakan berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

#### 4.1.5.3.4. Paparan Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif

Hasil belajar afektif diperoleh dari hasil observasi dari analisis data hasil pengamatan guru terhadap karakter siswa selama mengikuti pembelajaran PKn dengan menerapkan strategi belajar *concept mapping* dengan media CD pembelajaran. Analisis hasil pengamatan aspek afektif siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian ketercapaian karakter bangsa. Hasil observasi mengenai karakter siswa pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.16.** Hasil Analisis Ketercapaian Karakter Bangsa Siklus II Pertemuan 2

No	Indikator	Jumlah siswa yang mendapatkan skor		
		1	2	3
1.	Teliti	0	4	23
2.	Berani	2	19	6
3.	Disiplin	3	13	11
4.	Bekerjasama	10	10	7
Jumlah				271
Rata-rata				10
Kriteria				Baik

Berdasarkan tabel 4.16 mengenai hasil analisis ketercapaian karakter bangsa, siswa memperoleh rata-rata skor baik dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa karakter siswa yang muncul dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD

pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus II pertemuan 1 sampai siklus II pertemuan 2.

#### *4.1.5.3.5. Paparan Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotorik*

Hasil belajar psikomotorik diperoleh dari hasil analisis aktivitas siswa pada indikator melaporkan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Dengan mengacu pada indikator ini maka peneliti dapat melihat hasil belajar psikomotorik siswa. Hasil analisis pada indikator melaporkan hasil diskusi kelompok pada siklus II pertemuan 2 adalah sebanyak 2 siswa mendapat skor 0, 14 siswa mendapat skor 1, 7 siswa mendapat skor 2, dan 4 siswa mendapat skor 2, sehingga rata-rata skor yang diperoleh adalah 1,5 yang masuk dalam kriteria cukup. Pada indikator ini siswa sudah banyak yang berani untuk melaporkan hasil diskusi kelompok. Siswa yang maju ke depan kelas membacakan hasil dari diskusi kelompok. Terdapat beberapa siswa yang berani menanggapi pertanyaan dari kelompok lain, sehingga hasil belajar pada aspek psikomotorik pada siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan.

#### *4.1.5.3.6. Paparan Hasil Wawancara*

Pembelajaran berjalan dengan baik dan menarik. Siswa terlihat antusias dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Siswa lebih terlihat mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Peningkatan keterampilan guru terlihat pada pembelajaran pada pertemuan ini. Materi yang diajarkan lebih menarik bagi siswa karena ditampilkan dengan menggunakan CD Pembelajaran. Strategi yang digunakan guru memudahkan siswa dalam memahami materi karena siswa terlibat antusias dalam pengorganisasian materi yang diajarkan.

#### 4.1.5.3.7. Paparan Catatan Lapangan

Pembelajaran pada siklus ini lebih baik dari siklus sebelumnya. Guru sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan keterampilan guru yang telah ditentukan. Siswanya pun sudah aktif dalam pembelajaran, namun terdapat empat siswa yang masih kurang dalam memahami materi dan hasil belajarnya pun masih kurang.

#### 4.1.5.4. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data siklus II pertemuan 2, diperoleh hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran concept *mapping* dengan media CD pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 03. Refleksi ini dilakukan peneliti dengan kolaborator untuk menjadi pertimbangan perbaikan dalam pembelajaran pada siklus selanjutnya. Adapun hasil refleksi pada siklus II pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Perolehan skor keterampilan guru meningkat dibandingkan siklus I yaitu sebesar 32 dengan kategori baik.
- 2) Perolehan skor aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn meningkat dibandingkan siklus I yaitu sebesar 18 dengan kategori baik.
- 3) Hasil belajar yang diperoleh dari analisis hasil evaluasi pada pembelajaran PKn sudah mencapai indikator yang ditetapkan yaitu sebesar 85% atau 23 siswa telah mencapai ketuntasan dan 15% atau 4 siswa tidak mencapai ketuntasan. Hasil tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan pada hasil

belajar siswa yang telah ditentukan yaitu 80% siswa tuntas belajar dengan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65.

#### 4.1.5.5. Revisi

Berdasarkan analisis hasil yang telah dicapai pada tindakan siklus II pertemuan 2, secara keseluruhan proses pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* sudah berhasil. Hal yang perlu dilakukan untuk menangani siswa yang belum mengalami ketuntasan belajar adalah guru perlu melakukan pendekatan secara personal kepada siswa tersebut. Diharapkan siswa tersebut dapat termotivasi untuk giat dalam belajar. Selain itu orang tua juga harus ikut mengawasi, memotivasi dan membimbing putra-putrinya untuk dapat giat lagi dalam belajar.

Secara keseluruhan proses pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 03 sudah berhasil. Keberhasilan ini ditandai dengan tercapainya tiga indikator keberhasilan yaitu keterampilan guru meningkat sekurang-kurangnya baik, aktivitas siswa meningkat sekurang-kurangnya baik dan 80% siswa mencapai ketuntasan belajar.

#### 4.1.6. Rekapitulasi Data Hasil Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan pemaparan data hasil pelaksanaan pembelajaran PKn di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Berikut merupakan rekapitulasi data dari siklus I sampai siklus II.

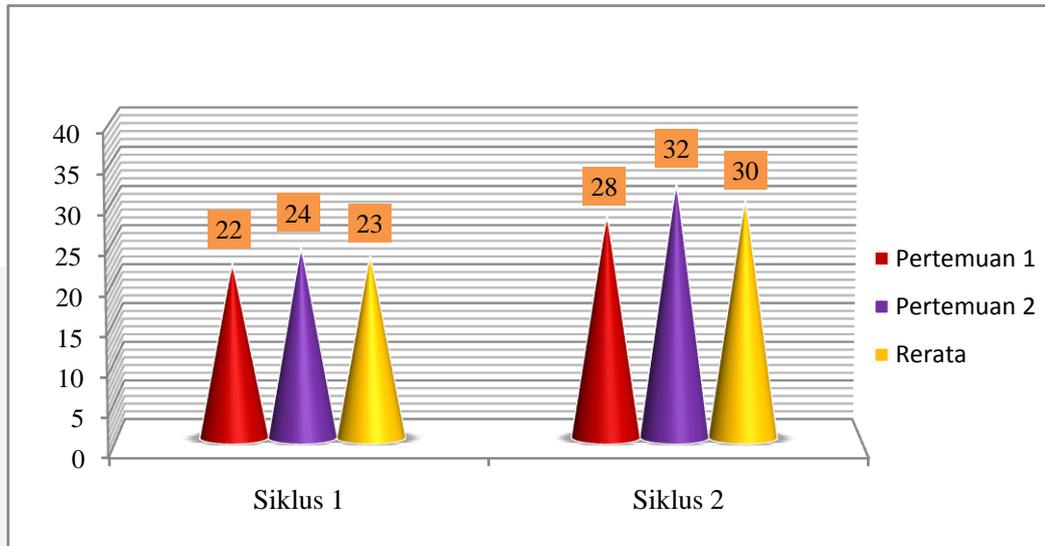
**Tabel 4.17.** Rekapitulasi Data Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pencapaian					
		Siklus 1			Siklus 2		
		PI	PII	Rerata	PI	PII	Rerata
1.	Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran	22	24	23	28	32	30
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	13	15	14	18	20	19
3.	Hasil ketuntasan belajar siswa (Persentase klasikal)	41%	59%	50%	78%	85%	82%

Tabel 4.17 di atas menunjukkan adanya peningkatan skor terhadap aspek yang diamati yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa dan ketuntasan belajar dari siklus I sampai siklus II. Berikut ini diagram perolehan skor keterampilan guru, aktivitas siswa dan ketuntasan belajar pada siklus I dan siklus II.

#### 4.1.6.1. Perolehan Skor Keterampilan Guru

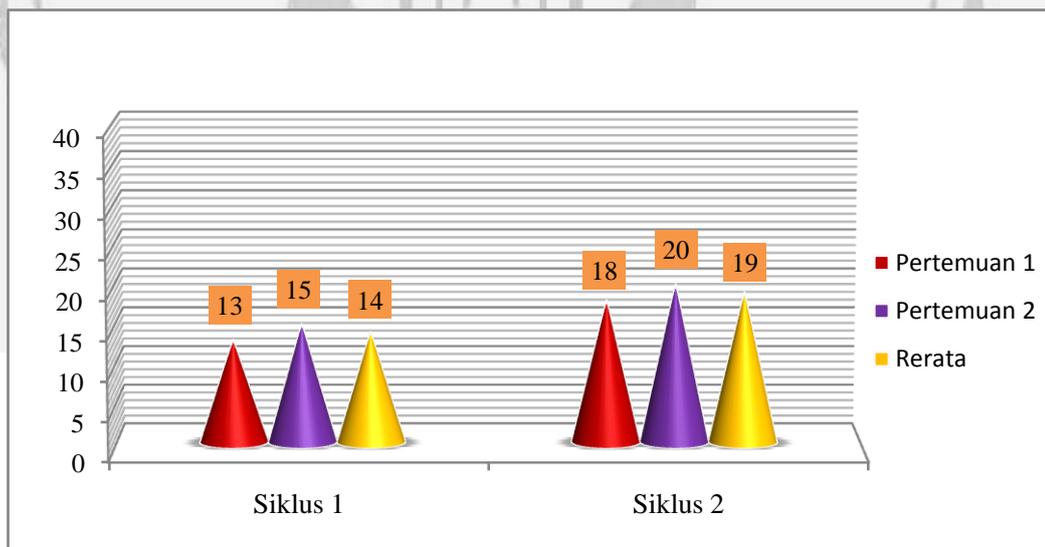
Perolehan skor keterampilan guru dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran pada siklus I sampai siklus II akan diperjelas dengan diagram sebagai berikut:



**Gambar 4.5.** Diagram Perolehan Skor Keterampilan Guru

#### 4.1.6.2. Perolehan Skor Aktivitas Siswa

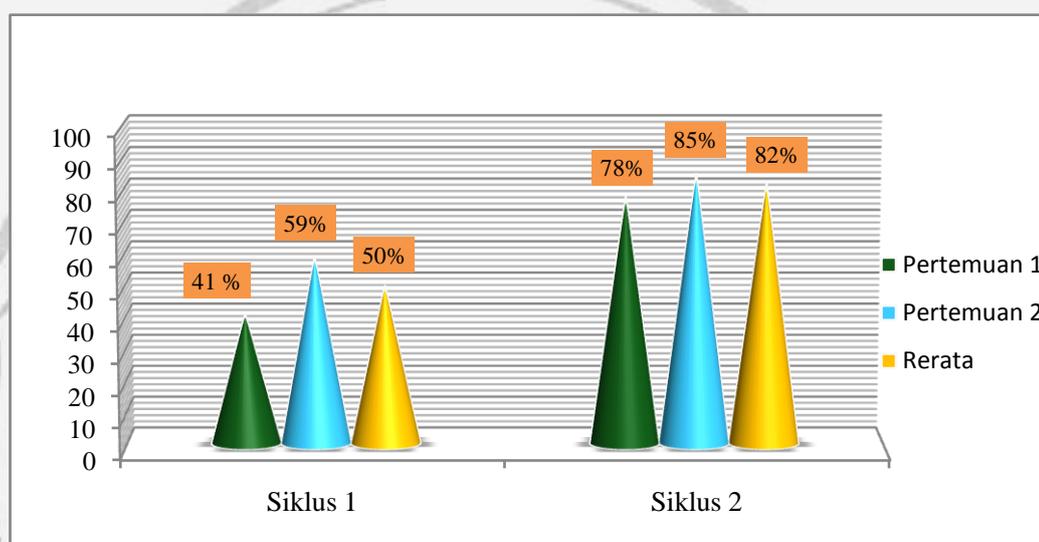
Perolehan skor aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran selama siklus I sampai siklus II akan diperjelas dengan diagram sebagai berikut:



**Gambar 4.6.** Diagram Perolehan Skor Aktivitas Siswa

#### 4.1.6.3. Ketuntasan Belajar Siswa

Presentase ketuntasan siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran selama siklus I sampai siklus II akan diperjelas dengan diagram sebagai berikut:



**Gambar 4.7.** Diagram Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan pemaparan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi belajar *concept mapping* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 03 telah berhasil, kualitas pembelajaran yang dikaji meliputi tiga aspek yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

## 4.2. PEMBAHASAN

### 4.2.1. Pemaknaan Temuan Penelitian

Pembahasan pada penelitian didasarkan pada hasil temuan pada kegiatan tiap siklusnya. Hasil temuan tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran meliputi meningkatnya keterampilan guru, aktivitas siswa dan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sampai siklus II. Untuk pembahasan hasil temuan tersebut akan dirinci sebagai berikut:

#### 4.2.1.1. Hasil Observasi Keterampilan Guru

Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus dimiliki bagi seorang guru, dengan pemilikan keterampilan dasar mengajar ini diharapkan guru dapat mengoptimalkan peranannya di kelas (Djamarah, 2010 : 99). Guru harus memahami dan dapat menerapkan keterampilan mengajar tersebut dalam seriap pembelajaran karena dengan pemahaman dan kemampuan menerapkan keterampilan mengajar, guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil observasi keterampilan guru yang terdiri dari 9 Indikator akan dijabarkan sebagai berikut:

##### 4.2.1.1.1. Melakukan Kegiatan Awal Pembelajaran

Sesuai dengan hasil pengamatan terhadap keterampilan guru, terlihat bahwa keterampilan guru dalam melakukan kegiatan awal pembelajaran semakin baik. Rata-rata skor pada siklus I adalah 2,5 dan rata-rata skor pada siklus II adalah 3.

Berdasarkan perolehan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam melakukan kegiatan awal pembelajaran semakin meningkat pada siklus I sampai siklus II. Hal ini dikarenakan pada siklus II guru melakukan perbaikan dalam melaksanakan indikator ini dengan mengawali kegiatan pembelajaran memberikan motivasi kepada siswa (Lampiran 6, gambar 1). Motivasi bagi siswa sangat penting peranannya untuk menumbuhkan semangat dan minat siswa dalam pembelajaran. hal ini sejalan dengan pendapat Anitah (2009: 8.6), salah satu tujuan membuka pelajaran adalah membangkitkan motivasi siswa untuk mempelajari atau memasuki topik/kegiatan yang akan dibahas atau dikerjakan. Oleh karena itu, guru hendaknya berusaha membangkitkan motivasi siswa pada setiap awal pelajaran atau awal penggal kegiatan.

#### 4.2.1.1.2. *Menyampaikan Topik yang Akan Dibahas*

Sesuai dengan hasil pengamatan terhadap keterampilan guru , terlihat bahwa keterampilan guru dalam menyampaikan topik yang akan dibahas semakin baik. Rata-rata perolehan skor pada siklus I adalah 3, dan rata-rata perolehan skor pada siklus II adalah 3,5.

Berdasarkan perolehan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru mulai dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dalam menyampaikan topik yang akan dibahas pada siswa. Hal ini dikarenakan guru semakin baik dalam menggunakan teknik keterampilan bertanya. Teknik keterampilan bertanya ini sangat penting kaitannya dalam mengaktifkan siswa untuk berpendapat. Hal ini sejalan dengan pendapat Anitah (2009 : 7.5), dengan dikuasainya keterampilan bertanya oleh guru, siswa

dapat menjadi lebih aktif, kegiatan belajar lebih bervariasi, dan siswa dapat berfungsi sebagai sumber informasi. Dengan begitu diharapkan guru akan mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa serta meningkatkan keterlibatan mental intelektual siswa melalui pertanyaan yang diajukan.

#### 4.2.1.1.3. *Menyampaikan Materi*

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap keterampilan guru, terlihat bahwa keterampilan guru dalam menyampaikan materi semakin baik. Rata-rata perolehan skor pada siklus I adalah 3, dan rata-rata perolehan skor pada siklus II adalah 4.

Sesuai dengan perolehan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru mulai dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dalam menyampaikan topik yang akan dibahas pada siswa. Hal ini dikarenakan guru memberikan contoh konkret dalam menjelaskan materi (Lampiran 6, gambar 2). Pada siklus I keterampilan menyampaikan materi mendapatkan skor 3. Guru sudah menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan CD pembelajaran dan memberikan materi berfokus pada inti pembelajaran. Pada siklus II guru memberikan contoh konkret dalam menyampaikan materi pembelajaran. Menjelaskan merupakan suatu aspek yang penting yang harus dimiliki oleh guru, mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk

memberikan penjelasan (Mulyasa, 2011 : 80). Pemakaian contoh konkret dalam menyampaikan materi sangatlah penting karena dapat memberikan gambaran nyata bagi siswa untuk memudahkan dalam memahami materi. Hal ini sejalan dengan pendapat Anitah (2009 : 7.57), suatu penjelasan akan menjadi lebih

menarik dan mudah dipahami jika disertai dengan contoh dan ilustrasi yang tepat. Konsep yang sulit dapat dipermudah dengan pemberian contoh dan ilustrasi yang diambil dari kehidupan nyata para siswa.

#### *4.2.1.1.4. Membimbing Siswa dalam Berdiskusi dengan Kelompoknya dalam*

##### *Menemukan Konsep-Konsep dan Merangkai Konsep*

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap keterampilan guru, terlihat bahwa keterampilan guru dalam membimbing siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya dalam menemukan konsep-konsep dan merangkai konsep. Rata-rata perolehan skor pada siklus I adalah 2, dan rata-rata perolehan skor pada siklus II adalah 3.

Sesuai dengan perolehan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru mulai dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dalam membimbing siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya dalam menemukan konsep-konsep dan merangkai konsep. Hal ini dikarenakan guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam proses diskusi untuk meningkatkan urun pendapat ketika diskusi kelompok berlangsung (Lampiran 6, gambar 6). Pendapat dari siswa sangatlah penting dalam pemecahan masalah disetiap diskusi. Siswa akan lebih berpikir kritis guna mencari ide atau gagasan yang akan digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Anitah (2009 : 8.23), salah satu manfaat yang dapat dipetik dari diskusi adalah melatih siswa untuk berpikir kritis dan berpartisipasi secara aktif.

#### *4.2.1.1.5. Melakukan Variasi dalam Proses Pembelajaran*

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap keterampilan guru , terlihat bahwa keterampilan guru dalam melakukan variasi dalam proses pembelajaran. Rata-rata perolehan skor pada siklus I adalah 3, dan rata-rata perolehan skor pada siklus II adalah 4.

Sesuai dengan perolehan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru mulai dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dalam melakukan variasi dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru melakukan perbaikan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus II guru menampilkan deskriptor membentuk kelompok heterogen, menggunakan variasi media pembelajaran, menggunakan variasi posisi mengajar dan menggunakan variasi suara dalam pembelajaran (Lampiran 6, gambar 4). Penggunaan variasi suara dapat menciptakan perhatian baru bagi siswa. Kondisi yang dirasa sudah jenuh dan membosankan bagi siswa akan terasa lebih kondusif lagi. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2011 : 78), mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan mengurangi kejenuhan dan kebosanan.

#### *4.2.1.1.6. Pengkondisian Kelas selama Pembelajaran*

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap keterampilan guru , terlihat bahwa keterampilan guru dalam pengkondisian kelas selama pembelajaran. Rata-rata

perolehan skor pada siklus I adalah 2, dan rata-rata perolehan skor pada siklus II adalah 3.

Sesuai dengan perolehan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru mulai dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dalam pengkondisian kelas selama pembelajaran. Peningkatan ini ditandai dengan guru sudah menampilkan diskriptor mengelola kegiatan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan. Pengelolaan waktu dapat menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas, karena dengan dapat mengelola waktu dengan baik, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan tidak terburu-buru sehingga materi dapat disampaikan dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2011 : 91), pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.

#### *4.2.1.1.7. Membimbing Siswa dalam Kelompok Kecil dan Perorangan*

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap keterampilan guru, terlihat bahwa keterampilan guru dalam membimbing siswa dalam kelompok kecil dan perorangan. Rata-rata perolehan skor pada siklus I adalah 2,5, dan rata-rata perolehan skor pada siklus II adalah 3,5.

Sesuai dengan perolehan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru mulai dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dalam membimbing siswa dalam kelompok kecil dan perorangan. Peningkatan perolehan skor antara siklus I dengan siklus II dikarenakan guru mampu memberikan tugas sesuai dengan kemampuan siswa.

Guru memberikan tugas sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, baik itu siswa yang pandai maupun siswa yang kurang. Hal ini bertujuan untuk memberikan perhatian kepada siswa tersebut agar mereka merasa diperhatikan oleh guru walaupun kurang bisa dalam memahami materi pembelajaran. Sejalan dengan hal itu, menurut Anitah (2009 : 8.51), kegiatan kelompok kecil dan perorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap kebutuhan siswa yang berbeda-beda. Pendapat tersebut didukung dengan pendapat Mulyasa (2011 : 92) bahwa pengajaran kelompok kecil dan perseorangan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik, dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik.

#### *4.2.1.1.8. Memberikan Penguatan kepada Hasil Pekerjaan Siswa*

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap keterampilan guru , terlihat bahwa keterampilan guru dalam memberikan penguatan kepada hasil pekerjaan siswa. Rata-rata perolehan skor pada siklus I adalah 2, dan rata-rata perolehan skor pada siklus II adalah 3.

Sesuai dengan perolehan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru mulai dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dalam memberikan penguatan kepada hasil pekerjaan siswa. Peningkatan perolehan skor antara siklus I dengan siklus II dikarenakan guru mampu memberikan penguatan kepada siswa dengan segera. Pemberian penguatan dalam pembelajaran merupakan hal yang penting dalam pembelajaran. Penguatan adalah respons yang diberikan terhadap perilaku atau perbuatan yang

dianggap baik, yang dapat membuat terulangnya atau meningkatnya perilaku/perbuatan yang dianggap baik (Anita; 2009 : 7.25). Sejalan dengan hal itu pemberian penguatan dengan segera sangatlah penting. Siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran, selain itu siswa merasa lebih diperhatikan oleh guru karena keaktifannya dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2011 : 78), bahwa hal yang harus diperhatikan guru dalam memberi penguatan salah satunya adalah penguatan harus dilakukan segera setelah suatu kompetensi ditampilkan.

#### 4.2.1.1.9. Menutup pelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap keterampilan guru, terlihat bahwa keterampilan guru dalam menutup pelajaran. Rata-rata perolehan skor pada siklus I adalah 3, dan rata-rata perolehan skor pada siklus II adalah 3,5.

Sesuai dengan perolehan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru mulai dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dalam menutup pelajaran. Peningkatan perolehan skor antara siklus I dengan siklus II dikarenakan guru mampu memberikan tindak lanjut atau PR kepada siswa (Lampiran 6, gambar 10). Tindak lanjut merupakan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik setelah pembelajaran dilakukan. Kegiatan tindak lanjut perlu diberikan oleh guru agar terjadi pemantapan pada diri peserta didik terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Mulyasa, 2011 : 89). Hal ini sejalan dengan pendapat Anita (2009 : 8.10) bahwa agar siswa dapat memantapkan /mengembangkan kemampuan yang baru dipelajari, guru perlu memberikan tindak lanjut.

Berdasarkan pemaparan data di atas dapat dilihat bahwa keterampilan guru dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mspping* dengan media CD pembelajaran semakin meningkat. Hal ini terlihat dari data perolehan skor rata-rata keterampilan guru pada siklus I adalah 23 dengan kategori baik meningkat pada siklus II menjadi 30 dengan kategori baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran pada pembelajaran PKn dapat meningkatkan keterampilan guru.

#### 4.2.1.2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran akan dijabarkan sebagai berikut:

##### 4.2.1.2.1. *Mempersiapkan Diri Sebelum Menerima Pembelajaran*

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa, skor rata-rata yang pada siklus I adalah 2,5. Skor rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 3,5. Indikator ini menggambarkan aktivitas siswa dalam mempersiapkan diri sebelum menerima pembelajaran. Pada indikator ini rata-rata skor aktivitas siswa meningkat karena guru sudah melakukan pengelolaan kelas dengan baik sebelum melakukan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk lebih siap dalam menerima materi pembelajaran, dan pengelolaan kelas yang baik dapat menciptakan lingkungan kelas yang kondusif. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran (Mulyasa, 2011 :

91). Sejalan dengan hal itu menurut pendapat Anitah (2009 : 8.34), bahwa iklim belajar yang kondusif atau optimal berkaitan dengan pengaturan orang dan benda. Jadi keberhasilan dalam perolehan skor ini banyak dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam mengelola kelas, sehingga dapat menciptakan lingkungan kelas yang kondusif.

#### *4.2.1.2.2. Memperhatikan Tayangan CD Pembelajaran dan Mendengarkan Penjelasan yang Diberikan Guru*

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa, skor rata-rata yang pada siklus I adalah 2,5. Skor rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 3,5. Indikator ini menggambarkan aktivitas siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Pada indikator ini rata-rata skor aktivitas siswa meningkat karena guru berusaha meningkatkan keterampilan guru dalam menjelaskan materi (Lampiran 6, gambar 3). Aktivitas siswa ini sangat berkaitan dengan keterampilan guru dalam menjelaskan materi kepada siswa sehingga siswa dapat memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru sampai dengan siswa memahami materi yang diberikan oleh guru. Menjelaskan merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki guru, mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut memberikan penjelasan (Mulyasa, 2011 : 80). Sejalan dengan hal itu sesuai dengan pendapat Usman (dalam Depdiknas, 2008: 31) menyatakan bahwa seorang guru haruslah mampu menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada siswa dengan baik dan jelas.

#### 4.2.1.2.3. *Keterlibatan Siswa dalam Pembentukan Kelompok*

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa, skor rata-rata yang pada siklus I adalah 3. Skor rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 3,3. Indikator ini menggambarkan aktivitas siswa dalam keterlibatan dalam pembentukan kelompok. Pembentukan kelompok ini sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru. Pada indikator ini rata-rata skor aktivitas siswa meningkat karena sudah melakukan pengelolaan kelas dengan baik (Lampiran 6, gambar 4). Dengan pengelolaan kelas ini dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif baik dalam pembelajaran maupun dalam pembentukan kelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2011 : 91), bahwa pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.

#### 4.2.1.2.4. *Berdiskusi dengan Teman Secara Berkelompok untuk Membuat Peta*

##### *Konsep*

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa, skor rata-rata yang pada siklus I adalah 2,2. Skor rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 2,8. Indikator ini menggambarkan aktivitas siswa dalam berdiskusi dalam kelompok. Pada indikator ini rata-rata skor aktivitas siswa meningkat karena guru berusaha untuk membimbing siswa dalam diskusi kelompok. Guru selalu keliling kelompok untuk membimbing jalannya diskusi dengan guru memberikan arahan-arahan kepada siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan kepada setiap kelompok (Lampiran 6, gambar 5). Dengan begitu siswa akan lebih aktif dalam kelompok baik itu menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan dari siswa

lain sehingga terjadi interaksi antar siswa yang bertujuan untuk menyelesaikan menyelesaikan permasalahan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2011 : 89), bahwa diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur dan melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah.

#### *4.2.1.2.5. Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok yang Berupa Peta Konsep*

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa, skor rata-rata yang pada siklus I adalah 1,2. Skor rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 1,7. Indikator ini menggambarkan aktivitas siswa dalam keberanian siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas (Lampiran 6, gambar 7). Pada indikator ini rata-rata skor aktivitas siswa meningkat karena guru selalu memotivasi siswa untuk berani lebih aktif dalam diskusi kelas dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Menurut Sanjaya (2011: 29) proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi, sehingga guru harus menumbuhkan motivasi termasuk motivasi bertanya.

#### *4.2.1.2.6. Aktif dalam Kegiatan Diskusi Kelas.*

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa, skor rata-rata yang pada siklus I adalah 1,4. Skor rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 2,3. Indikator ini menggambarkan aktivitas siswa dalam keaktifan siswa dalam diskusi kelompok. Pada indikator ini rata-rata skor aktivitas siswa meningkat karena siswa semakin aktif dan berani dalam menyampaikan pendapatnya saat diskusi kelas berlangsung sehingga pemahaman siswa tentang materi yang dibuat peta

konsep semakin kuat. Hal ini sesuai dengan pendapat Anita (2009 : 8.23), bahwa salah satu manfaat yang dapat dipetik adalah melatih siswa untuk berpikir kritis dan berpartisipasi secara aktif. Sejalan dengan hal tersebut menurut Munthe (2009 : 23), menyatakan bahwa salah satu kelebihan *concept mapping* adalah berbagi pemahaman, dimana dalam pembelajaran baik siswa maupun guru dapat membuat dan berbagi *concept mapping* sehingga tercipta suatu pemahaman tentang suatu topik.

#### 4.2.1.2.7. Menyimpulkan Hasil Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa, skor rata-rata yang pada siklus I adalah 1,5. Skor rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 2,3. Indikator ini menggambarkan aktivitas siswa dalam keaktifan siswa dalam menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. Pada indikator ini rata-rata skor aktivitas siswa meningkat karena guru semakin memotivasi siswa untuk membuat sebuah kesimpulan pembelajaran (Lampiran 6, gambar 8). Guru memberikan gambaran secara menyeluruh tentang jalannya pembelajaran yang telah dilakukan sehingga guru dengan siswa dapat membuat kesimpulan. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2010: 92) yaitu kegiatan akhir pelajaran dimaksud untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan data di atas dapat dilihat bahwa aktivitas dalam menerima pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran semakin meningkat. Hal ini terlihat dari

data perolehan skor rata-rata keterampilan guru pada siklus I adalah 14 dengan kategori cukup meningkat pada siklus II menjadi 19 dengan kategori baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran pada pembelajaran PKn dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam menerima pembelajaran.

#### 4.2.1.3. Hasil Belajar Siswa

Suprijono (2010:5) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Pada penelitian ini, hasil belajar siswa ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh dari hasil evaluasi siswa yang dilakukan setiap akhir pembelajaran. Poerwanti (2008: 6-16) menjelaskan bahwa nilai ketuntasan adalah nilai yang menggambarkan proporsi dan kualifikasi penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah dikonstruksikan dalam pembelajaran. Ketuntasan nilai siswa dalam pembelajaran PKn didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal SDN Gunungpati 03 yaitu 65 dan kriteria ketuntasan nilai klasikal siswa sebesar 80%.

Data hasil belajar siswa pada siklus I pada pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran yaitu dengan rata-rata kelas sebesar 59,5. Ketuntasan hasil belajar siswa disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal SDN Gunungpati pada mata pelajaran PKn yang sudah ditentukan yaitu 65. Berdasarkan KKM tersebut siswa yang sudah mencapai KKM sebesar 50% dari 27 siswa. Data tersebut belum

mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus 2.

Data rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II yang diperoleh dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi *concept mapping* dengan media CD pembelajaran adalah 71 dengan ketuntasan klasikal 82%. Persentase ketuntasan klasikal tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 80%, sehingga penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena adanya upaya dari guru untuk membelajarkan pembelajaran semenarik mungkin dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan penggunaan media yang tepat dalam penyampaian pembelajaran. Pembelajaran sebisa mungkin harus bermakna bagi siswa sehingga siswa tidak mudah untuk melupakan materi yang telah diajarkan. Pembelajaran bermakna tersebut bisa dilakukan oleh guru dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran dan memberikan visualisasi materi kepada siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat (Martin dalam Trianto, 2007:159), mengemukakan bahwa strategi pembelajaran *concept mapping* dapat menghindarkan siswa dari miskonsepsi materi yang diajarkan oleh guru karena dalam pembelajaran ini memberikan ilustrasi grafis yang konkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan dengan konsep-konsep lain pada kategori yang sama. Dalam penerapannya, guru membuat sebuah peta konsep terhadap materi. Peta konsep tersebut memberikan gambaran secara menyeluruh tentang materi yang telah diajarkan, sehingga memudahkan siswa untuk mempelajari

kembali. Keberhasilan dalam pembelajaran ini juga didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan menarik dalam menjelaskan materi. Materi akan lebih mudah dipahami siswa karena media tersebut dapat memberikan gambaran nyata tentang materi yang dipelajari siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamdani (2011 : 186), pemakaian media penting untuk meminimalisir munculnya penafsiran isi yang dituangkan dalam simbol-simbol komunikasi.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi *concept mapping* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Dengan demikian heipotesis tindakan pada penelitian ini bahwa strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD Pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn yang ditandai dengan meningkatkannya aktivitas siswa, keterampilan guru, dan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Gunungpati 03 dapat tercapai dengan baik.

#### **4.2.2. Implikasi Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran menunjukkan dapat meningkatkan kualitas pembelajarn PKn dengan ditandai dengan meningkatnya keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

Pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping*, siswa diberikan pembelajaran yang bermakna karena siswa membuat sebuah peta konsep dimana peta konsep tersebut merupakan visual konkret dari materi yang diajarkan oleh guru sehingga ingatan siswa akan materi tidak mudah dilupakan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Martin (dalam Trianto 2007:157) bahwa pemetaan konsep merupakan inovasi baru yang penting untuk membantu anak menghasilkan pembelajaran bermakna dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi terhadap keterampilan guru selama pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran pada siklus I memperoleh skor 23 dengan kategori baik. Kemudian diadakan perbaikan pada siklus II sehingga keterampilan guru mengalami peningkatan menjadi 30 dengan kategori baik. Sedangkan pada aktivitas siswa pada siklus I diperoleh skor 14 dengan kategori cukup, kemudian dilakukan perbaikan sehingga aktivitas siswa mengalami peningkatan menjadi 19 dengan kategori baik.

Hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran pada siklus I diperoleh rata-rata kelas 59 dengan presentase ketuntasan 50% dan pada siklus II rata-rata kelas 71 dan presentase ketuntasan 82%.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan, pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan media CD pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, yang meliputi meningkatnya keterampilan guru, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa sehingga penelitian tindakan kelas dengan dua siklus dihentikan, karena peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran secara umum dapat disimpulkan bahwa melalui strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 03. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dengan hasil observasi keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 23 dengan kategori baik meningkat pada siklus II dengan skor 30 kategori baik.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran dapat ditingkatkan. Hal ini dilihat dengan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 14 dengan kategori cukup meningkat pada siklus II dengan skor 19 kategori baik.
- c. Hasil belajar dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran dapat

ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dengan presentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 50% dengan rata-rata 60 meningkat pada siklus II dengan memperoleh presentase sebesar 82% dengan rata-rata 71.

Berdasarkan uraian simpulan di atas, hipotesis tindakan dapat terbukti bahwa melalui strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn yang ditandai dengan meningkatnya aktivitas siswa, keterampilan guru, dan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Gunungpati 03.

## 5.2. SARAN

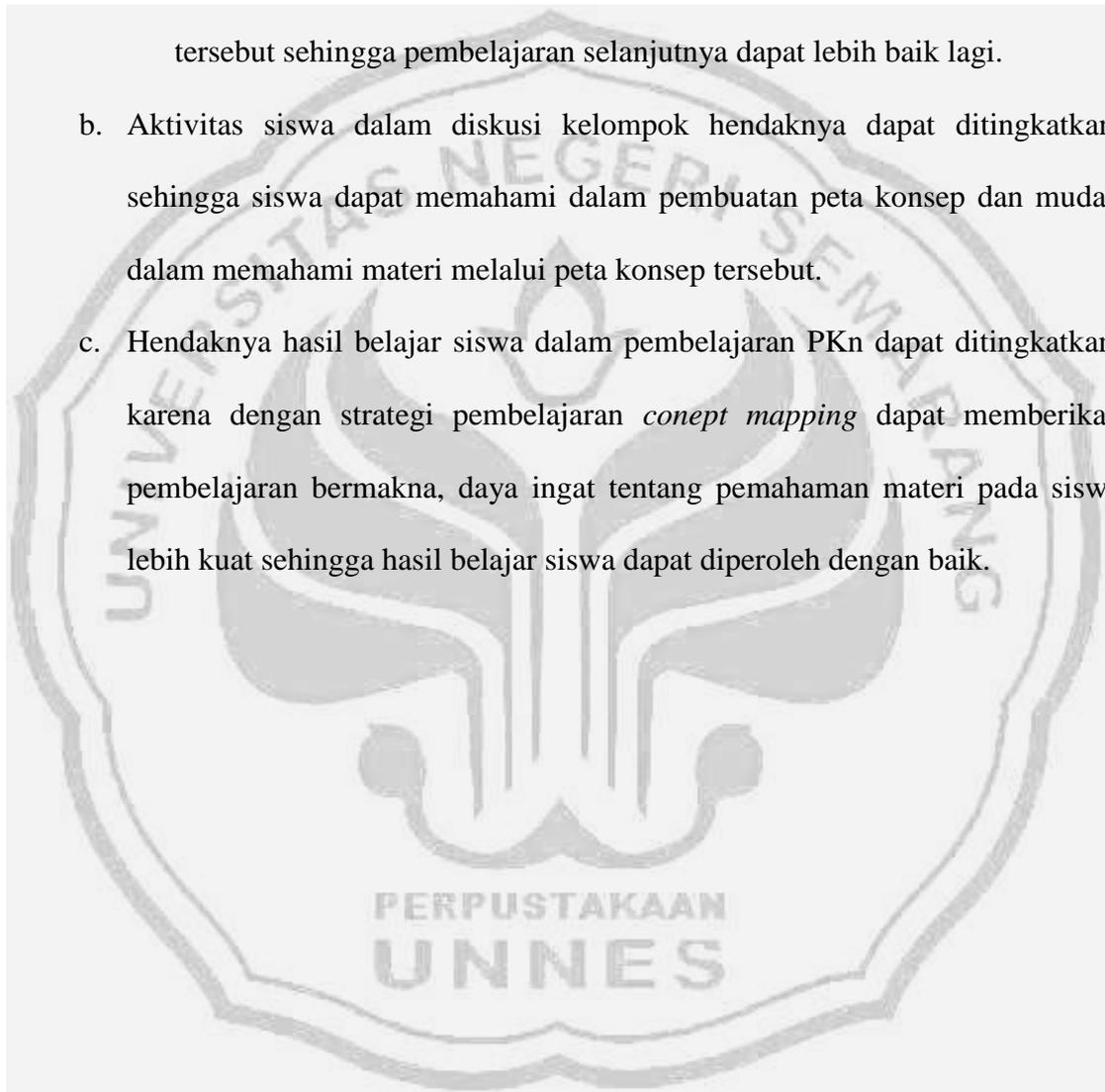
Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 03, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

a. Saran bagi guru dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Sebaiknya guru melakukan persiapan yang matang terlebih dahulu agar penerapan strategi pembelajaran *concept mapping* dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Persiapan tersebut antara lain: pemilihan materi yang mudah untuk dibuat sebuah peta konsep, pembuatan LKS yang dapat membantu siswa untuk berdiskusi dengan baik, persiapan alat, bahan, dan media yang dibutuhkan selama pembelajaran.

2) Guru hendaknya melakukan refleksi dan revisi setelah pembelajaran berlangsung. Refleksi dan revisi tersebut dapat membantu guru dalam mengetahui hal-hal yang masih kurang dalam pembelajaran yang telah dilakukan dan dapat membantu guru dalam memperbaiki kekurangan tersebut sehingga pembelajaran selanjutnya dapat lebih baik lagi.

- b. Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga siswa dapat memahami dalam pembuatan peta konsep dan mudah dalam memahami materi melalui peta konsep tersebut.
- c. Hendaknya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dapat ditingkatkan, karena dengan strategi pembelajaran *concept mapping* dapat memberikan pembelajaran bermakna, daya ingat tentang pemahaman materi pada siswa lebih kuat sehingga hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri DKK. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anugrahaeni, Rizki. 2012. *Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar*. Tersedia di <http://peluangbisnisonlinemodalkecil.blogspot.jp/2012/09/karakteristik-anak-usia-sekolah-dasar.html> (diunduh pada 18 Juni 2013)
- Aqib, Zainal dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yrama Widya.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Ariani, Niken Dkk. 2010. *Pembelajaran Multi Media Di Sekolah*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, suhardjono dan supardi. 2008. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Akasara.
- BSNP. 2007. *Standar Proses*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dasar, Sekolah.net. 2011. *Hakekat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)*. Tersedia di <http://www.sekolahdasar.net/2011/09/hakekat-pendidikan-kewarganegaraan-pkn.html> (diunduh pada 10 Januari 2013).
- Depdiknas. 2007. *Standar Isi untuk SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman dan Wuri Wuryandani. 2011. *Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 1994. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Herrhyanto, Nar dan H.M. Akib Hamid. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning metode, teknik, struktur, dan model penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Izzaty, Rita Eka, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- KTSP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI, dan SDLB*. Jakarta: Depdiknas.
- Lapono, Nabisi. 2008. *Belajar dan Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- Munawar, Indra. 2009. *Hasil Belajar (Pengertian dan Definisi)*. Tersedia di <http://indramunawar.blogspot.com/2009/06/hasil-belajar-pengertian-dan-definisi.html> (diakses pada tanggal 10 Januari 2012)
- Munthe, Bermawy. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Purwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang press.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Sanjaya, Ade. 2012. *Pengertian Media VCD dalam Pembelajaran, Definisi, Makalah, Menurut Para Ahli*. Tersedia di <http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-media-vcd-dalam-pembelajaran.html> (diunduh pada tanggal 12 Januari 2013)
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukestiyarno dan Wardono. 2009. *Statistika*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.

Suparno, dkk. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Susanto, Edy. 2011. Kelebihan dan Kelemahan CD Pembelajaran. Tersedia di <http://edyawm1.wordpress.com/2011/06/23/kelebihan-dan-kelemahan-cd-pembelajaran/> (diunduh pada tanggal 10 Juni 2013).

Sutrisno. 2011. *Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : Gaung Persada Press

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Warsito, Bambang. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Winataputra, Udin S. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yasa, Doantara. 2008. *Aktivitas dan Prestasi Siswa*. Tersedia di <http://ipotes.wordpress.com/2008/05/24/prestasi-belajar/> (diunduh tanggal 8 Januari 2013).



**LAMPIRAN 1**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

**PEDOMAN PEMBUATAN KISI-KISI KETERAMPILAN GURU DALAM  
MENGELOLA PEMBELAJARAN**

Keterampilan Dasar Mengajar	Langkah-langkah Strategi pembelajaran <i>Concept Mapping</i> dengan Model CD Pembelajaran	Indikator Keterampilan Guru Dalam Strategi pembelajaran <i>Concept Mapping</i> Dengan Model CD Pembelajaran
1) Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran	a. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media CD Pembelajaran	a. Melakukan kegiatan awal pembelajaran (keterampilan membuka pembelajaran,
2) Keterampilan bertanya	b. Guru menentukan topik yang akan dibuat konsep	keterampilan bertanya);
3) Keterampilan menjelaskan	c. Guru membentuk kelompok secara heterogen	b. Menyampaikan topik yang akan dibahas pada siswa. (keterampilan
4) Keterampilan menggunakan variasi	d. siswa diberi tugas membuat peta konsep sesuai dengan materi	bertanya);
5) Keterampilan memberi penguatan	e. Guru memimbing siswa dalam kegiatan diskusi	c. Menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan);
6) Keterampilan mengelola kelas	f. Dengan bimbingan dari guru siswa dalam kelompok berdiskusi menemukan konsep-konsep utama pada topik yang dipilih.	d. Membimbing siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya dalam
7) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	g. Siswa menyusun konsep-konsep tersebut mulai dari konsep yang paling umum ke yang paling sederhana.	menemukan konsep-konsep dan merangkai konsep. (keterampilan
8) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	h. Siswa menghubungkan konsep-konsep dengan	membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan bertanya); e. Melakukan variasi dalam proses pembelajaran(,keterampilan melakukan variasi);

	<p>garis.</p> <p>i. Siswa memberikan kata penghubung (label) di atas garis panah.</p> <p>j. Membandingkan peta konsep yang sudah dibuat oleh siswa dengan peta konsep yang dibuat oleh guru.</p> <p>k. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p>	<p>f. Pengkondisian kelas selama pembelajaran (keterampilan mengelola kelas);</p> <p>g. Membimbing siswa dalam kelompok kecil dan perseorangan (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan);</p> <p>h. Memberikan penguatan kepada hasil perkerjaan siswa (keterampilan memberi penguatan);</p> <p>i. Menutup pelajaran (keterampilan menutup pembelajaran).</p>
--	--	---

**PEDOMAN PEMBUATAN KISI-KISI AKTIVITAS SISWA**

Aktivitas Siswa	Langkah-langkah Strategi pembelajaran <i>Concept Mapping</i> dengan Model CD Pembelajaran	Indikator Aktivitas Siswa Dalam Strategi pembelajaran <i>Concept Mapping</i> Dengan Model CD Pembelajaran
<p>1) Aktivitas visual, seperti membaca, melihat, gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja dan bermain.</p> <p>2) Aktivitas lisan, seperti Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran,</p>	<p>a. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media CD Pembelajaran</p> <p>b. Guru menentukan topik yang akan dibuat konsep</p> <p>c. Guru membentuk kelompok secara heterogen</p> <p>d. siswa diberi tugas membuat peta konsep sesuai dengan materi</p> <p>e. Guru memimbing siswa dalam kegiatan diskusi</p> <p>f. Dengan bimbingan dari guru siswa dalam kelompok berdiskusi menemukan konsep-konsep utama pada topik yang dipilih.</p> <p>g. Siswa menyusun konsep-konsep tersebut mulai dari konsep yang paling umum ke yang paling sederhana.</p> <p>h. Siswa menghubungkan</p>	<p>a. Mempersiapkan diri sebelum menerima pembelajaran (aktivitas mental);</p> <p>b. Memperhatikan tayangan CD Pembelajaran dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru (aktivitas visual dan aktivitas mendengar);</p> <p>c. Keterlibatan siswa dalam pembentukan kelompok (aktivitas emosional);</p> <p>d. Berdiskusi dengan teman secara berkelompok untuk membuat peta konsep (aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menggambar, aktivitas mental);</p>

<p>mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan integrasi.</p>	<p>konsep-konsep dengan garis.</p>	<p>e. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang berupa peta konsep (aktivitas matrik, aktivitas lisan, aktivitas menulis);</p>
<p>3) Aktivitas mendengarkan, seperti mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.</p>	<p>i. Siswa memberikan kata penghubung (label) di atas garis panah.</p> <p>j. Membandingkan peta konsep yang sudah dibuat oleh siswa dengan peta konsep yang dibuat oleh guru.</p> <p>k. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p>	<p>f. Aktif dalam kegiatan diskusi kelas. (aktivitas mental, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan);</p> <p>g. Menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran (aktivitas lisan, aktivitas mental, aktivitas menulis).</p>
<p>4) Aktivitas menulis, seperti menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, mengerjakan tes, dan mengisi angket,</p>		
<p>5) Aktivitas</p>		

<p>mental, seperti merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.</p> <p>6) Aktivitas emosional, seperti minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.</p> <p>7) aktivitas menggambar, contohnya menggambar, membuat garfik, chart, diagram peta, dan pola.</p>		
--	--	--

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

**Judul:** PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *CONCEPT MAPPING* DENGAN MEDIA CD PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS IV SDN GUNUNGPATI 03

No	Variabel	Indikator	Sumber data	Alat/instrument
1.	Keterampilan guru dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran <i>concept mapping</i> dengan media CD pembelajaran	<p>a. Melakukan kegiatan awal pembelajaran (keterampilan membuka pembelajaran);</p> <p>b. Menyampaikan topik yang akan dibahas pada siswa. (keterampilan bertanya);</p> <p>c. Menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan);</p> <p>d. Membimbing siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya dalam menemukan konsep-konsep dan merangkai konsep. (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil);</p> <p>e. Melakukan variasi dalam proses pembelajaran,(ketera</p>	<p>1. Guru</p> <p>2. Foto</p> <p>3. Video</p>	<p>1. Lembar observasi</p> <p>2. Catatan lapangan</p>

		<p>mpilan melakukan variasi);</p> <p>f. Pengkondisian kelas selama pembelajaran (keterampilan mengelola kelas);</p> <p>g. Membimbing siswa dalam kelompok kecil dan perseorangan (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan);</p> <p>h. Memberikan penguatan kepada hasil pekerjaan siswa (keterampilan memberi penguatan);</p> <p>i. Menutup pelajaran (keterampilan menutup pembelajaran).</p>		
2.	<p>Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran <i>concept</i></p>	<p>a. Mempersiapkan diri sebelum menerima pembelajaran (aktivitas mental);</p> <p>b. Memperhatikan tayangan CD Pembelajaran dan mendengarkan</p>	<p>1. Siswa 2. Foto 3. video</p>	<p>1. Lembar pengamatan 2. Catatan lapangan 3. Wawancara</p>

	<p><i>mapping</i> dengan media CD pembelajaran</p>	<p>penjelasan yang diberikan guru (aktivitas visual dan aktivitas mendengar);</p> <p>c. Keterlibatan siswa dalam pembentukan kelompok (aktivitas emosional);</p> <p>d. Berdiskusi dengan teman secara berkelompok untuk membuat peta konsep (aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas mental);</p> <p>e. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang berupa peta konsep (aktivitas matrik, aktivitas lisan, aktivitas menulis);</p> <p>f. Aktif dalam kegiatan diskusi kelas. (aktivitas mental, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan);</p> <p>g. Menyimpulkan hasil kegiatan</p>		
--	--	---	--	--

		pembelajaran (aktivitas lisan, aktivitas mental, aktivitas menulis).		
3	Hasil belajar PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran <i>concept mapping</i> dengan media CD Pembelajaran	<p>a. Menjelaskan hakikat globalisasi</p> <p>b. Menjelaskan pengaruh globalisasi</p> <p>c. Menyebutkan contoh dari globalisasi</p> <p>d. Menyebutkan dampak positif globalisasi di masyarakat</p> <p>e. Menyebutkan dampak negatif globalisasi di masyarakat</p> <p>f. Menjelaskan cara menyikapi dampak negatif globalisasi</p> <p>1. Menjelaskan hakikat kebudayaan nasional</p> <p>g. Menyebutkan jenis kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia</p> <p>h. Menjelaskan misi kebudayaan internasional</p> <p>i. Menjelaskan</p>	<p>1. Siswa</p> <p>2. Foto</p>	1. Tes tertulis

		<p>keuntungan yang didapat Indonesia dari globalisasi di bidang kebudayaan</p> <p>j. Menyebutkan jenis kebudayaan indonesia yang pernah tampil di tingkat internasional.</p>		
--	--	--	--	--



**PEDOMAN OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**  
**Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Strategi Pembelajaran**  
**Concept Mapping Dengan Media CD Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV**  
**SDN Gunungpati 03**

Siklus .....

Nama SD : SDN Gunungpati 03

Kelas : IV (Empat)

Konsep : .....

Hari / Tanggal : .....

**Petunjuk** :

1. Bacalah dengan cermat setiap indikator dan deskriptor yang ada pada lembar pengamatan ini!
2. Berikan tanda check ( ✓ ) pada setiap deskriptor yang muncul.
3. Skor penilaian untuk masing-masing indikator:
  - 1 : apabila ada 1 deskriptor muncul
  - 2 : apabila ada 2 deskriptor muncul
  - 3 : apabila ada 3 deskriptor muncul
  - 4 : apabila ada 4 deskriptor muncul

No.	Indikator	Deskriptor	Check	Jumlah
1.	Melakukan kegiatan awal pembelajaran (keterampilan membuka pembelajaran, keterampilan bertanya)	a. Menyampaikan apersepsi		
		b. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
		c. Memotivasi siswa		
		d. Memaparkan langkah-langkah pembelajaran		
2.	Menyampaikan topik yang akan dibahas pada siswa. (keterampilan bertanya)	a. Guru mengajukan pertanyaan dengan jelas		
		b. Guru menanyakan topik kepada siswa		
		c. Guru memberikan waktu bagi siswa untuk menjawab pertanyaan		

		d. Guru menggunakan teknik keterampilan bertanya		
3.	Menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan)	a. Menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran		
		b. Menyampaikan materi pembelajaran dengan CD pembelajaran		
		c. Memberikan materi berfokus pada inti pembelajaran		
		d. Memberikan contoh-contoh pada saat menyampaikan materi pembelajaran		
4.	Membimbing siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya dalam menemukan konsep-konsep dan merangkai konsep. (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan bertanya)	a. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik yang akan didiskusikan		
		b. Memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok		
		c. Meningkatkan urun pendapat dari siswa		
		d. Menguraikan setiap gagasan anggota kelompok		
5.	Melakukan variasi dalam proses pembelajaran (keterampilan melakukan variasi)	a. Membentuk kelompok heterogen		
		b. Menggunakan variasi media pembelajaran dan bahan ajar		
		c. Menggunakan variasi suara dalam pembelajaran		
		d. Menggunakan variasi posisi mengajar		
6.	Pengondisian kelas selama pembelajaran	a. Mengelola kegiatan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan		

	(keterampilan mengelola kelas)	b. Membagi perhatian secara visual dan verbal		
		c. Menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi		
		d. Menangani masalah yang timbul		
7.	Membimbing siswa dalam kelompok kecil dan perseorangan (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan)	a. Mengadakan pendekatan secara individu		
		b. Mengorganisasikan kelompok		
		c. Membimbing siswa ketika kurang paham		
		d. Memberikan tugas sesuai tingkat kemampuan siswa		
8.	Memberikan penguatan kepada hasil pekerjaan siswa (keterampilan memberi penguatan)	a. Memberikan penguatan secara verbal (kata-kata)		
		b. Memberikan penguatan secara nonverbal (acungan jempol)		
		c. Memberikan penguatan berupa benda (bintang dari kertas)		
		d. memberikan penguatan dengan segera		
9.	Menutup pelajaran (keterampilan menutup pembelajaran)	a. Memberikan umpan balik kepada siswa		
		b. Menyimpulkan pembelajaran		
		c. Memberikan evaluasi kepada siswa		
		d. Memberikan tindak lanjut atau PR		
Jumlah				
Kategori Penilaian				

### Perhitungan Skor

$$\text{Skor tertinggi (T)} : 9 \times 4 = 36$$

$$\text{Skor terendah (R)} : 9 \times 1 = 9$$

$$n = (T - R) + 1$$

$$= (36 - 9) + 1$$

$$= 28$$

$$\text{Letak Q1} = \frac{1}{4}(n + 2)$$

$$= \frac{1}{4}(28 + 2)$$

$$= 7,5 \text{ Nilai Q1 adalah } 15,5$$

$$\text{Letak Q2} = \frac{2}{4}(n + 1)$$

$$= \frac{2}{4}(28 + 1)$$

$$= 15 \text{ Nilai Q2 adalah } 23$$

$$\text{Letak Q3} = \frac{3}{4}(n + 2)$$

$$= \frac{3}{4}(28 + 2)$$

$$= 22,5 \text{ Nilai Q3 adalah } 30,5$$

$$\text{Letak Q4} = T = 36$$

### KRITERIA PENILAIAN OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$30,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$23 \leq \text{skor} < 30,5$	Baik
$15,5 \leq \text{skor} < 23$	Cukup
$9 \leq \text{skor} < 15,5$	Kurang

Semarang, .....2013

Observer

.....

### PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

**Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Strategi Pembelajaran  
Concept Mapping Dengan Media CD Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV**

**SDN Gunungpati 03**

Siklus .....

Nama Siswa : .....

Nama SD : SDN Gunungpati 03

Kelas : IV (Empat)

Konsep : .....

Hari / Tanggal : .....

**Petunjuk** :

1. Bacalah dengan cermat setiap indikator dan deskriptor yang ada pada lembar pengamatan ini!
2. Berikan tanda check ( ✓ ) pada setiap deskriptor yang muncul.
3. Skor penilaian untuk masing-masing indikator:
  - 1 : apabila ada 1 deskriptor muncul
  - 2 : apabila ada 2 deskriptor muncul
  - 3 : apabila ada 3 deskriptor muncul
  - 4 : apabila ada 4 deskriptor muncul

No.	Indikator	Deskriptor	Check	Jumlah
1.	Mempersiapkan diri sebelum menerima pembelajaran (aktivitas mental)	a. Siswa datang tepat waktu		
		b. Siswa duduk teratur sebelum pelajaran dimulai		
		c. Siswa menyiapkan peralatan belajar yang hendak digunakan		
		d. Siswa tidak ramai saat mempersiapkan peralatan pembelajaran		
2.	Memperhatikan tayangan CD Pembelajaran dan mendengarkan penjelasan yang	a. Siswa secara tenang memperhatikan tayangan CD Pembelajaran dan penjelasan dari guru		

	diberikan guru (aktivitas visual dan aktivitas mendengar)	b. Siswa mencatat hal-hal penting yang ada dalam tayangan CD Pembelajaran		
		c. Siswa bertanya ketika belum paham		
		d. Siswa menjawab pertanyaan dari guru		
3.	Keterlibatan siswa dalam pembentukan kelompok (aktivitas emosional)	a. Siswa tidak gaduh dalam pembentukan kelompok		
		b. Siswa membentuk kelompok sesuai instruksi dari guru		
		c. Siswa masuk sesuai kelompok yang telah ditentukan		
		d. Siswa tidak mengganggu kelompok lain		
4.	Berdiskusi dengan teman secara berkelompok untuk membuat peta konsep (aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas mental)	a. Siswa membaca materi yang telah ditentukan		
		b. Siswa menyampaikan pendapat dalam diskusi		
		c. Siswa mendengarkan pendapat dari teman sekelompok		
		d. Siswa menanggapi pendapat dari teman sekelompok		
5.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang berupa peta konsep (aktivitas matrik, aktivitas lisan, aktivitas menulis)	a. Siswa berani menyampaikan hasil diskusi di depan kelas		
		b. Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan suara yang keras		
		c. Siswa menanggapi pertanyaan dari kelompok lain		
		d. Jawaban siswa sesuai isi dari pertanyaan		

6.	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas. (aktivitas mental, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan)	a. Siswa membandingkan hasil peta konsep kelompok dengan hasil yang dibuat oleh guru		
		b. Siswa menanggapi perbandingan antara hasil peta konsep kelompok		
		c. dengan hasil yang dibuat oleh guru		
		d. Siswa menerima pendapat orang lain		
		e. Siswa memperbaiki hasil peta konsep yang belum benar		
7.	Menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran (aktivitas lisan, aktivitas mental, aktivitas menulis)	a. Siswa diberi kesempatan untuk membuat kesimpulan		
		b. Siswa membuat kesimpulan sesuai dengan materi		
		c. Siswa membuat kesimpulan dengan bahasa yang runtut		
		d. Siswa mencatat kesimpulan dalam buku catatan		
Jumlah				

**Perhitungan Skor**

$$\text{Skor tertinggi (T)} : 7 \times 4 = 28$$

$$\text{Skor terendah (R)} : 7 \times 1 = 7$$

$$n = (T - R) + 1$$

$$= (28 - 7) + 1$$

$$= 22$$

$$\text{Letak } Q1 = \frac{1}{4}(n + 2)$$

$$\text{Letak } Q2 = \frac{2}{4}(n + 1)$$

$$= \frac{1}{4} (22 + 2)$$

= 6 Nilai Q1 adalah 12

$$= \frac{2}{4} (22 + 1)$$

= 11,5 Nilai Q2 adalah 17,5

$$\text{Letak } Q3 = \frac{3}{4} (n + 2)$$

$$\text{Letak } Q4 = T = 28$$

$$= \frac{3}{4} (22 + 2)$$

= 18 Nilai Q3 adalah 24

### KRITERIA PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$24 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat baik
$17,5 \leq \text{skor} < 24$	Baik
$12 \leq \text{skor} < 17,5$	Cukup
$7 \leq \text{skor} < 12$	Kurang

Semarang, .....2013

Observer

.....

PERPUSTAKAAN  
UNNES

**LEMBAR WAWANCARA**  
**PENERAPAN STRATEGI *CONCEPT MAPPING* DENGAN MEDIA CD**  
**PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS**  
**PEMBELAJARAN PKn**

**Siklus ...**

Nama SD : SDN Gunungpati 03

Nama :

Hari/tanggal :

Pertanyaan:

1. Bagaimanakah pendapat ibu mengenai pembelajaran PKn yang sudah berlangsung dengan menggunakan strategi *concept mapping* dengan media CD pembelajaran?
2. Apakah menurut ibu strategi *concept mapping* cocok diterapkan pada pembelajaran PKn?
3. Apakah menurut ibu melalui strategi *concept mapping* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn?
4. Apakah menurut ibu strategi *concept mapping* dengan media CD pembelajaran yang baru saja dilaksanakan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar?
5. Apakah menurut ibu hal yang harus diperbaiki pada pertemuan selanjutnya?





**LAMPIRAN 2**  
**RENCANA PELAKSANAAN**  
**PEMBELAJARAN ( RPP )**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( R P P ) SIKLUS I**  
**Pertemuan Pertama**

Sekolah : SDN Gunungpati 03  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas / Semester : IV / II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
Hari/ Tanggal : Kamis/14 Maret 2012

---

**A. Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

**C. Indikator**

- 4.1.1 Menjelaskan hakikat globalisasi
- 4.1.2 Menjelaskan pengaruh globalisasi
- 4.1.3 Menyebutkan contoh dari globalisasi
- 4.1.4 Membuat peta konsep tentang globalisasi

**D. Tujuan**

1. Melalui tayangan CD Pembelajaran tentang globalisasi, siswa dapat menjelaskan hakikat hakikat globalisasi dengan benar.
2. Melalui diskusi kelompok tentang pengaruh globalisasi, siswa dapat menjelaskan pengaruh globalisasi minimal tiga.
3. Melalui diskusi kelompok tentang contoh globalisasi, siswa dapat menyebutkan contoh dari globalisasi minimal empat.
4. Melalui diskusi kelompok tentang globalisasi, siswa dapat membuat peta konsep tentang globalisasi dengan benar.

**E. Karakter siswa yang diharapkan**

Tanggung jawab, kerjasama, percaya diri

**F. Materi Pembelajaran**

- Hakikat globalisasi
- Pengaruh globalisasi
- Contoh dari globalisasi

**G. Metode dan Strategi Pembelajaran****Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran *concept mapping*

**Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab
- Penugasan

**H. Langkah-Langkah Pembelajaran****a) Pra kegiatan (5 menit)**

1. Salam
2. Berdoa
3. Presensi
4. Guru mempersiapkan media dan sumber belajar

**b) Kegiatan Awal (5 menit)**

- 1) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa “apakah alat transportasi di Indonesia pada jaman dahulu?, apakah alat transportasi pada jaman sekarang?, samakah alat transportasi di negara Indonesia dengan negara yang lain?
- 2) Guru menjelaskan tujuan kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan.
- 3) Guru memotivasi siswa

- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan kali ini.

**c) Kegiatan Inti (40 menit)**

- 1) Guru menjelaskan sekilas berkaitan tentang materi globalisasi yang akan ditayangkan dengan menggunakan media CD Pembelajaran
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.
- 3) Siswa dan guru melakukan interaksi dengan melakukan tanya jawab mengenai pokok bahasan.(Eksplorasi)
- 4) Guru menentukan topik yang akan dibuat konsep
- 5) Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri 6 sampai 7 siswa.
- 6) Siswa diberi tugas membuat peta konsep sesuai dengan materi
- 7) Guru memimbing siswa dalam kegiatan diskusi
- 8) Dengan bimbingan dari guru siswa dalam kelompok berdiskusi menemukan konsep-konsep utama pada topik yang dipilih.
- 9) Siswa menyusun konsep-konsep tersebut mulai dari konsep yang paling umum ke yang paling sederhana.
- 10) Siswa menghubungkan konsep-konsep dengan garis.
- 11) Siswa memberikan kata penghubung (label) di atas garis panah.
- 12) Guru menunjuk salah anggota dari kelompok untuk menyampaikan jawaban
- 13) Mencocokkan hasil peta konsep yang telah dibuat dengan hasil buatan guru.
- 14) Siswa yang lain menanggapi.(Elaborasi)
- 15) Guru memberikan penguatan materi
- 16) Guru bersama dengan guru merefleksikan tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan(konfirmasi)

**d) Kegiatan Akhir (20 menit)**

- 1) Siswa bersama dengan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 2) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
- 3) Guru memberikan soal evaluasi
- 4) Guru memberikan tindak lanjut

**I. Media / Alat Peraga dan Sumber Belajar****Media / Alat Peraga :**

- LCD,
- Laptop
- Video pembelajaran tentang Globalisasi
- Kertas berwarna

**Sumber Belajar :**

- 1) Munthe, Bermawy. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- 2) Fathurrohman dan Wuri Wuryandani. 2011. *Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Nuha Litera
- 3) Bestari, Prayoga. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 Untuk SD/MI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas
- 4) Kartika, Ressi. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SD / MI Kelas 4*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas.
- 5) Standar Isi.
- 6) Standar Proses.

**J. Evaluasi**

1. Prosedur tes
  - a. Tes proses : Diskusi kerja kelompok
  - b. Tes akhir : Tes formatif

2. Jenis tes
  - a. Tes lisan : Tanya jawab dalam KBM
  - b. Tes tertulis : Tes Formatif
3. Alat tes
  - a. Soal-soal tes : terlampir
  - b. Kriteria penilaian : terlampir
4. Bentuk tes  
Uraian

Semarang, 14 Maret 2013

Kolaborator



Ramijah, S.Pd

NIP. 196805141991082001

Praktikan



Maulidin Nur Secha

NIM: 1401409209

Mengetahui

Kepala SDN Gunungpati 03



Y.P. Jarwadi, S.Pd

NIP. 195602011978021007

## MATERI AJAR

### Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya

### Kompetensi Dasar

- 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

#### Pengertian Globalisasi

Globalisasi belum memiliki arti yang pasti. Untuk mengartikannya tergantung dari sisi mana orang melihatnya. Ada yang memandangnya sebagai suatu proses sosial, proses sejarah, atau proses alamiah yang akan membawa seluruh bangsa dan negara di dunia makin terikat satu sama lain. Anggapan yang ada selama ini tentang globalisasi adalah bahwa proses globalisasi akan membuat dunia seragam. Jadi, globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat.

Proses globalisasi akan menghapus identitas dan jati diri. Kebudayaan lokal atau daerah akan tersisih oleh kekuatan budaya besar atau kekuatan budaya global. Misalnya saja tradisi gotong royong yang biasa dilakukan masyarakat di desa, sekarang ini mulai sedikit orang yang mau melakukan. Masyarakat mulai bersifat individualisme yaitu mementingkan diri sendiri. Anggapan itu tidak sepenuhnya benar. Kemajuan teknologi komunikasi memang telah membuat batas dan jarak menjadi hilang dan tidak berguna.

Berikut ini beberapa ciri yang menandakan semakin berkembangnya globalisasi di dunia:

1. Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.
2. Meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup
3. Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya.
4. Peningkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional). Saat

ini, kita mendapatkan gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal tentang beranekaragamnya budaya, misalnya dalam hal pakaian dan makanan.

### **Pengaruh Globalisasi**

Kalau bicara pengaruh maka akan kita bahas yang baik dan yang buruk dari adanya globalisasi. Berikut pengaruh baik dari adanya globalisasi:

1. Kemajuan di bidang komunikasi dan transportasi.
2. Meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara.
3. Meluasnya pasar untuk produk dalam negeri.
4. Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik.
5. Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi.

Sedangkan pengaruh buruk dari adanya globalisasi antara lain:

1. Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
2. Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri.
3. Karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif.

### **Contoh Pengaruh Globalisasi**

Tanpa disadari budaya asing yang masuk ke Indonesia telah memengaruhi perilaku masyarakat Indonesia. Berikut ini contoh pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar.

#### ***Gaya Hidup***

Gaya hidup tradisional di zaman globalisasi ini sudah semakin berkurang dan bahkan cenderung untuk ditinggalkan oleh masyarakat sekarang ini. Masyarakat cenderung memilih menerapkan gaya hidup modern daripada gaya hidup tradisional. Alasan mengapa masyarakat memilih gaya hidup modern adalah karena semuanya serba mudah, cepat, dan ekonomis. Selama ini, kita sudah terbiasa dengan prinsip “biar lambat asal selamat”.

Globalisasi juga berdampak buruk terhadap gaya hidup masyarakat. Contohnya ada sebagian masyarakat kita meniru gaya hidup bangsa lain yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa kita, seperti mabuk-mabukan, suka berpesta pora, berperilaku kasar serta kurang menghormati orang yang lebih tua. Gaya hidup

seperti itu harus kita jauhi karena tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

### ***Makanan***

Makanan pokok bangsa Indonesia sebagian besar adalah nasi. Namun, ada juga yang berasal dari jagung maupun sagu. Makanan pokok tersebut sebelum disajikan harus diolah terlebih dahulu, dan proses pengolahannya membutuhkan waktu yang lama. Dengan adanya globalisasi kebanyakan orang mulai cenderung beralih mengonsumsi makanan yang cepat saji. Cepat saji maksudnya adalah makanan yang singkat dalam penyajiannya dan tidak menunggu proses pemasakan yang lama.

### ***Pakaian***

Pakaian merupakan bahan yang kita gunakan untuk menutup aurat dan melindungi badan. Pakaian juga berfungsi untuk kesopanan. Pakaian yang dipakai pada zaman dahulu dengan zaman sekarang berbeda. Pada zaman dahulu pakaian sangat sederhana yang penting bisa digunakan untuk menutup aurat, melindungi tubuh, serta menjaga kesopanan. Pakaian digunakan sebagai trend, modelnya bermacam-macam. Negara yang dianggap *trend center* pakaian adalah Prancis (Paris). Mode dari Paris banyak ditiru oleh negara-negara di dunia. Misalnya model atau bentuk pakaian sekarang ini kebanyakan pakaian minim dan terbuka, yang dianggap tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa Indonesia.

### ***Komunikasi***

Komunikasi juga merupakan contoh pengaruh dari globalisasi. Komunikasi adalah suatu hubungan seseorang dengan orang lain. Komunikasi dapat dilakukan dengan dua orang atau lebih. Dahulu komunikasi antara wilayah menggunakan jasa pos yaitu surat yang sampainya bisa mencapai satu sampai dua hari, kemudian berkembang dengan telepon rumah. Namun, sekarang ini di era globalisasi jika akan berkomunikasi baik satu arah maupun dua arah dengan orang lain yang berbeda wilayah sangat mudah, cepat, dan murah. Sarana yang digunakan misalnya telepon kabel, telepon seluler, internet, e-mail, dan faksimile. Dengan adanya alat komunikasi yang canggih kita dapat melakukan hubungan dengan siapa saja di dunia ini.

**MEDIA AJAR**



ShaanHaider.com

## LEMBAR KERJA SISWA

Sekolah : SDN Gunungpati 03  
 Kelas / Semester : IV/ II  
 Hari/Tanggal : .....  
 Mata Pelajaran : PKN

### Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya

### Kompetensi Dasar

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lngkungannya

### Petunjuk Umum:

1. Tulislah identitas nama anggota kelompokmu dalam lembar jawab yang telah disediakan.
2. Bacalah perintah soal dengan seksama.
3. Tuliskan konsep-konsep yang sesuai dengan topik yang telah ditentukan.
4. Rangkai konsep tersebut dan berilah tanda penghubung antar konsep.
5. Berilah kalimat penghubung antar konsep pada peta konsep yang telah dibuat.
6. Buatlah peta konsep semenarik mungkin pada kertas yang telah disediakan!

Nama Anggota Kelompok :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....

SOAL EVALUASI

Sekolah : SDN Gunungpati 03  
 Kelas / Semester : IV/ II  
 Hari/Tanggal : .....  
 Mata Pelajaran : PKn

### Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya

### Kompetensi Dasar

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lngkungannya

No.	Indikator	Penilaian			Sumber	
		Materi	Aspek	Nomor Soal		Bentuk Soal
1.	Menjelaskan hakikat globalisasi	pengertian globalisasi	C1	1, 2,	Uraian obyektif	Bestari, Prayoga.2008. Pendidikan Kewarganegaraan 4 Untuk SD/MI. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas
2.	Menjelaskan pengaruh globalisasi	pengaruh globalisasi	C1	3,4	Uraian obyektif	Kartika, Ressi. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan SD / MI Kelas 4.Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas.
3.	Menyebutkan contoh dari globalisasi	contoh globalisasi	C2	5	Uraian obyektif	

**NAMA** : .....

**NO** : .....

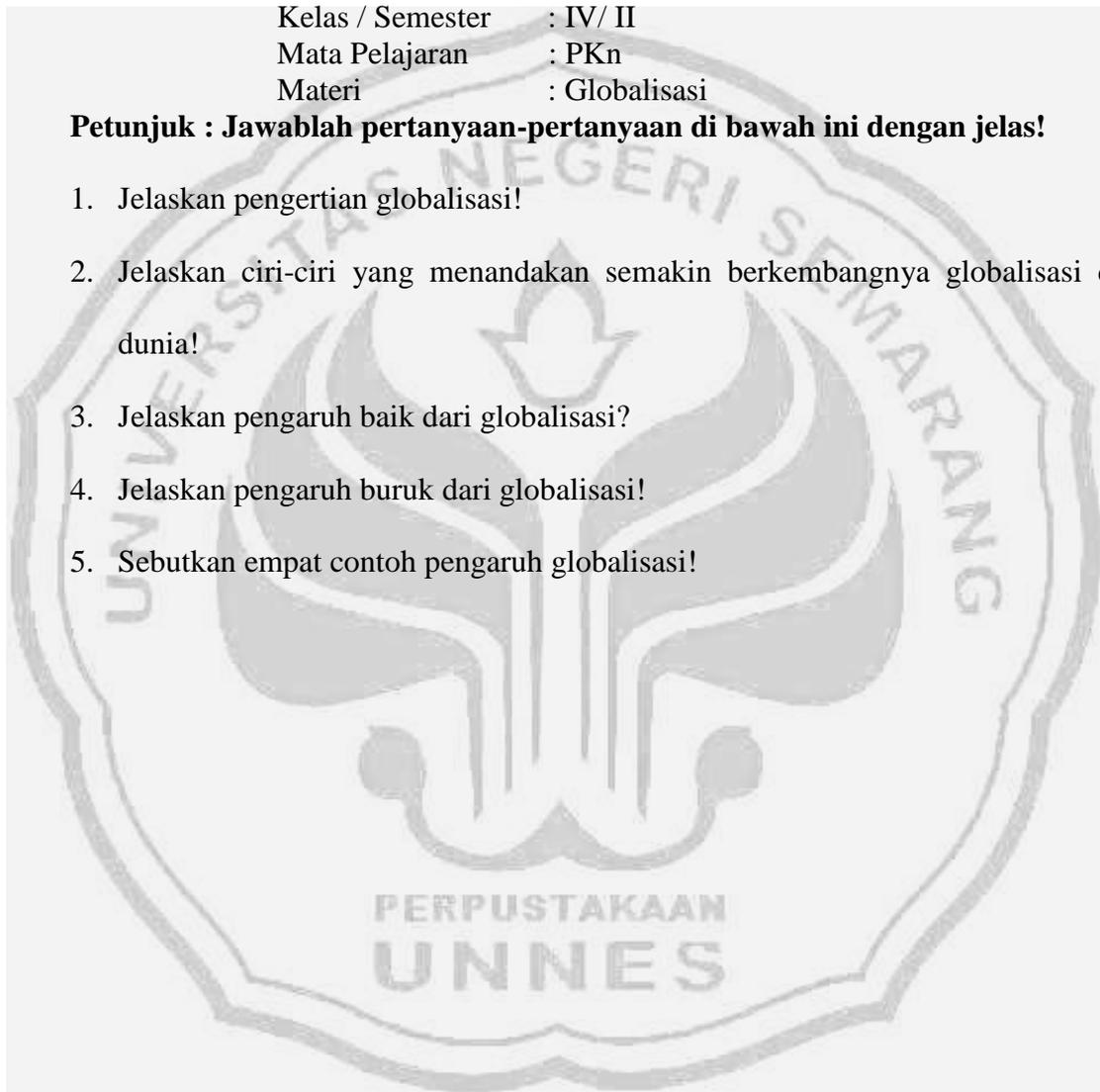
**NO. ABSEN** :

### LEMBAR EVALUASI

Sekolah : SDN Gunungpati 03  
Kelas / Semester : IV/ II  
Mata Pelajaran : PKn  
Materi : Globalisasi

**Petunjuk : Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas!**

1. Jelaskan pengertian globalisasi!
2. Jelaskan ciri-ciri yang menandakan semakin berkembangnya globalisasi di dunia!
3. Jelaskan pengaruh baik dari globalisasi?
4. Jelaskan pengaruh buruk dari globalisasi!
5. Sebutkan empat contoh pengaruh globalisasi!



**KUNCI JAWABAN**  
**LEMBAR EVALUASI**

No	Jawaban	Skor
1.	Globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat.	4
2.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.</li> <li>2. Meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup</li> <li>3. Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya.</li> <li>4. Peningkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional).</li> </ol>	4
3.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemajuan di bidang komunikasi dan transportasi.</li> <li>2. Meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara.</li> <li>3. Meluasnya pasar untuk produk dalam negeri.</li> <li>4. Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik.</li> <li>5. Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi.</li> </ol>	4
4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia.</li> <li>2. Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri.</li> <li>3. Karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif</li> </ol>	4
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaya hidup gaya hidup meniru orang barat, misalnya hidup sering berpesta pora</li> </ul>	4

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makanan makanan sering menggunakan makanan cepat saji</li> <li>• Pakaian pakain lebih meniru kebarat-baratan yang lebih terbuka dan terlihat seksi</li> <li>• Komunikasi komunikasi lebih banyak menggunakan alat komunikasi yang modern dari pada menggunakan alat komunikasi konvensional seperti pos surat</li> </ul>	
<b>Jumlah skor</b>		<b>20</b>

**Nilai= (Skor perolehan : skor total) x 100**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( R P P ) SIKLUS I**  
**Pertemuan Kedua**

Sekolah : SDN Gunungpati 03  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas / Semester : IV / II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
Hari/ Tanggal : Kamis/28 Maret 2013

---

**A. Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya

**B. Kompetensi Dasar**

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

**C. Indikator**

- 4.1.1 Menyebutkan dampak positif globalisasi di masyarakat
- 4.1.2 Menyebutkan dampak negatif globalisasi di masyarakat
- 4.1.3 Menjelaskan cara menyikapi dampak negatif globalisasi
- 4.1.4 Membuat peta konsep tentang dampak globalisasi

**D. Tujuan**

1. Melalui tayangan CD Pembelajaran tentang dampak globalisasi, siswa menyebutkan dampak positif globalisasi di masyarakat minimal empat.
2. Melalui diskusi kelompok tentang dampak globalisasi, siswa dapat menyebutkan dampak negatif globalisasi di masyarakat minimal empat.
3. Melalui diskusi kelompok cara menyikapi dampak negatif globalisasi, siswa dapat menyebutkan cara menyikapi dampak negatif globalisasi minimal tiga.

4. Melalui diskusi kelompok tentang dampak globalisasi, siswa dapat membuat peta konsep tentang dampak globalisasi dengan benar.

#### **E. Karakter siswa yang diharapkan**

Cermat, kerjasama, disiplin

#### **F. Materi Pembelajaran**

- Dampak Globalisasi
- Cara menyikapi dampak negatif globalisasi

#### **G. Metode dan Strategi Pembelajaran**

##### **Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran *concept mapping*

##### **Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab
- Penugasan

#### **H. Langkah-Langkah Pembelajaran**

##### **a) Pra kegiatan (5 menit)**

1. Salam
2. Berdoa
3. Presensi
4. Guru mempersiapkan media dan sumber belajar

##### **b) Kegiatan Awal (5 menit)**

- 1) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa “pertemuan sebelumnya tentang pengertian globalisasi, apakah dampak dari globalisasi?”
- 2) Guru menjelaskan tujuan kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan.
- 3) Guru memotivasi siswa

- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan kali ini.

**c) Kegiatan Inti (40 menit)**

- 1) Guru menjelaskan sekilas berkaitan tentang materi globalisasi yang akan ditayangkan dengan menggunakan media CD Pembelajaran
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.
- 3) Siswa dan guru melakukan interaksi dengan melakukan tanya jawab mengenai pokok bahasan.(Eksplorasi)
- 4) Guru menentukan topik yang akan dibuat konsep
- 5) Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri 6 sampai 7 siswa.
- 6) Siswa diberi tugas membuat peta konsep sesuai dengan materi
- 7) Guru memimbing siswa dalam kegiatan diskusi
- 8) Dengan bimbingan dari guru siswa dalam kelompok berdiskusi menemukan konsep-konsep utama pada topik yang dipilih.
- 9) Siswa menyusun konsep-konsep tersebut mulai dari konsep yang paling umum ke yang paling sederhana.
- 10) Siswa menghubungkan konsep-konsep dengan garis.
- 11) Siswa memberikan kata penghubung (label) di atas garis panah.
- 12) Guru menunjuk salah anggota dari kelompok untuk menyampaikan jawaban
- 13) Mencocokkan hasil peta konsep yang telah dibuat dengan hasil buatan guru.
- 14) Siswa yang lain menanggapi.(Elaborasi)
- 15) Guru memberikan penguatan materi
- 16) Guru bersama dengan guru merefleksi tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan(konfirmasi)

**d) Kegiatan Akhir (20 menit)**

- 1) Siswa bersama dengan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 2) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
- 3) Guru memberikan soal evaluasi
- 4) Guru memberikan tindak lanjut

**I. Media / Alat Peraga dan Sumber Belajar****Media / Alat Peraga :**

- LCD,
- Laptop
- Video pembelajaran tentang Globalisasi
- Kertas berwarna

**Sumber Belajar :**

- 1) Munthe, Bermawy. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- 2) Fathurrohman dan Wuri Wuryandani. 2011. *Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Nuha Litera
- 3) Bestari, Prayoga. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 Untuk SD/MI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas
- 4) Kartika, Ressi. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SD / MI Kelas 4*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas.
- 5) Standar Isi.
- 6) Standar Proses.

**J. Evaluasi**

1. Prosedur tes
  - c. Tes proses : Diskusi kerja kelompok
  - d. Tes akhir : Tes formatif
2. Jenis tes
  - a. Tes lisan : Tanya jawab dalam KBM

- b. Tes tertulis : Tes Formatif
- 3. Alat tes
  - a. Soal-soal tes : terlampir
  - b. Kriteria penilaian : terlampir
- 4. Bentuk tes

Uraian

Semarang, 28 Maret 2013

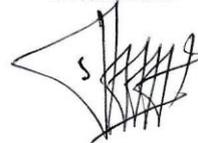
Kolaborator



Ramijah, S.Pd

NIP. 196805141991082001

Praktikan



Maulidin Nur Secha

NIM: 1401409209

Mengetahui

Kepala SDN Gunungpati 03



Y.P. Jarwadi, S.Pd

NIP. 195602011978021007

## MATERI AJAR

### Standar Kompetensi

#### 4. Menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya

### Kompetensi Dasar

#### 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

### Dampak Globalisasi

#### 1. Dampak Positif

- Kemajuan teknologi komunikasi seperti telepon dan HP, memudahkan komunikasi individu. Proses komunikasi yang semakin canggih dapat mengatasi jarak.
- Kemajuan teknologi informasi seperti televisi, radio, dan internet, dapat mempercepat dalam memperoleh berita atau informasi. Dengan demikian dapat memperoleh banyak pengetahuan.
- Terciptanya pasar bebas *free trade*, yaitu perdagangan bebas antar negara di dunia. Pasar bebas memberi peluang besar kepada semua negara di dunia untuk saling berlomba memasarkan hasil produksinya ke negara lain. Dengan adanya pasar bebas kita dapat membeli produk-produk negara lain di negara kita. Ekspor barang selain dapat menambah devisa negara, juga dapat untuk menunjukkan bahwa produksi kita tidak kalah bersaing.
- Perkembangan teknologi juga menghasilkan alat transportasi yang canggih yang memudahkan hubungan antar daerah, dengan alat transportasi modern barang-barang dari luar daerah akan mudah masuk ke daerah kita. Kita akan mudah mendapatkan barang kebutuhan sehari-hari.

#### 2. Dampak negatif

- Teknologi komunikasi yang canggih.  
Dengan adanya HP membuat kita menjadi malas untuk berkunjung ke tempat orang (malas bersilaturahmi). HP juga terkadang digunakan untuk tindak kejahatan atau penipuan.

- Pengaruh siaran televisi atau internet dapat menjadikan anak malas belajar. Televisi juga terkadang menyanangkan perbuatan atau hal yang kurang baik yang dapat ditiru anak-anak.
- Banyaknya swalayan atau pasar modern membuat orang-orang meninggalkan pasar tradisional. Hal ini menyebabkan para pedagang tidak laku dagangannya sehingga mereka gulung tikar. Barang-barang yang dijual di supermarket juga kebanyakan dalam kemasan dan berpengawet, sehingga jelas tidak baik untuk kesehatan.
- Banyak berdiri pabrik-pabrik yang canggih. Kemajuan teknologi seperti sekarang ini menyebabkan terjadinya pengangguran di negara kita, karena tenaga manusia banyak diganti dengan mesin.

Cara menyikapi dampak negatif globalisasi:

1. Mempertebal keimanan dan meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Ikut berperan dalam kegiatan organisasi keagamaan dalam mengatasi perubahan.
3. Belajar dengan giat untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat berperan maksimal dalam menjalani era globalisasi.
4. Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri.
5. Mencintai kebudayaan bangsa sendiri dari pada kebudayaan asing.
6. Melestarikan budaya bangsa dengan mempelajari dan menguasai kebudayaan tersebut, baik seni maupun adat istiadatnya.
7. Memilih informasi dan hiburan dengan selektif agar menjaga dari pengaruh negatif.
8. Menjauhi kebiasaan buruk gaya hidup dunia barat yang bertentangan nilai dan norma yang berlaku, seperti meminum minuman keras, menggunakan narkoba dan obat-obatan terlarang, dan pergaulan bebas.

**MEDIA AJAR**



## LEMBAR KERJA SISWA

Sekolah : SDN Gunungpati 03  
 Kelas / Semester : IV/ II  
 Hari/Tanggal : .....  
 Mata Pelajaran : PKn

### Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya

### Kompetensi Dasar

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lngkungannya

### Petunjuk Umum:

1. Tulislah identitas nama anggota kelompokmu dalam lembar jawab yang telah disediakan.
2. Bacalah perintah soal dengan seksama.
3. Tuliskan konsep-konsep yang sesuai dengan topik yang telah ditentukan.
4. Rangkai konsep tersebut dan berilah tanda penghubung antar konsep.
5. Berilah kalimat penghubung antar konsep pada peta konsep yang telah dibuat.
6. Buatlah peta konsep semenarik mungkin pada kertas yang telah disediakan!

Nama Anggota Kelompok :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....

**KISI-KISI PENULISAN****SOAL EVALUASI**

Sekolah : SDN Gunungpati 03  
 Kelas / Semester : IV/ II  
 Hari/Tanggal : .....  
 Mata Pelajaran : PKn

**Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya

**Kompetensi Dasar**

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

No.	Indikator	Penilaian				Sumber
		Materi	Aspek	Nomor Soal	Bentuk Soal	
1.	Menyebutkan dampak positif globalisasi di masyarakat Membuat peta konsep tentang dampak globalisasi	dampak globalisasi	C1	1, 4	Uraian obyektif	Bestari, Prayoga.2008. Pendidikan Kewarganegaraan 4 Untuk SD/MI. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas Kartika, Ressi. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan SD / MI Kelas 4.</i> Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas.
2.	Menyebutkan dampak negatif globalisasi di masyarakat	dampak globalisasi	C1	2,5	Uraian obyektif	
3.	Menjelaskan cara menyikapi dampak negatif	cara untuk menyikapi pengaruh	C2	3	Uraian obyektif	

	globalisasi	negatif globalisasi				
--	-------------	------------------------	--	--	--	--



**NAMA** : .....

**NO** : .....

**NO. ABSEN** :

### LEMBAR EVALUASI

Sekolah : SDN Gunungpati 03  
Kelas / Semester : IV/ II  
Mata Pelajaran : PKn  
Materi : Globalisasi

**Petunjuk : Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas!**

1. Sebutkan minimal tiga dampak positif globalisasi!
2. Sebutkan minimal tiga dampak negatif globalisasi!
3. Jelaskan cara menyikapi dampak negatif dari globalisasi!
4. Apakah pendapatmu tentang tayangan televisi yang kurang mendidik seperti tayangan smackdown?
5. Apakah peran orang tua terhadap anak pada era globalisasi, misalnya pada penggunaan internet?

PERPUSTAKAAN  
UNNES

**KUNCI JAWABAN**  
**LEMBAR EVALUASI**

No	Jawaban	Skor
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemajuan teknologi komunikasi seperti telepon dan HP, memudahkan komunikasi individu.</li> <li>- Kemajuan teknologi informasi seperti televisi, radio, dan internet, dapat mempercepat dalam memperoleh berita atau informasi.</li> <li>- Terciptanya pasar bebas <i>free trade</i>, yaitu perdagangan bebas antar negara di dunia.</li> </ul>	4
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan adanya HP membuat kita menjadi malas untuk berkunjung ke tempat orang (malas bersilaturahmi).</li> <li>- Banyaknya swalayan atau pasar modern membuat orang-orang meninggalkan pasar tradisional</li> <li>- Pengaruh siaran televisi atau internet dapat menjadikan anak malas belajar.</li> </ul>	4
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempertebal keimanan dan meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.</li> <li>- Ikut berperan dalam kegiatan organisasi keagamaan dalam mengatasi perubahan.</li> <li>- Belajar dengan giat untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat berperan maksimal dalam menjalani era globalisasi.</li> <li>- Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri.</li> </ul>	4
4	tayangan smackdown kurang mendidik bagi siswa karena dalam tayangan tersebut terdapat aksi kekerasan yang nantinya bisa ditirukan oleh siswa	4

5	peran orang tua adalah mengawasi anaknya ketika bermain internet. Orang tua harus membatasi waktu anak buat maen internet karena internet dapat membuat anak malas belajar	4
<b>Jumlah skor</b>		<b>20</b>

**Nilai= (Skor perolehan : skor total) x 100**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( R P P ) SIKLUS II**  
**Pertemuan Pertama**

Sekolah : SDN Gunungpati 03  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas / Semester : IV / II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
Hari/ Tanggal : Rabu/10 April 2013

---

**A. Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional

**C. Indikator**

- 4.2.1 Menjelaskan hakikat kebudayaan nasional
- 4.2.2 Menyebutkan jenis kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia
- 4.2.3 Membuat peta konsep tentang kebudayaan nasional

**D. Tujuan**

1. Melalui penjelasan dari guru tentang hakikat kebudayaan nasional, siswa dapat menjelaskan hakikat kebudayaan nasional dengan benar.
2. Melalui diskusi kelompok tentang jenis kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia, siswa dapat menyebutkan jenis kebudayaan kategori tradisional yang dimiliki bangsa Indonesia minimal tiga.

3. Melalui diskusi kelompok tentang jenis kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia, siswa dapat menyebutkan jenis kebudayaan kategori modern yang dimiliki bangsa Indonesia minimal tiga.
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat membuat peta konsep tentang kebudayaan nasional dengan benar.

#### **E. Karakter siswa yang diharapkan**

Disiplin, Tanggung jawab, kerjasama, percaya diri

#### **F. Materi Pembelajaran**

- Pengertian kebudayaan nasional
- Jenis kebudayaan bangsa Indonesia

#### **G. Metode dan Strategi Pembelajaran**

##### **Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran *concept mapping*

##### **Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab
- Penugasan

#### **H. Langkah-Langkah Pembelajaran**

##### **1) Pra kegiatan (5 menit)**

5. Salam
6. Berdoa
7. Presensi
8. Guru mempersiapkan media dan sumber belajar

##### **2) Kegiatan Awal (5 menit)**

- 1) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa “pertemuan sebelumnya tentang dampak dari globalisasi. Sebutkan contoh kebudayaan dari negara Indonesia!”
- 2) Guru menjelaskan tujuan kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan.
- 3) Guru memotivasi siswa
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan kali ini.

3) **Kegiatan Inti (40 menit)**

- 1) Guru menjelaskan sekilas berkaitan tentang materi globalisasi yang akan ditayangkan dengan menggunakan media CD Pembelajaran
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.
- 3) Siswa dan guru melakukan interaksi dengan melakukan tanya jawab mengenai pokok bahasan.(Eksplorasi)
- 4) Guru menentukan topik yang akan dibuat konsep
- 5) Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri 6 sampai 7 siswa.
- 6) Siswa diberi tugas membuat peta konsep sesuai dengan materi
- 7) Guru memimbing siswa dalam kegiatan diskusi
- 8) Dengan bimbingan dari guru siswa dalam kelompok berdiskusi menemukan konsep-konsep utama pada topik yang dipilih.
- 9) Siswa menyusun konsep-konsep tersebut mulai dari konsep yang paling umum ke yang paling sederhana.
- 10) Siswa menghubungkan konsep-konsep dengan garis.
- 11) Siswa memberikan kata penghubung (label) di atas garis panah.
- 12) Guru menunjuk salah anggota dari kelompok untuk menyampaikan jawaban
- 13) Mencocokkan hasil peta konsep yang telah dibuat dengan hasil buatan guru.
- 14) Siswa yang lain menanggapi.(Elaborasi)

15) Guru memberikan penguatan materi

16) Guru bersama dengan guru merefleksi tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan(konfirmasi)

#### 4) Kegiatan Akhir (20 menit)

- 1) Siswa bersama dengan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 2) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
- 3) Guru memberikan soal evaluasi
- 4) Guru memberikan tindak lanjut

#### I. Media / Alat Peraga dan Sumber Belajar

##### Media / Alat Peraga :

- LCD,
- Laptop
- Video pembelajaran tentang Globalisasi
- Kertas berwarna

##### Sumber Belajar :

1. Munthe, Bermawy. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
2. Fathurrohman dan Wuri Wuryandani. 2011. *Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Nuha Litera
3. Bestari, Prayoga.2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 Untuk SD/MI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas
4. Kartika, Ressi. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SD / MI Kelas 4*.Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas.
5. Standar Isi.
6. Standar Proses.

## J. Evaluasi

1. Prosedur tes
  - a. Tes proses : Diskusi kerja kelompok
  - b. Tes akhir : Tes formatif
2. Jenis tes
  - a. Tes lisan : Tanya jawab dalam KBM
  - b. Tes tertulis : Tes Formatif
3. Alat tes
  - a. Soal-soal tes : terlampir
  - b. Kriteria penilaian : terlampir
4. Bentuk tes
 

Uraian

Semarang, 10 April 2013

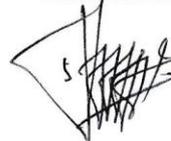
Kolaborator



Ramijah, S.Pd

NIP. 196805141991082001

Praktikan

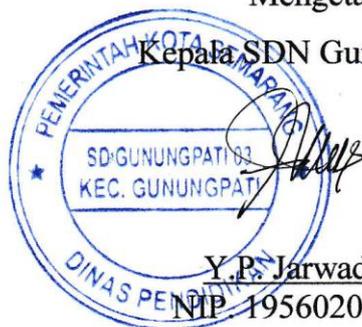


Maulidin Nur Secha

NIM: 1401409209

Mengetahui

Kepala SDN Gunungpati 03



Y.P. Jarwadi, S.Pd

NIP. 195602011978021007

## MATERI AJAR

### Standar Kompetensi

#### 4. Menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya

#### Kompetensi Dasar

4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional

#### Jenis Budaya Indonesia

Kebudayaan Indonesia dapat diartikan sebagai seluruh kebudayaan lokal yang telah ada sebelum terbentuknya bangsa Indonesia pada tahun 1945. Seluruh kebudayaan lokal yang berasal dari suku-suku bangsa di Indonesia merupakan bagian dari kebudayaan Indonesia. Kebudayaan Indonesia walau beraneka ragam, namun pada dasarnya terbentuk dan dipengaruhi oleh kebudayaan besar lainnya seperti kebudayaan Tionghoa, kebudayaan India, dan kebudayaan Arab. Kebudayaan India terutama masuk dari penyebaran agama Hindu dan Buddha di Nusantara jauh sebelum Indonesia terbentuk. Kerajaan-kerajaan yang bernapaskan agama Hindu dan Buddha sempat menguasai Nusantara pada abad ke-5 Masehi ditandai dengan berdirinya kerajaan tertua di Nusantara, yaitu Kutai. Berikut ini jenis kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia yang berasal dari berbagai suku bangsa di Indonesia.

##### a. Kategori tradisional

No.	Pakaian Adat	Asal daerah
1.	Baju Bodo	Sulawesi Selatan
2.	Penghulu	Sumatra Barat (Minangkabau)
3.	Kebaya	Jawa Tengah
4.	Ulos	Sumatra Utara
5.	Tapis	Lampung

No.	Rumah Adat	Asal daerah
1.	Rumah Gadang	Sumatra Barat
2.	Rumah Panggung	Jambi
3.	Rumah Joglo	Jawa Tengah
4.	Rumah Tongkonan	Sulawesi Barat
5.	Rumah Limas	Sumatra Selatan

No.	Lagu Daerah	Asal daerah
1.	Apuse, Yamko Rambe Yamko	Papua
2.	Injit-Injit Semut	Sumatra Timur
3.	Kicir-Kicir, Jali-jali	Jakarta
4.	Soleram	Riau
5.	Gundul-Gundul Pacul, Gambang Suling, Suwe Ora Jamu	Jawa Tengah

No.	Tari Daerah	Asal daerah
1.	Serimpi, Yapong	Jawa Tengah
2.	Remong, Reog Ponorogo	Jawa Timur
3.	Jaipong	Jawa Barat
4.	Kecak, Pendet, Legong	Bali
5.	Piring, Lilin, Payung	Sumatra Barat

b. Kategori Modern

- 1) Musik dangdut : Elvie Sukaesih, Rhoma Irama dll.
- 2) Musik pop : Raja, Ratu, Peterpan, dan lain-lain.
- 3) Film Indonesia : ketika cinta bertasbih
- 4) Sastra : Pujangga Baru

**MEDIA AJAR**



## LEMBAR KERJA SISWA

Sekolah : SDN Gunungpati 03  
 Kelas / Semester : IV/ II  
 Hari/Tanggal : .....  
 Mata Pelajaran : PKn

### Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya

### Kompetensi Dasar

4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional

### Petunjuk Umum:

1. Tulislah identitas nama anggota kelompokmu dalam lembar jawab yang telah disediakan.
2. Bacalah perintah soal dengan seksama.
3. Tuliskan konsep-konsep yang sesuai dengan topik yang telah ditentukan.
4. Rangkai konsep tersebut dan berilah tanda penghubung antar konsep.
5. Berilah kalimat penghubung antar konsep pada peta konsep yang telah dibuat.
6. Buatlah peta konsep semenarik mungkin pada kertas yang telah disediakan!

Nama Anggota Kelompok :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....

**KISI-KISI PENULISAN****SOAL EVALUASI**

Sekolah : SDN Gunungpati 03  
 Kelas / Semester : IV/ II  
 Hari/Tanggal : .....  
 Mata Pelajaran : PKn

**Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya

**Kompetensi Dasar**

4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional

No.	Indikator	Penilaian				Sumber
		Materi	Aspek	Nomor Soal	Bentuk Soal	
1.	Menjelaskan hakikat kebudayaan nasional	pengertian kebudayaan nasional	C1	1, 2,	Uraian obyektif	Bestari, Prayoga.2008. Pendidikan
2.	Menyebutkan jenis kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia	jenis kebudayaan bangsa indonesia	C2	3,4,5	Uraian obyektif	Kewarganearaan 4 Untuk SD/MI. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas Kartika, Ressi. 2008. Pendidikan Kewargane

						<i>garaan SD</i> <i>/ MI Kelas</i> 4.Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas.
--	--	--	--	--	--	--



**NAMA** : .....

**NO** : .....

**NO. ABSEN** :

### LEMBAR EVALUASI

Sekolah : SDN Gunungpati 03  
Kelas / Semester : IV/ II  
Mata Pelajaran : PKn  
Materi : Budaya Indonesia dalam misi kebudayaan Internasional

**Petunjuk : Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas!**

1. Jelaskan pengertian kebudayaan nasional!
2. Apakah fungsi kebudayaan lokal bagi kebudayaan nasional?
3. Sebutkan tiga contoh kebudayaan tradisional bangsa Indonesia!
4. Sebutkan tiga contoh kebudayaan modern bangsa Indonesia!
5. Jelaskan perbedaan antara kebudayaan tradisional dengan kebudayaan modern!

PERPUSTAKAAN  
UNNES

**KUNCI JAWABAN**  
**LEMBAR EVALUASI**

No	Jawaban	Skor
1.	Kebudayaan Indonesia atau nasional dapat diartikan sebagai seluruh kebudayaan lokal yang telah ada sebelum terbentuknya bangsa Indonesia pada tahun 1945	4
2.	Budaya lokal berfungsi sebagai pendukung terbentuknya kebudayaan nasional	4
3.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pakaian Daerah</li> <li>2. Lagu Daerah</li> <li>3. Rumah Adat</li> <li>4. Tari Daerah</li> </ol>	4
4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Musik dangdut : Elvie Sukaesih, Rhoma Irama dll.</li> <li>2. Musik pop : Raja, Ratu, Peterpan, dan lain-lain.</li> <li>3. Film Indonesia : ketika cinta bertasbih</li> <li>4. Sastra : Pujangga Baru</li> </ol>	4
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebudayaan tradisional berasal dari tradisi lokal suku-suku yang ada di Indonesia sedangkan kebudayaan modern sudah banyak dipengaruhi budaya dari luar bangsa Indonesia</li> </ul>	4
<b>Jumlah skor</b>		<b>20</b>

**Nilai= (Skor perolehan : skor total) x 100**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( R P P ) SIKLUS II**  
**Pertemuan Kedua**

Sekolah : SDN Gunungpati 03  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas / Semester : IV / II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
Hari/ Tanggal : Rabu/17 April 2013

---

**A. Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya

**B. Kompetensi Dasar**

4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional

**C. Indikator**

- 4.2.1 Menjelaskan misi kebudayaan internasional
- 4.2.2 Menjelaskan keuntungan yang didapat Indonesia dari globalisasi di bidang kebudayaan
- 4.2.3 Menyebutkan jenis kebudayaan Indonesia yang pernah tampil di tingkat internasional
- 4.2.4 Membuat peta konsep tentang misi kebudayaan internasional

**D. Tujuan**

1. Melalui penjelasan dari guru tentang misi kebudayaan internasional, siswa dapat menyebutkan misi kebudayaan internasional minimal tiga.

2. Melalui diskusi kelompok tentang keuntungan yang didapat Indonesia dari globalisasi, siswa dapat menyebutkan keuntungan yang didapat Indonesia dari globalisasi dalam bidang kebudayaan minimal tiga.
3. Melalui diskusi kelompok tentang jenis kebudayaan Indonesia yang pernah tampil di tingkat internasional, siswa dapat menyebutkan jenis kebudayaan Indonesia yang pernah tampil di tingkat internasional minimal tiga.
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat membuat peta konsep tentang misi kebudayaan internasional dengan benar.

**E. Karakter siswa yang diharapkan**

Percaya diri, disiplin, tanggung jawab,

**F. Materi Pembelajaran**

- Misi kebudayaan internasional
- Jenis kebudayaan bangsa Indonesia yang pernah tampil di tingkat internasional

**G. Metode dan Strategi Pembelajaran**

**Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran *concept mapping*

**Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab
- Penugasan

**H. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**a) Pra kegiatan (5 menit)**

1. Salam
2. Berdoa
3. Presensi
4. Guru mempersiapkan media dan sumber belajar

**b) Kegiatan Awal (5 menit)**

1. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa “pertemuan sebelumnya tentang jenis kebudayaan yang ada di bangsa Indonesia. Apakah kalian pernah melihat budaya Indonesia dimainkan di negara lain?”
2. Guru menjelaskan tujuan kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan.
3. Guru memotivasi siswa
4. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan kali ini.

**c) Kegiatan Inti (40 menit)**

1. Guru menjelaskan sekilas berkaitan tentang materi globalisasi yang akan ditayangkan dengan menggunakan media CD Pembelajaran
2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.
3. Siswa dan guru melakukan interaksi dengan melakukan tanya jawab mengenai pokok bahasan.(Eksplorasi)
4. Guru menentukan topik yang akan dibuat konsep
5. Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri 6 sampai 7 siswa.
6. Siswa diberi tugas membuat peta konsep sesuai dengan materi
7. Guru memimbing siswa dalam kegiatan diskusi
8. Dengan bimbingan dari guru siswa dalam kelompok berdiskusi menemukan konsep-konsep utama pada topik yang dipilih.
9. Siswa menyusun konsep-konsep tersebut mulai dari konsep yang paling umum ke yang paling sederhana.
10. Siswa menghubungkan konsep-konsep dengan garis.
11. Siswa memberikan kata penghubung (label) di atas garis panah.
12. Guru menunjuk salah anggota dari kelompok untuk menyampaikan jawaban
13. Mencocokkan hasil peta konsep yang telah dibuat dengan hasil buatan guru.

14. Siswa yang lain menanggapi.(Elaborasi)
15. Guru memberikan penguatan materi
16. Guru bersama dengan guru merefleksi tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan(konfirmasi)

**d) Kegiatan Akhir (20 menit)**

1. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
3. Guru memberikan soal evaluasi
4. Guru memberikan tindak lanjut

**I. Media / Alat Peraga dan Sumber Belajar**

**Media / Alat Peraga :**

- LCD,
- Laptop
- Video pembelajaran tentang Globalisasi
- Kertas berwarna

**Sumber Belajar :**

1. Munthe, Bermawy. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
2. Fathurrohman dan Wuri Wuryandani. 2011. *Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Nuha Litera
3. Bestari, Prayoga.2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 Untuk SD/MI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas
4. Kartika, Ressi. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SD / MI Kelas 4*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas.
5. Standar Isi.
6. Standar Proses.

## J. Evaluasi

1. Prosedur tes
  - a. Tes proses : Diskusi kerja kelompok
  - b. Tes akhir : Tes formatif
2. Jenis tes
  - a. Tes lisan : Tanya jawab dalam KBM
  - b. Tes tertulis : Tes Formatif
3. Alat tes
  - a. Soal-soal tes : terlampir
  - b. Kriteria penilaian : terlampir
4. Bentuk tes
 

Uraian

Semarang, 17 April 2013

Kolaborator



Ramijah, S.Pd

NIP. 196805141991082001

Praktikan



Maulidin Nur Secha

NIM: 1401409209

Mengetahui

Kepala, SDN Gunungpati 03



Y.R. Jarwadi, S.Pd

NIP. 195602011978021007

## MATERI AJAR

### Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya

### Kompetensi Dasar

4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional

#### MISI KEBUDAYAAN INTERNASIONAL

Globalisasi memengaruhi hampir semua bidang yang ada di masyarakat, termasuk di antaranya bidang sosial budaya. Kebudayaan dapat diartikan sebagai nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat. Nilai-nilai berkaitan dengan apa yang terdapat dalam alam pikiran. Tingkah laku seseorang sangat dipengaruhi oleh apa yang ada dalam alam pikiran orang yang bersangkutan. Sebagai salah satu hasil pemikiran dan penemuan seseorang adalah kesenian yang merupakan bagian dari kebudayaan.

Globalisasi sebagai sebuah gejala tersebarnya nilai-nilai dan budaya tertentu ke seluruh dunia. Awal mula dari persebaran budaya dunia ini dapat ditelusuri dari perjalanan para penjelajah Eropa Barat ke berbagai tempat di dunia ini. Namun, perkembangan globalisasi kebudayaan terjadi pada awal abad ke-20 dengan berkembangnya teknologi komunikasi. Perubahan tersebut menjadikan komunikasi antarbangsa lebih mudah dilakukan, hal ini menyebabkan semakin cepatnya perkembangan globalisasi kebudayaan. Sebagai suatu bangsa kita juga harus berhubungan dengan bangsa lain yang memiliki budaya yang berbeda. Dengan adanya kerja sama antara negara-negara di dunia maka tidak menutup kemungkinan budaya asing akan masuk ke bangsa Indonesia. Namun, tidak semua budaya asing dapat masuk ke Indonesia, karena masuknya budaya asing harus melewati penyaringan yang ketat. Penyaringan budaya asing yang masuk ke Indonesia adalah dengan didasarkan pada ciri khas kepribadian bangsa yaitu Pancasila. Jika budaya itu sesuai dengan nilai-nilai Pancasila maka budaya asing itu akan kita terima, sebaliknya jika bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila

maka akan ditolak. Dengan penyaringan yang ketat ini akan membawa dampak yang positif bagi bangsa Indonesia.

Meskipun banyak budaya asing yang masuk ke Indonesia, tetapi bangsa Indonesia juga tidak ketinggalan. Banyak juga barang, jasa, dan budaya Indonesia yang dikirim ke luar negeri. Misalnya kain atau tekstil dan pakaian jadi banyak yang dikirim dan diminati oleh warga asing. Ukir-ukiran dan berbagai jenis patung juga banyak yang telah diekspor ke luar negeri. Selain barang dan jasa, banyak juga budaya terutama budaya seni Indonesia yang telah tampil di luar negeri dalam rangka misi kebudayaan internasional. Kegiatan ini juga dapat mempererat kerja sama antarbangsa sehingga meningkatkan persatuan dan kesatuan seluruh bangsa-bangsa di dunia.

Adapun keuntungan yang didapat bangsa Indonesia dalam kerja sama ini adalah sebagai berikut:

1. Kebudayaan Indonesia akan lebih dikenal di negara lain.
2. Mempererat hubungan dengan negara lain yang ada di permukaan bumi.
3. Indonesia diakui sebagai negara yang memiliki kesenian dan kebudayaan tinggi.

Contoh tim kesenian yang pernah tampil dalam rangka misi kebudayaan internasional antara lain:

1. Kelompok kesenian Bougenville yang berasal dari Kalimantan Barat, diundang ke Madrid Spanyol untuk mengikuti Festival Asia yaitu tahun 2003.
2. Tim kesenian Sumatera Selatan dalam acara Festival Gendang Nusantara, di Malaysia.
3. Tim kesenian Nanglang Danasih, tampil di Roma Italia dalam acara Festival Seni Internasional.
4. Tim kesenian Bali mempertunjukkan Sendratari Ramayana dalam Festival Kebudayaan Internasional di India, dan lain-lain.

Misi tim kesenian Indonesia di luar negeri antara lain:

1. Dapat memperkenalkan kebudayaan Indonesia yang beraneka ragam kepada dunia internasional sehingga mampu menarik wisatawan asing untuk mengunjungi Indonesia.
2. Meningkatkan kerja sama yang baik dengan luar negeri di bidang kesenian.
3. Meningkatkan kerukunan dengan bangsa lain.



**MEDIA AJAR**

Sumber: [www.matsushita.edu](http://www.matsushita.edu)

**Gambar 4.5** Tampilnya budaya Indonesia di luar negeri

## LEMBAR KERJA SISWA

Sekolah : SDN Gunungpati 03  
 Kelas / Semester : IV/ II  
 Hari/Tanggal : .....  
 Mata Pelajaran : PKn

### Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya

### Kompetensi Dasar

4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional

### Petunjuk Umum:

1. Tulislah identitas nama anggota kelompokmu dalam lembar jawab yang telah disediakan.
2. Bacalah perintah soal dengan seksama.
3. Tuliskan konsep-konsep yang sesuai dengan topik yang telah ditentukan.
4. Rangkai konsep tersebut dan berilah tanda penghubung antar konsep.
5. Berilah kalimat penghubung antar konsep pada peta konsep yang telah dibuat.
6. Buatlah peta konsep semenarik mungkin pada kertas yang telah disediakan!

Nama Anggota Kelompok :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....

**KISI-KISI PENULISAN  
SOAL EVALUASI**

Sekolah : SDN Gunungpati 03

Kelas / Semester : IV/ II

Hari/Tanggal : .....

Mata Pelajaran : PKn

**Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya

**Kompetensi Dasar**

4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional

No.	Indikator	Penilaian				Sumber
		Materi	Aspek	Nomor Soal	Bentuk Soal	
1.	Menjelaskan misi kebudayaan internasional	misi kebudayaan internasional	C1	1, 4,5	Uraian obyektif	Bestari, Prayoga.2008 . Pendidikan Kewarganegaraan 4 Untuk
2.	Menjelaskan keuntungan yang didapat Indonesia dari globalisasi	misi kebudayaan internasional	C2	2	Uraian obyektif	SD/MI. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas Kartika,
3.	Menyebutkan jenis kebudayaan Indonesia yang pernah	jenis kebudayaan Indonesia yang pernah tampil	C1	3	Uraian obyektif	Ressi. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan SD / MI Kelas

	tampil di tingkat internasional	ditingkat internasional				4.Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas.
--	---------------------------------	-------------------------	--	--	--	---



**NAMA** : .....

**NO** : .....

**NO. ABSEN** :

### LEMBAR EVALUASI

Sekolah : SDN Gunungpati 03  
Kelas / Semester : IV/ II  
Mata Pelajaran : PKn  
Materi : Budaya Indonesia dalam misi kebudayaan Internasional

**Petunjuk : Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas!**

1. Apakah yang menyebabkan cepatnya perkembangan globalisasi kebudayaan?
2. Sebutkan tiga keuntungan yang didapat Indonesia dari kerja sama dengan negara lain dibidang kebudayaan!
3. Sebutkan tiga tim kesenian yang pernah tampil ditingkat internasional!
4. Sebutkan tiga misi tim kesenian Indonesia tampil di tingkat Internasional!
5. Bagaimakah cara untuk membendung kebudayaan luar masuk ke Indonesia?

PERPUSTAKAAN  
UNNES

**KUNCI JAWABAN**  
**LEMBAR EVALUASI**

No	Jawaban	Skor
1.	Adanya perubahan teknologi komunikasi, sehingga komunikasi antar negara semakin mudah	4
2.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebudayaan Indonesia akan lebih dikenal di negara lain.</li> <li>2. Mempererat hubungan dengan negara lain yang ada di permukaan bumi.</li> <li>3. Indonesia diakui sebagai negara yang memiliki kesenian dan kebudayaan tinggi.</li> </ol>	4
3.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelompok kesenian Bougenville yang berasal dari Kalimantan Barat, diundang ke Madrid Spanyol untuk mengikuti Festival Asia yaitu tahun 2003.</li> <li>2. Tim kesenian Sumatera Selatan dalam acara Festival Gendang Nusantara, di Malaysia.</li> <li>3. Tim kesenian Nanglang Danasih, tampil di Roma Italia dalam acara Festival Seni Internasional.</li> <li>4. Tim kesenian Bali mempertunjukkan Sendratari Ramayana dalam Festival Kebudayaan Internasional di India</li> </ol>	4
4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat memperkenalkan kebudayaan Indonesia yang beraneka ragam kepada dunia internasional sehingga mampu menarik wisatawan asing untuk mengunjungi Indonesia.</li> <li>2. Meningkatkan kerja sama yang baik dengan luar negeri di bidang kesenian.</li> <li>3. Meningkatkan kerukunan dengan bangsa lain.</li> </ol>	4
5	diadakan penyaringan budaya. Apabila budaya yang masuk sesuai dengan pencasila maka budaya tersebut dapat diterima namun apabila sebaliknya maka budaya tersebut tidak dapat diterima.	4
<b>Jumlah skor</b>		<b>20</b>

**Nilai= (Skor perolehan : skor total) x 100**



**LAMPIRAN 3**  
**HASIL PENGAMATAN**  
**KETERAMPILAN GURU**

**HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**  
**Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Strategi Pembelajaran**  
**Concept Mapping Dengan Media CD Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV**  
**SDN Gunungpati 03**  
 Siklus I Pertemuan 1

Nama SD : SDN Gunungpati 03

Kelas : IV (Empat)

Konsep : Pengertian Globalisasi

Hari / Tanggal : Kamis / 14 Maret 2013

**Petunjuk** :

1. Bacalah dengan cermat setiap indikator dan deskriptor yang ada pada lembar pengamatan ini!
2. Berikan tanda check (✓) pada setiap deskriptor yang muncul.
3. Skor penilaian untuk masing-masing indikator:
  - 1 : apabila ada 1 deskriptor muncul
  - 2 : apabila ada 2 deskriptor muncul
  - 3 : apabila ada 3 deskriptor muncul
  - 4 : apabila ada 4 deskriptor muncul

No.	Indikator	Deskriptor	Check	Jumlah
1.	Melakukan kegiatan awal pembelajaran (keterampilan membuka pembelajaran, keterampilan bertanya)	a. Menyampaikan apersepsi	✓	2
		b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
		c. Memotivasi siswa		
		d. Memaparkan langkah-langkah pembelajaran		
2.	Menyampaikan topik yang akan dibahas pada siswa. (keterampilan bertanya)	a. Guru mengajukan pertanyaan dengan jelas	✓	3
		b. Guru menanyakan topik kepada siswa	✓	
		c. Guru memberikan waktu bagi siswa untuk menjawab pertanyaan	✓	
		d. Guru menggunakan teknik keterampilan		

		bertanya		
3.	Menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan)	a. Menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	3
		b. Menyampaikan materi pembelajaran dengan CD pembelajaran	✓	
		c. Memberikan materi berfokus pada inti pembelajaran	✓	
		d. Memberikan contoh-contoh pada saat menyampaikan materi pembelajaran		
4.	Membimbing siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya dalam menemukan konsep-konsep dan merangkai konsep. (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan bertanya)	a. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik yang akan didiskusikan	✓	2
		b. Memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok	✓	
		c. Meningkatkan urun pendapat dari siswa		
		d. Menguraikan setiap gagasan anggota kelompok		
5.	Melakukan variasi dalam proses pembelajaran (keterampilan melakukan variasi)	a. Membentuk kelompok heterogen	✓	3
		b. Menggunakan variasi media pembelajaran dan bahan ajar	✓	
		c. Menggunakan variasi suara dalam pembelajaran		
		d. Menggunakan variasi posisi mengajar	✓	
6.	Pengkondisian kelas selama pembelajaran (keterampilan mengelola kelas)	a. Mengelola kegiatan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan		2
		b. Membagi perhatian secara visual dan	✓	

		verbal		
		c. Menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi		
		d. Menangani masalah yang timbul	✓	
7.	Membimbing siswa dalam kelompok kecil dan perseorangan (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan)	a. Mengadakan pendekatan secara individu	✓	2
		b. Mengorganisasikan kelompok		
		c. Membimbing siswa ketika kurang paham	✓	
		d. Memberikan tugas sesuai tingkat kemampuan siswa		
8.	Memberikan penguatan kepada hasil pekerjaan siswa (keterampilan memberi penguatan)	a. Memberikan penguatan secara verbal (kata-kata)	✓	2
		b. Memberikan penguatan secara nonverbal (acungan jempol)	✓	
		c. Memberikan penguatan berupa benda (bintang dari kertas)		
		d. memberikan penguatan dengan segera		
9.	Menutup pelajaran (keterampilan menutup pembelajaran)	a. Memberikan umpan balik kepada siswa		3
		b. Menyimpulkan pembelajaran	✓	
		c. Memberikan evaluasi kepada siswa	✓	
		d. Memberikan tindak lanjut atau PR	✓	
Jumlah				22
Kategori Penilaian				Cukup Baik

**KRITERIA PENILAIAN OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**

<b>Kriteria Ketuntasan</b>	<b>Skala Penilaian</b>
$30,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$23 \leq \text{skor} < 30,5$	Baik
$15,5 \leq \text{skor} < 23$	Cukup
$9 \leq \text{skor} < 15,5$	Kurang

Semarang, 14 Maret 2013

Observer



Ramijah, S.Pd.

NIP. 196805141991082001



**HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**  
**Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Strategi Pembelajaran**  
**Concept Mapping Dengan Media CD Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV**  
**SDN Gunungpati 03**

Siklus I Pertemuan 2

Nama SD : SDN Gunungpati 03  
 Kelas : IV (Empat)  
 Konsep : Dampak Globalisasi  
 Hari / Tanggal : Kamis / 28 Maret 2013

**Petunjuk :**

1. Bacalah dengan cermat setiap indikator dan deskriptor yang ada pada lembar pengamatan ini!
2. Berikan tanda check ( ✓ ) pada setiap deskriptor yang muncul.
3. Skor penilaian untuk masing-masing indikator:
  - 1 : apabila ada 1 deskriptor muncul
  - 2 : apabila ada 2 deskriptor muncul
  - 3 : apabila ada 3 deskriptor muncul
  - 4 : apabila ada 4 deskriptor muncul

No.	Indikator	Deskriptor	Check	Jumlah
1.	Melakukan kegiatan awal pembelajaran (keterampilan membuka pembelajaran, keterampilan bertanya)	a. Menyampaikan apersepsi	✓	3
		b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
		c. Memotivasi siswa	✓	
		d. Memaparkan langkah-langkah pembelajaran		
2.	Menyampaikan topik yang akan dibahas pada siswa. (keterampilan bertanya)	a. Guru mengajukan pertanyaan dengan jelas	✓	3
		b. Guru menanyakan topik kepada siswa	✓	
		c. Guru memberikan waktu bagi siswa untuk menjawab pertanyaan	✓	

		d. Guru menggunakan teknik keterampilan bertanya		
3.	Menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan)	a. Menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	3
		b. Menyampaikan materi pembelajaran dengan CD pembelajaran	✓	
		c. Memberikan materi berfokus pada inti pembelajaran	✓	
		d. Memberikan contoh-contoh pada saat menyampaikan materi pembelajaran		
4.	Membimbing siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya dalam menemukan konsep-konsep dan merangkai konsep. (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan bertanya)	a. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik yang akan didiskusikan	✓	2
		b. Memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok	✓	
		c. Meningkatkan urun pendapat dari siswa		
		d. Menguraikan setiap gagasan anggota kelompok		
5.	Melakukan variasi dalam proses pembelajaran (keterampilan melakukan variasi)	a. Membentuk kelompok heterogen	✓	3
		b. Menggunakan variasi media pembelajaran dan bahan ajar	✓	
		c. Menggunakan variasi suara dalam pembelajaran		
		d. Menggunakan variasi posisi mengajar	✓	
6.	Pengkondisian kelas selama pembelajaran	a. Mengelola kegiatan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan		2

	(keterampilan mengelola kelas)	b. Membagi perhatian secara visual dan verbal	✓	
		c. Menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi		
		d. Menangani masalah yang timbul	✓	
7.	Membimbing siswa dalam kelompok kecil dan perseorangan (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan)	a. Mengadakan pendekatan secara individu	✓	3
		b. Mengorganisasikan kelompok	✓	
		c. Membimbing siswa ketika kurang paham	✓	
		d. Memberikan tugas sesuai tingkat kemampuan siswa		
8.	Memberikan penguatan kepada hasil pekerjaan siswa (keterampilan memberi penguatan)	a. Memberikan penguatan secara verbal (kata-kata)	✓	2
		b. Memberikan penguatan secara nonverbal (acungan jempol)	✓	
		c. Memberikan penguatan berupa benda (bintang dari kertas)		
		d. memberikan penguatan dengan segera		
9.	Menutup pelajaran (keterampilan menutup pembelajaran)	a. Memberikan umpan balik kepada siswa		3
		b. Menyimpulkan pembelajaran	✓	
		c. Memberikan evaluasi kepada siswa	✓	
		d. Memberikan tindak lanjut atau PR	✓	
Jumlah				24
Kategori Penilaian				Baik

**KRITERIA PENILAIAN OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**

<b>Kriteria Ketuntasan</b>	<b>Skala Penilaian</b>
$30,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$23 \leq \text{skor} < 30,5$	Baik
$15,5 \leq \text{skor} < 23$	Cukup
$9 \leq \text{skor} < 15,5$	Kurang

Semarang, 28 Maret 2013

Observer



Ramijah, S.Pd.

NIP. 196805141991082001



**HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**  
**Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Strategi Pembelajaran**  
**Concept Mapping Dengan Media CD Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV**  
**SDN Gunungpati 03**  
 Siklus II Pertemuan 1

Nama SD : SDN Gunungpati 03

Kelas : IV (Empat)

Konsep : Budaya Indonesia dalam Misi Kebudayaan Internasional

Hari / Tanggal : Rabu / 10 April 2013

**Petunjuk** :

1. Bacalah dengan cermat setiap indikator dan deskriptor yang ada pada lembar pengamatan ini!
2. Berikan tanda check ( ✓ ) pada setiap deskriptor yang muncul.
3. Skor penilaian untuk masing-masing indikator:
  - 1 : apabila ada 1 deskriptor muncul
  - 2 : apabila ada 2 deskriptor muncul
  - 3 : apabila ada 3 deskriptor muncul
  - 4 : apabila ada 4 deskriptor muncul

No.	Indikator	Deskriptor	Check	Jumlah
1.	Melakukan kegiatan awal pembelajaran (keterampilan membuka pembelajaran, keterampilan bertanya)	a. Menyampaikan apersepsi	✓	3
		b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
		c. Memotivasi siswa	✓	
		d. Memaparkan langkah-langkah pembelajaran		
2.	Menyampaikan topik yang akan dibahas pada siswa. (keterampilan bertanya)	a. Guru mengajukan pertanyaan dengan jelas	✓	3
		b. Guru menanyakan topik kepada siswa	✓	
		c. Guru memberikan waktu bagi siswa untuk menjawab pertanyaan	✓	
		d. Guru menggunakan teknik keterampilan		

		bertanya		
3.	Menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan)	a. Menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	4
		b. Menyampaikan materi pembelajaran dengan CD pembelajaran	✓	
		c. Memberikan materi berfokus pada inti pembelajaran	✓	
		d. Memberikan contoh-contoh pada saat menyampaikan materi pembelajaran	✓	
4.	Membimbing siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya dalam menemukan konsep-konsep dan merangkai konsep. (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan bertanya)	a. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik yang akan didiskusikan	✓	3
		b. Memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok	✓	
		c. Meningkatkan urun pendapat dari siswa	✓	
		d. Menguraikan setiap gagasan anggota kelompok		
5.	Melakukan variasi dalam proses pembelajaran,(keterampilan melakukan variasi)	a. Membentuk kelompok heterogen	✓	4
		b. Menggunakan variasi media pembelajaran dan bahan ajar	✓	
		c. Menggunakan variasi suara dalam pembelajaran	✓	
		d. Menggunakan variasi posisi mengajar	✓	
6.	Pengkondisian kelas selama pembelajaran (keterampilan mengelola kelas)	a. Mengelola kegiatan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan	✓	3
		b. Membagi perhatian secara visual dan	✓	

		verbal		
		c. Menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi		
		d. Menangani masalah yang timbul	✓	
7.	Membimbing siswa dalam kelompok kecil dan perseorangan (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan)	a. Mengadakan pendekatan secara individu	✓	3
		b. Mengorganisasikan kelompok	✓	
		c. Membimbing siswa ketika kurang paham	✓	
		d. Memberikan tugas sesuai tingkat kemampuan siswa		
8.	Memberikan penguatan kepada hasil pekerjaan siswa (keterampilan memberi penguatan)	a. Memberikan penguatan secara verbal (kata-kata)	✓	2
		b. Memberikan penguatan secara nonverbal (acungan jempol)	✓	
		c. Memberikan penguatan berupa benda (bintang dari kertas)		
		d. memberikan penguatan dengan segera		
9.	Menutup pelajaran (keterampilan menutup pembelajaran)	a. Memberikan umpan balik kepada siswa	✓	3
		b. Menyimpulkan pembelajaran	✓	
		c. Memberikan evaluasi kepada siswa	✓	
		d. Memberikan tindak lanjut atau PR		
Jumlah				28
Kategori Penilaian				Baik

**KRITERIA PENILAIAN OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**

<b>Kriteria Ketuntasan</b>	<b>Skala Penilaian</b>
$30,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$23 \leq \text{skor} < 30,5$	Baik
$15,5 \leq \text{skor} < 23$	Cukup
$9 \leq \text{skor} < 15,5$	Kurang

Semarang, 10 April 2013

Observer



Ramijah, S.Pd.

NIP. 196805141991082001



**HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**  
**Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Strategi Pembelajaran**  
**Concept Mapping Dengan Media CD Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV**  
**SDN Gunungpati 03**  
 Siklus II Pertemuan 2

Nama SD : SDN Gunungpati 03

Kelas : IV (Empat)

Konsep : Budaya Indonesia dalam Misi Kebudayaan Internasional

Hari / Tanggal : Kamis / 17 April 2013

**Petunjuk** :

1. Bacalah dengan cermat setiap indikator dan deskriptor yang ada pada lembar pengamatan ini!
2. Berikan tanda check ( ✓ ) pada setiap deskriptor yang muncul.
3. Skor penilaian untuk masing-masing indikator:
  - 1 : apabila ada 1 deskriptor muncul
  - 2 : apabila ada 2 deskriptor muncul
  - 3 : apabila ada 3 deskriptor muncul
  - 4 : apabila ada 4 deskriptor muncul

No.	Indikator	Deskriptor	Check	Jumlah
1.	Melakukan kegiatan awal pembelajaran (keterampilan membuka pembelajaran, keterampilan bertanya)	a. Menyampaikan apersepsi	✓	3
		b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
		c. Memotivasi siswa	✓	
		d. Memaparkan langkah-langkah pembelajaran	✓	
2.	Menyampaikan topik yang akan dibahas pada siswa. (keterampilan bertanya)	a. Guru mengajukan pertanyaan dengan jelas	✓	4
		b. Guru menanyakan topik kepada siswa	✓	
		c. Guru memberikan waktu bagi siswa untuk menjawab pertanyaan	✓	
		d. Guru menggunakan teknik keterampilan	✓	

		bertanya		
3.	Menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan)	a. Menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	4
		b. Menyampaikan materi pembelajaran dengan CD pembelajaran	✓	
		c. Memberikan materi berfokus pada inti pembelajaran	✓	
		d. Memberikan contoh-contoh pada saat menyampaikan materi pembelajaran	✓	
4.	Membimbing siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya dalam menemukan konsep-konsep dan merangkai konsep. (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan bertanya)	a. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik yang akan didiskusikan	✓	3
		b. Memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok	✓	
		c. Meningkatkan urun pendapat dari siswa	✓	
		d. Menguraikan setiap gagasan anggota kelompok		
5.	Melakukan variasi dalam proses pembelajaran,(keterampilan melakukan variasi)	a. Membentuk kelompok heterogen	✓	4
		b. Menggunakan variasi media pembelajaran dan bahan ajar	✓	
		c. Menggunakan variasi suara dalam pembelajaran	✓	
		d. Menggunakan variasi posisi mengajar	✓	
6.	Pengkondisian kelas selama pembelajaran (keterampilan mengelola kelas)	a. Mengelola kegiatan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan	✓	3
		b. Membagi perhatian secara visual dan	✓	

		verbal		
		c. Menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi		
		d. Menangani masalah yang timbul	✓	
7.	Membimbing siswa dalam kelompok kecil dan perseorangan (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan)	a. Mengadakan pendekatan secara individu	✓	4
		b. Mengorganisasikan kelompok	✓	
		c. Membimbing siswa ketika kurang paham	✓	
		d. Memberikan tugas sesuai tingkat kemampuan siswa	✓	
8.	Memberikan penguatan kepada hasil pekerjaan siswa (keterampilan memberi penguatan)	a. Memberikan penguatan secara verbal (kata-kata)	✓	3
		b. Memberikan penguatan secara nonverbal (acungan jempol)	✓	
		c. Memberikan penguatan berupa benda (bintang dari kertas)		
		d. memberikan penguatan dengan segera	✓	
9.	Menutup pelajaran (keterampilan menutup pembelajaran)	a. Memberikan umpan balik kepada siswa	✓	4
		b. Menyimpulkan pembelajaran	✓	
		c. Memberikan evaluasi kepada siswa	✓	
		d. Memberikan tindak lanjut atau PR	✓	
Jumlah				32
Kategori Penilaian				Sangat Baik

**KRITERIA PENILAIAN OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**

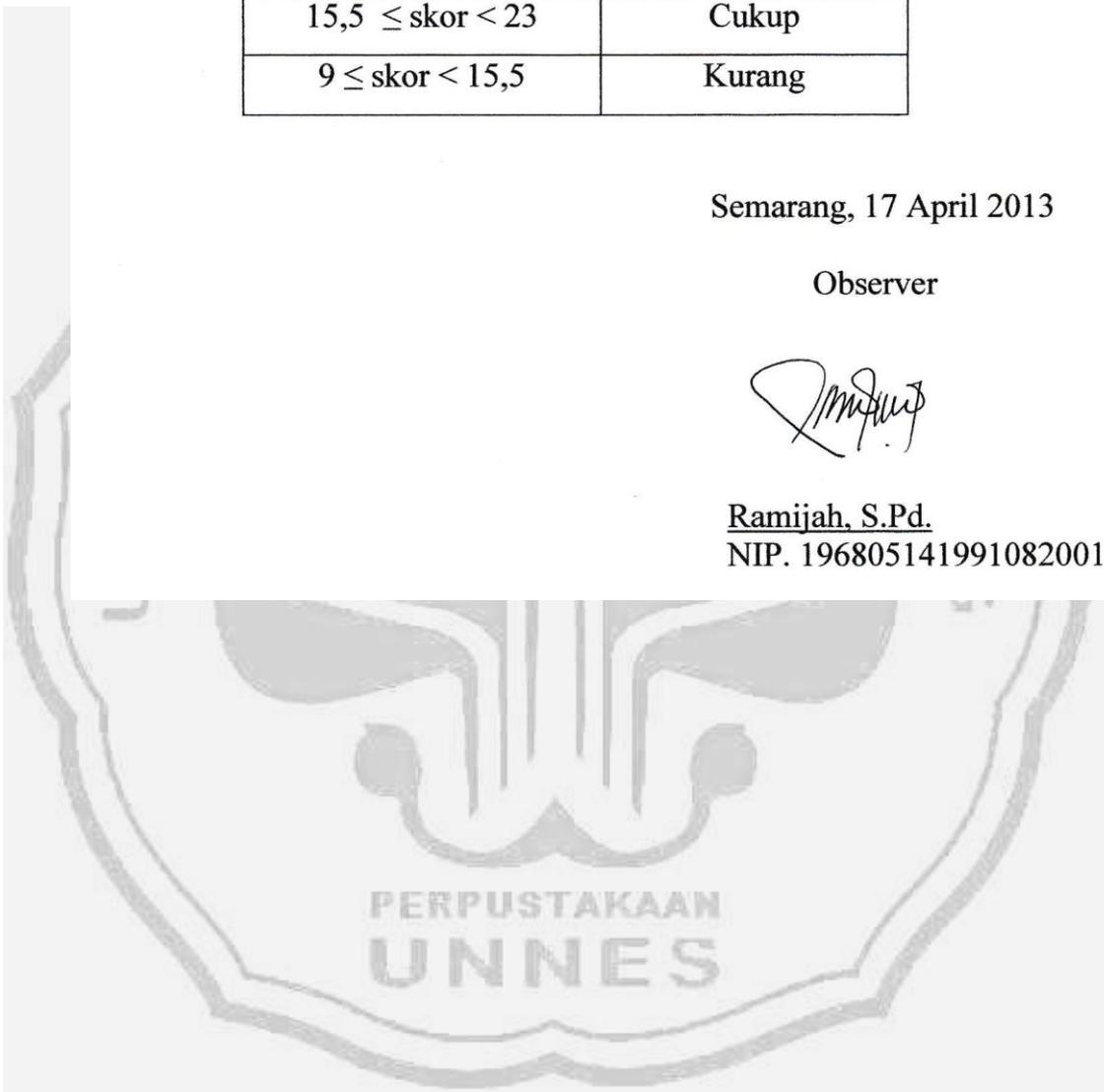
<b>Kriteria Ketuntasan</b>	<b>Skala Penilaian</b>
$30,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$23 \leq \text{skor} < 30,5$	Baik
$15,5 \leq \text{skor} < 23$	Cukup
$9 \leq \text{skor} < 15,5$	Kurang

Semarang, 17 April 2013

Observer



Ramijah, S.Pd.  
NIP. 196805141991082001



PERPUSTAKAAN  
UNNES



**LAMPIRAN 4**  
**HASIL PENGAMATAN**  
**AKTIVITAS SISWA, HASIL BELAJAR**  
**AFEKTIF, WAWANCARA DAN CATATAN**  
**LAPANGAN**

**Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Perolehan Skor Tiap Indikator							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Rizal Maarif	2	1	2	1		1	1	8
2	Anang Khalif A.	2	1	2	1		1	1	8
3	Irvan Setiawan	2	1	2	1	1	1	1	9
4	Risma Maulia	3	2	2	2	1	2	2	14
5	Achmad Zaenal A.	3	1	2	1	1	1	1	10
6	Agustin Amanda	3	2	3	2		1	1	12
7	Andika Ilham S.	3	1	2	1		1	1	9
8	Arya Libra Saputra	2	2	3	2	1	2	1	13
9	Asriyani	2	1	3	1		1	1	9
10	Bagus Adi Susela	2	1	2	1		1	1	8
11	Dewi Ratnawati	3	1	4	2	1	1	1	13
12	Eva Yulianti	3	2	3	3	1	2	2	16
13	Evi Puspita	3	2	3	3	1	2	2	16
14	Jordan Okta P.	3	2	3	3	2	2	2	17
15	Laelatul Latifah	3	2	3	3	2	1	2	16
16	M. Ainudin Azis	3	1	3	2	1	1	1	12
17	M. Ikmal	3	3	3	3	2	2	2	18
18	M. Gunardho	3	1	3	3	1	1	1	13
19	Nanda Kurniawan	2	1	2	2		1	1	9
20	Natasya Ristiyani	4	4	4	3	2	2	3	22
21	Syadira Rahma	4	3	4	4	2	2	3	22
22	Rifan Afandi	3	3	3	2	1	1	1	14
23	Windhy Lestary	4	4	4	4	2	1	3	22
24	Yuli Eriana	3	2	3	2	1	1	2	14
25	Amrullah Adi P.	3	4	3	3	2	2	3	20
26	Hesbi Cakra	4	4	3	3	2	2	3	21
27	Irfandy	3	2	3	2	1	1	1	13
Jumlah									362
Rata-rata									13
Kategori									Cukup

Semarang, 14 Maret 2013  
Observer

Kusumastuti Ratnaning T.  
NIM: 1401409273

**Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Perolehan Skor Tiap Indikator							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Rizal Maarif	2	1	2	1		1	1	8
2	Anang Khalif A.	2	1	2	1		1	1	8
3	Irvan Setiawan	2	2	2	1	1	2	1	11
4	Risma Maulia	3	2	2	2	1	2	2	14
5	Achmad Zaenal A.	3	2	2	2	1	1	2	13
6	Agustin Amanda	3	2	4	2	1	1	1	14
7	Andika Ilham S.	3	2	2	1		1	1	10
8	Arya Libra Saputra	3	2	3	2	1	2	2	15
9	Asriyani	2	2	4	2		1	1	12
10	Bagus Adi Susela	2	1	2	1		1	1	8
11	Dewi Ratnawati	3	1	4	2	1	1	1	13
12	Eva Yulianti	3	3	4	3	1	2	2	18
13	Evi Puspita	3	3	4	3	1	3	2	19
14	Jordan Okta P.	3	3	3	3	2	3	2	19
15	Laelatul Latifah	3	2	4	3	2	1	2	17
16	M. Ainudin Azis	3	2	3	3	1	2	1	15
17	M. Ikmal	3	3	3	3	3	2	2	19
18	M. Gunardho	3	2	3	3	1	1	1	14
19	Nanda Kurniawan	2	1	2	2		1	1	9
20	Natasya Ristiyani	4	4	4	3	3	3	3	24
21	Syadira Rahma	4	3	4	4	2	3	3	23
22	Rifan Afandi	3	3	3	2	1	1	1	14
23	Windhy Lestary	4	4	4	4	3	3	3	25
24	Yuli Eriana	3	2	3	3	1	1	2	15
25	Amrullah Adi P.	4	4	4	3	3	2	3	23
26	Hesbi Cakra	4	4	4	3	2	2	3	22
27	Irfandy	3	2	3	2	1	1	1	13
Jumlah									399
Rata-rata									15
Kategori									Cukup

Semarang, 28 Maret 2013

Observer

Kusumastuti Ratnaning T.

NIM: 1401409273

**Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Perolehan Skor Tiap Indikator							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Rizal Maarif	3	2	3	2	1	1	2	14
2	Anang Khalif A.	2	2	2	2		1	1	10
3	Irvan Setiawan	3	3	3	3	1	2	2	17
4	Risma Maulia	3	3	3	3	1	2	2	17
5	Achmad Zaenal A.	3	2	3	3	1	2	2	16
6	Agustin Amanda	3	2	3	3	1	2	1	15
7	Andika Ilham S.	4	2	3	2	1	2	1	15
8	Arya Libra Saputra	4	3	4	3	1	2	2	19
9	Asriyani	3	2	3	2		2	1	13
10	Bagus Adi Susela	3	2	3	2	1	2	1	14
11	Dewi Ratnawati	3	2	3	2	1	1	1	13
12	Eva Yulianti	4	3	4	3	2	3	3	22
13	Evi Puspita	4	3	4	3	2	2	3	21
14	Jordan Okta P.	4	3	3	3	2	3	3	21
15	Laelatul Latifah	4	3	3	3	2	2	2	19
16	M. Ainudin Azis	3	3	3	3	1	2	2	17
17	M. Ikmal	3	3	3	3	3	3	3	21
18	M. Gunardho	4	2	3	2	1	2	2	16
19	Nanda Kurniawan	2	2	3	2	1	2	2	14
20	Natasya Ristiyani	4	4	4	4	3	3	3	25
21	Syadira Rahma	4	3	4	4	3	3	3	24
22	Rifan Afandi	3	2	3	2	1	2	1	14
23	Windhy Lestary	4	4	4	4	3	3	3	25
24	Yuli Eriana	4	2	3	3	1	2	2	17
25	Amrullah Adi P.	4	3	4	3	2	3	3	22
26	Hesbi Cakra	4	3	4	3	2	3	3	22
27	Irfandy	3	2	3	2	1	2	2	15
Jumlah									478
Rata-rata									18
Kategori									Baik

Semarang, 10 April 2013

Observer

Kusumastuti Ratnaning T.

NIM: 1401409273

**Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Perolehan Skor Tiap Indikator							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Rizal Maarif	3	3	3	2	1	1	2	15
2	Anang Khalif A.	3	2	3	3		2	2	15
3	Irvan Setiawan	3	3	2	3	1	3	2	17
4	Risma Maulia	4	3	3	3	1	3	3	20
5	Achmad Zaenal A.	4	3	3	3	1	2	3	19
6	Agustin Amanda	4	3	3	3	1	2	3	19
7	Andika Ilham S.	4	2	3	3	1	2	2	17
8	Arya Libra Saputra	4	3	3	3	2	3	3	21
9	Asriyani	4	2	3	3		2	2	16
10	Bagus Adi Susela	3	3	3	3	1	2	2	17
11	Dewi Ratnawati	4	2	3	3	1	1	2	16
12	Eva Yulianti	4	3	4	3	2	3	3	22
13	Evi Puspita	4	3	4	3	2	2	3	21
14	Jordan Okta P.	4	3	3	3	2	3	3	21
15	Laelatul Latifah	4	3	4	3	2	3	3	22
16	M. Ainudin Azis	4	3	3	3	1	3	3	20
17	M. Ikmal	4	4	3	3	3	3	3	23
18	M. Gunardho	4	3	3	3	1	3	3	20
19	Nanda Kurniawan	3	3	3	3	1	2	2	17
20	Natasya Ristiyani	4	4	4	4	3	3	3	25
21	Syadira Rahma	4	4	4	4	3	3	3	25
22	Rifan Afandi	4	3	3	3	1	2	3	19
23	Windhy Lestary	4	4	4	4	3	3	3	25
24	Yuli Eriana	4	3	4	3	1	3	3	21
25	Amrullah Adi P.	4	4	4	3	2	3	3	23
26	Hesbi Cakra	4	4	4	4	2	3	3	24
27	Irfandy	4	3	4	3	1	2	3	20
Jumlah									540
Rata-rata									20
Kategori									Baik

Semarang, 17 April 2013

Observer

Kusumastuti Ratnaning T.

NIM: 1401409273

## HASIL PENILAIAN KETERCAPAIAN KARAKTER BANGSA SIKLUS I

### Pertemuan 1

No	Nama	Indikator				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Rizal Maarif	2	1	1	1	5
2	Anang Khalif A.	2	1	1	1	5
3	Irvan Setiawan	2	1	1	1	5
4	Risma Maulia	3	2	2	1	8
5	Achmad Zaenal A.	3	2	2	1	8
6	Agustin Amanda	3	2	2	1	8
7	Andika Ilham S.	3	2	2	1	8
8	Arya Libra Saputra	3	2	2	1	8
9	Asriyani	2	1	1	1	5
10	Bagus Adi Susela	2	1	2	1	6
11	Dewi Ratnawati	3	2	2	1	8
12	Eva Yulianti	3	2	2	2	9
13	Evi Puspita	3	2	2	2	9
14	Jordan Okta P.	3	2	2	2	9
15	Laelatul Latifah	3	2	2	1	8
16	M. Ainudin Azis	3	2	2	1	8
17	M. Ikmal	3	2	2	2	9

18	M. Gunardho	3	2	2	1	8
19	Nanda Kurniawan	2	2	2	1	7
20	Natasya Ristiyani	3	3	3	3	12
21	Syadira Rahma	3	2	3	2	10
22	Rifan Afandi	3	2	2	1	8
23	Windhy Lestary	3	3	3	3	12
24	Yuli Eriana	2	2	2	1	7
25	Amrullah Adi P.	3	2	3	2	10
26	Hesbi Cakra	3	2	2	2	9
27	Irfandy	3	2	2	1	8

Jumlah Skor **209**

Rata-rata skor yang diperoleh **7,7 (Kriteria Cukup)**

Kriteria Penskoran

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$10,5 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat baik
$8 \leq \text{skor} < 10,5$	Baik
$5,5 \leq \text{skor} < 8$	Cukup
$4 \leq \text{skor} < 5,5$	Kurang

Observer

Kusumastuti Ratnaning T.  
NIM: 1401409273

Semarang, 14 Maret 2013

## HASIL PENILAIAN KETERCAPAIAN KARAKTER BANGSA SIKLUS I

### Pertemuan 2

No	Nama	Indikator				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Rizal Maarif	2	1	1	1	5
2	Anang Khalif A.	2	1	1	1	5
3	Irvan Setiawan	2	2	1	1	6
4	Risma Maulia	3	2	2	1	8
5	Achmad Zaenal A.	3	2	2	2	9
6	Agustin Amanda	3	2	2	1	8
7	Andika Ilham S.	3	2	2	1	8
8	Arya Libra Saputra	3	2	2	2	9
9	Asriyani	3	2	1	1	7
10	Bagus Adi Susela	2	1	2	1	6
11	Dewi Ratnawati	3	2	2	1	8
12	Eva Yulianti	3	2	2	2	9
13	Evi Puspita	3	2	2	2	10
14	Jordan Okta P.	3	2	2	2	9
15	Laelatul Latifah	3	2	2	1	8
16	M. Ainudin Azis	3	2	2	1	8
17	M. Ikmal	3	3	3	2	11

18	M. Gunardho	3	2	2	2	9
19	Nanda Kurniawan	2	2	2	1	7
20	Natasya Ristiyani	3	3	3	3	12
21	Syadira Rahma	3	3	3	3	12
22	Rifan Afandi	3	2	2	1	8
23	Windhy Lestary	3	3	3	3	12
24	Yuli Eriana	3	2	2	1	8
25	Amrullah Adi P.	3	2	3	3	11
26	Hesbi Cakra	3	2	3	3	11
27	Irfandy	3	2	2	1	8

Jumlah Skor **231**

Rata-rata skor yang diperoleh **8,5 (Kriteria Baik)**

Kriteria Penskoran

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$10,5 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat baik
$8 \leq \text{skor} < 10,5$	Baik
$5,5 \leq \text{skor} < 8$	Kurang
$4 \leq \text{skor} < 5,5$	Kurang

Observer

Kusumastuti Ratnaning T.  
NIM: 1401409273

Semarang, 28 Maret 2013

## HASIL PENILAIAN KETERCAPAIAN KARAKTER BANGSA SIKLUS II

### Pertemuan 1

No	Nama	Indikator				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Rizal Maarif	2	1	1	1	5
2	Anang Khalif A.	2	1	1	1	5
3	Irvan Setiawan	2	2	1	1	6
4	Risma Maulia	3	2	2	1	8
5	Achmad Zaenal A.	3	2	2	2	9
6	Agustin Amanda	3	2	2	1	8
7	Andika Ilham S.	3	2	2	1	8
8	Arya Libra Saputra	3	2	2	2	9
9	Asriyani	3	2	1	1	7
10	Bagus Adi Susela	2	1	2	1	6
11	Dewi Ratnawati	3	2	2	2	9
12	Eva Yulianti	3	2	3	2	10
13	Evi Puspita	3	2	2	2	9
14	Jordan Okta P.	3	2	3	2	10
15	Laelatul Latifah	3	2	2	1	8
16	M. Ainudin Azis	3	2	2	2	9
17	M. Ikmal	3	3	3	2	11

18	M. Gunardho	3	2	2	2	9
19	Nanda Kurniawan	2	2	2	1	7
20	Natasya Ristiyani	3	3	3	3	12
21	Syadira Rahma	3	3	3	3	12
22	Rifan Afandi	3	2	2	1	8
23	Windhy Lestary	3	3	3	3	12
24	Yuli Eriana	3	2	2	1	8
25	Amrullah Adi P.	3	3	3	3	12
26	Hesbi Cakra	3	3	3	3	12
27	Irfandy	3	2	2	1	8

Jumlah Skor **240**

Rata-rata skor yang diperoleh **8,8 (Kriteria Baik)**

Kriteria Penskoran

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$10,5 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat baik
$8 \leq \text{skor} < 10,5$	Baik
$5,5 \leq \text{skor} < 8$	Kurang
$4 \leq \text{skor} < 5,5$	Kurang

Observer

Kusumastuti Ratnaning T.  
NIM: 1401409273

Semarang, 10 April 2013

## HASIL PENILAIAN KETERCAPAIAN KARAKTER BANGSA SIKLUS II

### Pertemuan 2

No	Nama	Indikator				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Rizal Maarif	2	1	1	1	5
2	Anang Khalif A.	2	1	1	1	5
3	Irvan Setiawan	2	2	1	1	6
4	Risma Maulia	3	2	3	1	9
5	Achmad Zaenal A.	3	2	2	2	9
6	Agustin Amanda	3	2	2	1	8
7	Andika Ilham S.	3	2	2	1	8
8	Arya Libra Saputra	3	2	2	2	9
9	Asriyani	3	2	2	1	8
10	Bagus Adi Susela	3	2	2	1	8
11	Dewi Ratnawati	3	2	2	2	9
12	Eva Yulianti	3	2	3	2	10
13	Evi Puspita	3	2	3	3	11
14	Jordan Okta P.	3	2	3	2	10
15	Laelatul Latifah	3	2	2	2	9
16	M. Ainudin Azis	3	2	3	2	10
17	M. Ikmal	3	3	3	3	12

18	M. Gunardho	3	2	2	2	9
19	Nanda Kurniawan	2	2	2	1	7
20	Natasya Ristiyani	3	3	3	3	12
21	Syadira Rahma	3	3	3	3	12
22	Rifan Afandi	3	2	2	2	9
23	Windhy Lestary	3	3	3	3	12
24	Yuli Eriana	3	2	2	2	9
25	Amrullah Adi P.	3	3	3	3	12
26	Hesbi Cakra	3	3	3	3	12
27	Irfandy	3	2	2	1	8

Jumlah Skor **271**

Rata-rata skor yang diperoleh **10 (Kriteria Baik)**

Kriteria Penskoran

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$10,5 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat baik
$8 \leq \text{skor} < 10,5$	Baik
$5,5 \leq \text{skor} < 8$	Kurang
$4 \leq \text{skor} < 5,5$	Kurang

Observer

Kusumastuti Ratnaning T.  
NIM: 1401409273

Semarang, 17 April 2013

**LEMBAR WAWANCARA**  
**PENERAPAN STRATEGI *CONCEPT MAPPING* DENGAN MEDIA CD**  
**PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS**  
**PEMBELAJARAN PKn**  
**Siklus I Pertemuan 1**

Nama SD : SDN Gunungpati 03  
Nama : Ramijah, S.Pd  
Hari/tanggal : Kamis/14 Maret 2013  
Pertanyaan:

1. Bagaimanakah pendapat ibu mengenai pembelajaran PKn yang sudah berlangsung dengan menggunakan strategi *concept mapping* dengan media CD pembelajaran?

Jawaban:

Pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah berjalan dengan bagus dan menarik. Siswa lebih aktif dalam merespon materi yang diajarkan oleh guru.

2. Apakah menurut ibu strategi *concept mapping* cocok diterapkan pada pembelajaran PKn?

Jawaban:

Strategi yang digunakan cocok digunakan dalam pembelajaran PKn. Pada materi tersebut, guru dapat membuat materi pembelajaran dalam sebuah peta konsep yang nantinya memudahkan siswa untuk mempelajarinya kembali.

3. Apakah menurut ibu melalui strategi *concept mapping* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn?

Jawaban:

Iya dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam menerima pembelajaran PKn. Siswa terlihat tertarik dengan tanyangan CD pembelajaran yang diputar oleh guru.

4. Apakah menurut ibu strategi *concept mapping* dengan media CD pembelajaran yang baru saja dilaksanakan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar?

Strategi yang digunakan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam proses pembelajaran. Guru lebih terampil dalam menyampaikan materi dan lebih kreatif dalam memilih strategi pembelajaran dan membuat media pembelajaran.

5. Apakah menurut ibu hal yang harus diperbaiki pada pertemuan selanjutnya?

Jawaban:

Pengkondisian kelas yang harus lebih diperhatikan, karena masih terdapat banyak siswa yang ingin tahu dan memegang alat LCD proyektor dan pengkondisian siswa dalam pembentukan kelompok.

Mengetahui,

Guru Kelas IV



Ramijah, S.Pd.

NIP. 196805141991082001

**LEMBAR WAWANCARA**  
**PENERAPAN STRATEGI *CONCEPT MAPPING* DENGAN MEDIA CD**  
**PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS**  
**PEMBELAJARAN PKn**  
**Siklus I Pertemuan 2**

Nama SD : SDN Gunungpati 03  
Nama : Ramijah, S.Pd  
Hari/tanggal : Kamis/28 Maret 2013  
Pertanyaan:

1. Bagaimanakah pendapat ibu mengenai pembelajaran PKn yang sudah berlangsung dengan menggunakan strategi *concept mapping* dengan media CD pembelajaran?

Jawaban:

Pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah berjalan dengan bagus dan menarik. Pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang dibuat dan lebih baik dari pertemuan sebelumnya.

2. Apakah menurut ibu strategi *concept mapping* cocok diterapkan pada pembelajaran PKn?

Jawaban:

Strategi yang digunakan cocok digunakan dalam pembelajaran PKn. Pada materi tersebut, guru dapat membuat materi pembelajaran dalam sebuah peta konsep yang nantinya memudahkan siswa untuk mempelajarinya kembali.

3. Apakah menurut ibu melalui strategi *concept mapping* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn?

Jawaban:

Iya dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini dikarenakan siswa terlibat langsung dalam pembuatan peta konsep yang digunakan oleh guru. Siswa berdiskusi dengan siswa lain dalam pembuatan peta konsep yang diberikan oleh guru sebagai permasalahan kelompok.

4. Apakah menurut ibu strategi *concept mapping* dengan media CD pembelajaran yang baru saja dilaksanakan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar?

Iya, menurut saya menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran menuntut guru untuk lebih terampil saat mengajar dan menuntut guru untuk lebih kreatif dalam pembuatan media pembelajaran.

5. Apakah menurut ibu hal yang harus diperbaiki pada pertemuan selanjutnya?

Jawaban:

Kekurangan yang ada dalam pembelajaran kali ini adalah guru kurang dalam memotivasi siswa, masih terdapat siswa yang diam dan tidak aktif dalam kelompok.

Mengetahui,

Guru Kelas IV



Ramijah, S.Pd.

NIP. 196805141991082001

PERPUSTAKAAN  
UNNES

**LEMBAR WAWANCARA**  
**PENERAPAN STRATEGI *CONCEPT MAPPING* DENGAN MEDIA CD**  
**PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS**  
**PEMBELAJARAN PKn**  
**Siklus II Pertemuan 1**

Nama SD : SDN Gunungpati 03

Nama : Ramijah, S.Pd

Hari/tanggal : Rabu/10 April 2013

Pertanyaan:

1. Bagaimanakah pendapat ibu mengenai pembelajaran PKn yang sudah berlangsung dengan menggunakan strategi *concept mapping* dengan media CD pembelajaran?

Jawaban:

Pembelajaran berlangsung bagus dan menarik. Guru lebih bisa mengontrol siswa pada pertemuan kali ini dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya.

2. Apakah menurut ibu strategi *concept mapping* cocok diterapkan pada pembelajaran PKn?

Jawaban:

Strategi yang digunakan cocok digunakan dalam pembelajaran PKn. Pada metri tersebut, guru dapat membuat sebuah peta konsep yang memudahkan siswa dalam memahami materi. Peta konsep disini dapat mengurangi miskonsepsi pemahaman antara guru dengan siswa, sehingga siswa dapat memahami betul materi yang disampaikan oleh guru.

3. Apakah menurut ibu melalui strategi *concept mapping* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn?

Jawaban:

Iya dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini dikarenakan siswa terlibat langsung dalam pembuatan peta konsep yang digunakan oleh guru. Siswa

berdiskusi dengan siswa lain dalam pembuatan peta konsep yang diberikan oleh guru sebagai permasalahan kelompok.

4. Apakah menurut ibu strategi *concept mapping* dengan media CD pembelajaran yang baru saja dilaksanakan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar?

Iya, menurut saya menggunakan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran menuntut guru untuk lebih terampil saat mengajar mulai dari awal sampai akhir pembelajaran dan menuntut guru untuk lebih kreatif dalam pembuatan media pembelajaran.

5. Apakah menurut ibu hal yang harus diperbaiki pada pertemuan selanjutnya?

Jawaban:

Kekurangan yang ada dalam pembelajaran kali ini adalah guru seharusnya memberika perhatian khusus kepada siswa yang kurang aktif dengan memberikan bimbingan secara perorangan sehingga siswa tersebut dapat aktif dalam diskusi kelompok ataupun diskusi kelas. Salain itu juga guru harus memberikan teguran kepada siswa yang masih mengganggu siswa yang lain.

Mengetahui,  
Guru Kelas IV



Ramijah, S.Pd.  
NIP. 196805141991082001

**LEMBAR WAWANCARA**  
**PENERAPAN STRATEGI *CONCEPT MAPPING* DENGAN MEDIA CD**  
**PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS**  
**PEMBELAJARAN PKn**  
**Siklus II Pertemuan 2**

Nama SD : SDN Gunungpati 03

Nama : Ramijah, S.Pd

Hari/tanggal : Rabu/17 April 2013

Pertanyaan:

1. Bagaimanakah pendapat ibu mengenai pembelajaran PKn yang sudah berlangsung dengan menggunakan strategi *concept mapping* dengan media CD pembelajaran?

Jawaban:

Pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah berjalan dengan bagus dan menarik. Pembelajaran sudah dilakukan sesuai dengan RPP dan alokasi waktu yang telah ditentukan. Strategi dan media yang digunakan menarik dan inovatif sehingga membangkitkan antusiasme siswa dalam pembelajaran.

2. Apakah menurut ibu strategi *concept mapping* cocok diterapkan pada pembelajaran PKn?

Jawaban:

Strategi yang digunakan cocok digunakan dalam pembelajaran PKn. Pada materi tersebut, guru memberikan visual konkret materi yang diajarkan, sehingga siswa mudah untuk memahami materi tersebut.

3. Apakah menurut ibu melalui strategi *concept mapping* dengan media CD pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn?

Jawaban:

Iya dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini dikarenakan siswa terlihat lebih bersemangat dalam pembelajaran. Mereka juga memperhatikan

dengan baik materi yang dijelaskan oleh guru melalui tampilan CD pembelajaran.

4. Apakah menurut ibu strategi *concept mapping* dengan media CD pembelajaran yang baru saja dilaksanakan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar?

Iya, menurut saya penggunaan strategi pembelajaran *concept mapping* dengan media CD pembelajaran dapat membantu guru dalam menerapkan keterampilan guru mengajar dalam kelas. Guru lebih inovatif dalam mengembangkan keterampilan mengajar guru.

5. Apakah menurut ibu hal yang harus diperbaiki pada pertemuan selanjutnya?

Jawaban:

Kekurangan yang muncul disini adalah guru kurang dalam pengorganisasian kelompok. Diskusi dalam kelompok masih terdapat kekurangan diantaranya terdapat kelompok yang lebih dahulu jadi dan ada kelompok yang lama dalam penyelesaian masalahnya. Guru seharusnya secara individu memberikan arahan kepada kelompok yang lamban dalam menyelesaikan masalah dalam kelompok.

Mengetahui,  
Guru Kelas IV



Ramijah, S.Pd.  
NIP. 196805141991082001

**CATATAN LAPANGAN PADA PEMBELAJARAN PKn DENGAN  
STRATEGI PEMBELAJARAN *CONCEPT MAPPING* DENGAN MEDIA  
CD PEMBELAJARAN  
Siklus I Pertemuan 1**

Nama SD : SDN Gunungpati 03

Kelas : IV

Hari/Tanggal : Kamis/14 Maret 2013

Petunjuk :

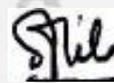
Catatlah secara singkat dan jelas mengenai hal-hal yang terjadi selama pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran *concept mapping* sesuai dengan media CD pembelajaran sesuai dengan kenyataan sebenarnya!

Guru memberikan salam kepada siswa, kemudian guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa. Kegiatan awal berlangsung selama 5 menit. Kegiatan awal dalam pembelajaran pada pertemuan pertama diawali dengan tanya jawab antara guru dengan murid yang bermaksud untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang materi globalisasi. Kegiatan inti berlangsung 40 menit. Guru memutarakan tayangan CD pembelajaran, siswa ditampilkan pada sebuah video tentang globalisasi, kemudian guru bertanya kepada siswa tentang topik yang ada dalam video tersebut. Setelah siswa mengetahui tentang topik materi yang akan dipelajari, guru memberikan penjelasan tentang materi globalisasi melalui tayangan CD pembelajaran. Kemudian siswa dibagi menjadi empat kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6-7 siswa, pembagian kelompok berdasarkan prestasi siswa di kelas. Setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa untuk didiskusikan bersama. Siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibuat. Dalam diskusi kelompok tersebut siswa diberi tugas untuk membuat sebuah peta konsep. Pertama siswa menuliskan topik utama

kemudian menuliskan konsep-konsep yang lebih khusus, setelah itu siswa memberikan tanda panah atau label dan diberikan kalimat penjelas diatas label tersebut. Ketika kegiatan diskusi berlangsung, guru secara bergantian mengunjungi kelompok untuk memantau hasil kerja kelompok. Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada kelompok atau siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan lembar kerja siswa. Setelah selesai membuat peta konsep perwakilan dari setiap anggota kelompok mempresentasikan peta konsep yang telah dibuat, sedangkan siswa yang lain mendengarkan dan menanggapi. Kegiatan penutup berlangsung selama 20 menit. Setelah diskusi selesai siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi dan menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari bersama-sama. Kemudian guru membagikan lembar evaluasi untuk dikerjakan secara individual. Guru mengawasi siswa selama pengerjaan soal evaluasi berlangsung.

Semarang, 14 Maret 2013

Observer,



Nurjana Tri Afdila  
NIM: 1401409109

**CATATAN LAPANGAN PADA PEMBELAJARAN PKn DENGAN  
STRATEGI PEMBELAJARAN *CONCEPT MAPPING* DENGAN MEDIA  
CD PEMBELAJARAN**

**Siklu I Pertemuan 2**

Nama SD : SDN Gunungpati 03

Kelas : IV

Hari/Tanggal : Kamis/28 Maret 2013

Petunjuk :

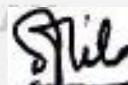
Catatlah secara singkat dan jelas mengenai hal-hal yang terjadi selama pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran *concept mapping* sesuai dengan media CD pembelajaran sesuai dengan kenyataan sebenarnya!

Guru memberikan salam kepada siswa, kemudian guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa. Kegiatan awal dalam pembelajaran pada pertemuan pertama diawali dengan tanya jawab antara guru dengan murid yang bermaksud untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang materi globalisasi. “masih ingatkah kalian tentang materi globalisasi kemarin?” siswa menjawab “ masih pak”, lalu guru bertanya kembali, “coba, apakah pengertian dari globalisasi?”, siswa menjawab “ proses menyatunya warga dunia secara menyeluruh “. Kemudian guru meminta windhy mengulanginya dengan keras. Guru memutarakan tayangan CD pembelajaran, siswa ditampilkan pada sebuah video tentang dampak globalisasi, kemudian guru bertanya kepada siswa “anak-anak, dari tayangan tersebut, kira-kira kita akan belajar tentang apa ya pada hari ini?”, siswa menjawab “tentang dampak globalisasi pak”. Setelah siswa mengetahui tentang topik materi yang akan dipelajari, guru memberikan penjelasan tentang materi dampak globalisasi melalui tayangan CD pembelajaran. Siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibuat. Dalam diskusi

kelompok tersebut siswa diberi tugas untuk membuat sebuah peta konsep. Pertama siswa menuliskan topik utama kemudian menuliskan konsep-konsep yang lebih khusus, setelah itu siswa memberikan tanda panah atau label dan diberikan kalimat penjelas diatas label tersebut. Ketika kegiatan diskusi berlangsung, guru secara bergantian mengunjungi kelompok untuk memantau hasil kerja kelompok. Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada kelompok atau siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan lembar kerja siswa. Setelah selesai membuat peta konsep perwakilan dari setiap anggota kelompok mempresentasikan peta konsep yang telah dibuat, sedangkan siswa yang lain mendengarkan dan menanggapi. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi dan menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari bersama-sama. Kemudian guru membagikan lembar evaluasi untuk dikerjakan secara individual. Guru mengawasi siswa selama pengerjaan soal evaluasi berlangsung.

Semarang, 28 Maret 2013

Observer,



Nurjana Tri Afdila  
NIM: 1401409109

**CATATAN LAPANGAN PADA PEMBELAJARAN PKn DENGAN  
STRATEGI PEMBELAJARAN *CONCEPT MAPPING* DENGAN MEDIA  
CD PEMBELAJARAN**

**Siklu II Pertemuan 1**

Nama SD : SDN Gunungpati 03

Kelas : IV

Hari/Tanggal : Rabu/10 April 2013

Petunjuk :

Catatlah secara singkat dan jelas mengenai hal-hal yang terjadi selama pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran *concept mapping* sesuai dengan media CD pembelajaran sesuai dengan kenyataan sebenarnya!

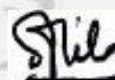
Guru memberikan salam kepada siswa, kemudian guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa. Kegiatan awal dalam pembelajaran pada pertemuan pertama diawali dengan tanya jawab antara guru dengan murid yang bermaksud untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang materi globalisasi. “masih ingatkah kalian tentang materi dampak globalisasi kemarin?” siswa menjawab “ masih pak”, lalu guru bertanya kembali, “coba, apakah salah satu dampak positif dari globalisasi?”, siswa menjawab “ kemajuan teknologi komunikasi pak“ . Kemudian guru meminta Tasya mengulangnya dengan keras. Guru meginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru memutarakan tayangan CD pembelajaran, siswa ditampilkan pada sebuah video tentang kebudayaan Indonesia, kemudian guru bertanya kepada siswa “anak-anak, dari tayangan tersebut, kira-kira kita akan belajar tentang apa ya pada hari ini?”, siswa menjawab “budaya Indonesia pak”. Setelah siswa mengetahui tentang topik materi yang akan dipelajari, guru memberikan penjelasan tentang materi kebudayaan Indonesia globalisasi melalui tayangan CD

pembelajaran. Siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibuat. Dalam diskusi kelompok tersebut siswa diberi tugas untuk membuat sebuah peta konsep. Pertama siswa menuliskan topik utama kemudian menuliskan konsep-konsep yang lebih khusus, setelah itu siswa memberikan tanda panah atau label dan diberikan kalimat penjelas diatas label tersebut. Ketika kegiatan diskusi berlangsung, guru secara bergantian mengunjungi kelompok untuk memantau hasil kerja kelompok. Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada kelompok atau siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan lembar kerja siswa. Setelah selesai membuat peta konsep perwakilan dari setiap anggota kelompok mempresentasikan peta konsep yang telah dibuat, sedangkan siswa yang lain mendengarkan dan menanggapi. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi dan menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari bersama-sama. Kemudian guru membagikan lembar evaluasi untuk dikerjakan secara individual. Guru mengawasi siswa selama pengerjaan soal evaluasi berlangsung.

Semarang, 10 April 2013

PERPUSTAKAAN Observer,

UNNES



Nurjana Tri Afdila  
NIM: 1401409109

**CATATAN LAPANGAN PADA PEMBELAJARAN PKn DENGAN  
STRATEGI PEMBELAJARAN *CONCEPT MAPPING* DENGAN MEDIA  
CD PEMBELAJARAN**

**Siklu II Pertemuan 2**

Nama SD : SDN Gunungpati 03

Kelas : IV

Hari/Tanggal : Rabu 17 April 2013

Petunjuk :

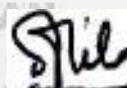
Catatlah secara singkat dan jelas mengenai hal-hal yang terjadi selama pembelajaran PKn melalui strategi pembelajaran *concept mapping* sesuai dengan media CD pembelajaran sesuai dengan kenyataan sebenarnya!

Guru memberikan salam kepada siswa, kemudian guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa. . Kegiatan awal dalam pembelajaran pada pertemuan pertama diawali dengan tanya jawab antara guru dengan murid yang bermaksud untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang materi globalisasi. “masih ingatkah kalian tentang materi kebudayaan Indonesia?” siswa menjawab “ masih pak”, lalu guru bertanya kembali, “coba, kebudayaan Indonesia di bagi 2 kategori, apa sajakah kategori itu?”, siswa menjawab “ kategori tradisional dan kategori modern“. Kemudian guru meminta Syadira mengulanginya dengan keras. Guru meginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru memutarakan tayangan CD pembelajaran, siswa ditampilkan pada sebuah video tentang kebudayaan Indonesia globalisai dalam misi kebudayaan internasional, kemudian guru bertanya kepada siswa “anak-anak, dari tayangan tersebut, kira-kira kita akan belajar tentang apa ya pada hari ini?”, siswa menjawab “kebuadayaan Indonesia dalam misi Internasional”. Siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibuat. Dalam diskusi

kelompok tersebut siswa diberi tugas untuk membuat sebuah peta konsep. Pertama siswa menuliskan topik utama kemudian menuliskan konsep-konsep yang lebih khusus, setelah itu siswa memberikan tanda panah atau label dan diberikan kalimat penjelas diatas label tersebut. Ketika kegiatan diskusi berlangsung, guru secara bergantian mengunjungi kelompok untuk memantau hasil kerja kelompok. Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada kelompok atau siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan lembar kerja siswa. Setelah selesai membuat peta konsep perwakilan dari setiap anggota kelompok mempresentasikan peta konsep yang telah dibuat, sedangkan siswa yang lain mendengarkan dan menanggapi. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi dan menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari bersama-sama. Kemudian guru membagikan lembar evaluasi untuk dikerjakan secara individual. Guru mengawasi siswa selama pengerjaan soal evaluasi berlangsung.

Semarang, 17 April 2013

Observer,



Nurjana Tri Afdila  
NIM: 1401409109

**LAMPIRAN 5**  
**DATA AWAL SISWA DAN HASIL**  
**BELAJAR SISWA**



**Data Awal Hasil Siswa Mata Pelajaran PKn**

NO	NAMA SISWA	NILAI				Keterangan
		UH 1	UH 2	UH 3	Rata-rata	
1	Rizal Maarif	54	55	55	54.67	Tidak Tuntas
2	Anang Khalif A.	57	60	57	58.33	Tidak Tuntas
3	Irvan Setiawan	55	60	50	55.00	Tidak Tuntas
4	Risma Maulia	60	60	60	60.00	Tidak Tuntas
5	Achmad Zainal Abidin	63	65	60	62.57	Tidak Tuntas
6	Agustin Amanda	50	54	52	51.87	Tidak Tuntas
7	Andika Ilham Saputra	61	66	60	62.33	Tidak Tuntas
8	Arya Libra Saputra	50	65	59	58.33	Tidak Tuntas
9	Asriyani	73	67	70	73.33	Tuntas
10	Bagus Adi Susela	60	62	61	61.00	Tidak Tuntas
11	Dewi Ratnawati	59	45	50	48.33	Tidak Tuntas
12	Eva Yulianti	60	64	61	61.67	Tidak Tuntas
13	Evi Puspita	80	78	75	76.67	Tuntas
14	Jordan Okta Pradana	70	74	71	71.67	Tuntas
15	Laelaatul Latifah	71	70	70	70.67	Tuntas
16	M. Ainudin Azis	60	68	64	64.00	Tidak Tuntas
17	M. Ikmal	60	57	58	59.33	Tidak Tuntas
18	M. Gunardho	67	68	65	64.00	Tidak Tuntas
19	Nanda Kurniawan	60	67	61	62.33	Tidak Tuntas
20	Natasya Ristiyani	82	81	80	81.33	Tuntas
21	Syadira Rahma	83	85	80	82.67	Tuntas
22	Rifan Afandi	59	50	45	48.33	Tidak Tuntas
23	Windhy Lestary	74	70	72	75.33	Tuntas
24	Yuli Eriana	70	65	65	66.67	Tuntas
25	Amrullah Adi Prasetya	70	73	63	68.67	Tuntas

26	Hesbi Cakra	70	70	70	70.00	Tuntas
27	Irfandy	50	50	50	50.00	Tidak Tuntas
Rata-rata Klasikal		63				
Kriteria		Belum Tuntas				

Mengetahui,

Guru Kelas IV



Ramijah, S.Pd.

NIP. 196805141991082001



**Daftar Nilai Siswa Mata pelajaran : PKn**

**Siklus I**

**Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) : 65**

No	Nama	P1	P2	Rata-rata	Keterangan
1.	Rizal Maarif	60	50	55	Tidak Tuntas
2.	Anang Khalif A.	20	40	30	Tidak Tuntas
3.	Irvan Setiawan	20	65	42,5	Tidak Tuntas
4.	Risma Maulia	70	65	67,5	Tuntas
5.	Achmad Zainal Abidin	20	40	30	Tidak Tuntas
6.	Agustin Amanda	20	40	30	Tidak Tuntas
7.	Andika Ilham Saputra	40	50	45	Tidak Tuntas
8.	Arya Libra Saputra	60	50	55	Tidak Tuntas
9	Asriyani	20	40	30	Tidak Tuntas
10	Bagus Adi Susela	20	45	32,5	Tidak Tuntas
11	Dewi Ratnawati	80	80	80	Tuntas
12	Eva Yulianti	80	70	75	Tuntas
13	Evi Puspita	80	75	77,5	Tuntas
14	Jordan Okta Pradana	80	80	80	Tuntas
15	Laelaatul Latifah	50	70	60	Tidak Tuntas
16	M. Ainudin Azis	80	70	75	Tuntas
17	M. Ikmal	40	80	60	Tidak Tuntas
18	M. Gunardho	20	80	50	Tidak Tuntas
19	Nanda Kurniawan	20	65	42,5	Tidak Tuntas
20	Natasya Ristiyani	90	95	92,5	Tuntas
21	Syadira Rahma	90	95	92,5	Tuntas

22	Rifan Afandi	20	40	30	Tidak Tuntas
23	Windhy Lestary	90	90	90	Tuntas
24	Yuli Eriana	60	50	55	Tidak Tuntas
25	Amrullah Adi Prasetya	70	90	80	Tuntas
26	Hesbi Cakra	80	80	80	Tuntas
27	Irfandy	60	50	55	Tidak Tuntas
Rata-rata Kelas		54	65	59	
Presentase Ketuntasan		41%	59%	50%	

## Keterangan

P1 = Pertemuan 1

T = Tuntas

P2 = Pertemuan 2

TT = Tidak Tuntas

Mengetahui,

Guru Kelas IV


Ramijah, S.Pd.

NIP. 196805141991082001



PERPUSTAKAAN  
UNNES

**Daftar Nilai Siswa Mata pelajaran : PKn**

**Siklus II**

**Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) : 65**

No	Nama	P1	P2	Rata-rata	Keterangan
1.	Rizal Maarif	60	60	60	Tidak Tuntas
2.	Anang Khalif A.	60	50	55	Tidak Tuntas
3.	Irvan Setiawan	80	65	72,5	Tuntas
4.	Risma Maulia	80	80	80	Tuntas
5.	Achmad Zainal Abidin	65	65	65	Tuntas
6.	Agustin Amanda	80	80	80	Tidak Tuntas
7.	Andika Ilham Saputra	90	65	77,5	Tuntas
8.	Arya Libra Saputra	80	80	80	Tuntas
9	Asriyani	60	80	70	Tuntas
10	Bagus Adi Susela	60	65	62,5	Tidak Tuntas
11	Dewi Ratnawati	80	80	80	Tuntas
12	Eva Yulianti	80	70	75	Tuntas
13	Evi Puspita	90	70	80	Tuntas
14	Jordan Okta Pradana	90	65	77,5	Tuntas
15	Laelaatul Latifah	80	80	80	Tuntas
16	M. Ainudin Azis	90	65	77,5	Tuntas
17	M. Ikmal	80	80	80	Tuntas
18	M. Gunardho	90	65	77,5	Tuntas
19	Nanda Kurniawan	60	65	62,5	Tidak Tuntas
20	Natasya Ristiyani	80	80	80	Tuntas
21	Syadira Rahma	75	70	72,5	Tuntas
22	Rifan Afandi	80	65	72,5	Tuntas
23	Windhy Lestary	80	80	80	Tuntas
24	Yuli Eriana	40	50	45	Tidak Tuntas
25	Amrullah Adi Prasetya	80	80	80	Tuntas

26	Hesbi Cakra	80	75	77,5	Tuntas
27	Irfandy	70	40	55	Tidak Tuntas
Rata-rata Kelas		73	69	71	
Presentase Ketuntasan		78%	85%	82%	

## Keterangan

P1 = Pertemuan 1

T = Tuntas

P2 = Pertemuan 2

TT = Tidak Tuntas

Mengetahui,  
Guru Kelas IV



Ramiyah, S.Pd.

NIP. 196805141991082001





**LAMPIRAN 6**  
**FOTO-FOTO PENELITIN**

## FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1. Guru membuka pembelajaran



Gambar 2. Guru menjelaskan materi melalui CD Pembelajaran



Gambar 3. Siswa mencatat hal-hal penting yang ada di tayangan



Gambar 4. Siswa membentuk kelompok



Gambar 5. Siswa berdiskusi dalam kelompok



Gambar 6. Guru membimbing dalam diskusi kelompok



Gambar 7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi



Gambar 8. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran



Gambar 9. Siswa mengerjakan soal evaluasi



Gambar 10. Guru menutup pembelajaran



**LAMPIRAN 7**  
**SURAT-SURAT PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt. , Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel:

No. : *1066/UN37.1.1/PP/2013*  
Lamp : .....  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SDN Gunungpati 03 Semarang  
di Semarang

Dengan Hormat,  
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : MAULIDIN NUR SECHA  
NIM : 1401409209  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Topik : PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN CONCEPT MAPPING DENGAN MEDIA CD PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS IV SDN GUNUNGPATI 03

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 Februari 2013

Dekan



Drs. Hardjono, M.Pd.

NIP. 195108011979031007



1401409209



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI GUNUNGPATI 03**  
**Jl. Sikrangkeng Kecamatan Gunungpati**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421. 1/013/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Gunungpati 03 kecamatan Gunungpati Kota Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : Maulidin Nur Secha  
 NIM : 1401409209  
 Jurusan : S-1 PGSD FIP UNNES

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Gunungpati 03 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang pada tanggal 14 Maret 2013 sampai dengan 17 April 2013 guna memperoleh data skripsi dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Strategi Pembelajaran *Concept Mapping* Dengan Media CD Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 03".

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 27 Mei 2013

Kepala, SDN Gunungpati 03



Y. R. Parwadi, S.Pd

NIP. 195602011978021007